

SKRIPSI

**PENGGUNAAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG UNTUK
MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA
KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA'
(MINU) MAUDLU'UL ULUM PANDEAN MALANG**

Diajukan oleh:

HANIFAH NUR SHOLIHAH

NIM 11140038



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2015

**PENGGUNAAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG (TTS) UNTUK
MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA
KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA'
(MINU) MAUDLU'UL ULUM PANDEAN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata-I (S-I) Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
Hanifah Nur Sholihah
NIM. 11140038



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2015**

**PENGGUNAAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG UNTUK
MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA
KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA'
(MINU) MAUDLU'UL ULUM PANDEAN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

HANIFAH NUR SHOLIHAH
NIM. 11140038

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. SULALAH, M. Ag
NIP. 196511121994032002

Malang, 17 Juni 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 197308232000031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Dan seandainya semua pohon yang ada di bumi dijadikan pena, dan lautan dijadikan tinta, ditambah lagi tujuh lautan sesudah itu, maka belum akan habislah kalimat-kalimat Allah yang akan dituliskan, sesungguhnya Allah maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”. (QS. Lukman: 27)

Alhamdulillah.... dengan ridha-Mu ya Allah.....

Amanah ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah. Cinta telah ku gapai, namun itu bukan akhir dari perjalanan ku, melainkan awal dari sebuah perjalanan.

Kupersembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, saat kulemah tak berdaya Untuk Ayah (**Amim**), Ibu (**Mas’uliyah**) yang selalu memanjatkan doa untuk putri tercinta dalam setiap sujudnya. Terima kasih untuk semuanya.

Tak lupa untuk adik satu-satunya (**Azizah Fikri Rifdah**) yang tercinta dan yang selalu meluangkan semangatnya untuk terus mendukung studi ku di kota kelahiran dan tempat dibesarkanku ini. Kini diriku telah selesai dalam studiku.

Terima kasih atas cintanya, semoga karya ini dapat mengobati beban kalian walau hanya sejenak, semua jasa-jasa kalian tak kan dapat kulupakan.

Untuk tulusnya persahabatan yang telah merenda dengan indahnya, spesial teruntuk sahabat-sahabat seperjuanganku

Terima kasih.... Semoga persahabatan kita menjadi persaudaraan yang abadi Selamanya. Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan bantuan dan doa dari awal hingga akhir yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Kesuksesan bukanlah suatu kesenangan, buka juga suatu kebanggaan,

Hanya suatu perjuangan dalam menggapai sebutir mutiara keberhasilan...

Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya

Agar hidup jauh lebih bermakna, karena hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai.

Mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya. Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi.

Sampai Allah SWT berkata “waktunya pulang”

PENGGUNAAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG UNTUK MENINGKATKAN
KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH
NAHDLATUL ULAMA' (MINU) MAUDLU'UL ULUM PANDEAN
MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Hanifah Nur Sholihah (11140038)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 29 Juni 2015 dan dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu

Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Yeni Tri Asmaningtias, M.Pd

: _____

NIP. 198002252008012012

Sekretaris Sidang

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

: _____

NIP. 196511121994032002

Pembimbing

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

: _____

NIP. 196511121994032002

Penguji Utama

Dr. Muhammad Walid, M.A

: _____

NIP. 197308232000031002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Nur Ali, M. Pd

NIP. 196504031998031002

HALAMAN MOTTO

عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : كُنْ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرَ النَّاسِ, وَكُنْ عِنْدَ النَّفْسِ شَرًّا
النَّاسِ وَكُنْ عِنْدَ النَّاسِ رَجُلًا مِّنَ النَّاسِ

Dari Ali r.a : “Jadilah engkau orang yang paling bagus menurut Allah, orang yang paling jelek dimatamu sendiri, dan jadilah orang sewajarnya di mata orang lain”.

“Pembelajaran tidak didapat dengan kebetulan.

Ia harus dicari dengan semangat dan disimak dengan tekun”

- Abigail Adams-

Dr. Hj. Sulalah, M. Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Hanifah Nur Sholihah
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 17 Juni 2015

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang
di
Malang

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Hanifah Nur Sholihah
NIM	: 11140038
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
JudulSkripsi	: Penggunaan Media Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing,

Dr. Hj. Sulalah, M. Ag
NIP. 196511121994032002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dan teracu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 17 Juni 2015

Hanifah Nur Sholihah

NIM.11140038

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dengan judul “Penggunaan Media Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama’ (MINU) Maudlu’ul Ulum Pandean Malang”.

Penulisan Skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Selain itu penulisan ini juga disusun sebagai bentuk partisipasi penulis dalam mengembangkan hasanah keilmuan dan sebagai wujud partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama menjadi mahasiswa.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari peran dan dukungan beberapa pihak terkait yang telah banyak memberikan motivasi dan bantuan. Oleh karena itu, rangkaian ungkapan terimakasih penulis sampaikan yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. MudjiaRaharjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Muhammad Walid, MA. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Hj. Sulalah, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan mencurahkan tenaga untuk memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ayahanda tercinta (Ayah Amim), dan Ibunda terkasih (Ibu Mas'uliyah) yang senantiasa mendo'akan, membina, mendidik, mengarahkan dan memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada putrinya untuk menuntut ilmu dengan harapan menjadi manusia yang berguna bagi agama dan bangsa. Adikku (Azizah Fikri Rifdah) yang telah selalu memberikan semangatnya serta semua keluarga yang telah mendukung dalam terselesaikannya skripsi ini.
6. Seluruh Dewan Guru (KepSek: Pak Ach. Taqiyyudin, S. Ag, Bu Chunainah, Bu Sulistyowati, Pak Suharto, Bu Qomariyah, Bu Uliyah dan yang lain) yang juga selalu menjadi guru saya, Pak Miftahul Huda selaku guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V, Karyawan, dan Stafbagian Tata Usaha dari Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang yang telah memberikan kemudahan penulis untuk mendapatkan informasi sekolah.
7. Seluruh siswa dan siswi kelas V MINU Maudlu'ul Ulum Pandean Malang atas ketersediaan menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.

8. Seluruh jajaran pengurus, pengasuh, dewan guru, teman-teman (Mbak Diah, Maslichatus Shofiyah, Shofiyah fadilah, Rif'atul Khuriyah, Dwi Atika, Niswatul Khamidah, Siti Sarah), dan anak-anak asuh dari Yayasan Waqfiyah Al-Iqtishod yang juga selalu memberikan semangat dan do'a untuk saya hingga terselesainya tugas akhir ini.
9. Teman-temanku Agustya Intansari, Miftahul Wahidah, Mayurika Fauziyah dan semua teman-teman seperjuangan PGMI 2011 yang telah membantu penulis demi terselesainya penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan yang sangat bermanfaat bagi penulis demi terselesainya penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari segi kosa kata penulisan, bahasa, dan lain-lain. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Dan akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Malang, 17 Juni 2015

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw أو = û

أي = ay إي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan data dan Sumber Data.....	49
Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Minimal	55
Tabel 4.1 Hasil Penelitian Pre Test Sebelum Tindakan.....	64
Tabel 4.2 Hasil Penilaian Siklus I Pertemuan 1	74
Tabel 4.3 Hasil Penilaian Siklus I Pertemuan 2.....	76
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Siklus II Pertemuan 1.....	86
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Siklus II Pertemuan 2.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Pernyataan

Lampiran 3 Bukti Konsultasi

Lampiran 4 Silabus

Lampiran 5 RPP

Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Evaluasi

Lampiran 7 Pedoman dan Hasil Wawancara dengan Guru

Lampiran 8 Pedoman dan Hasil Wawancara dengan Siswa

Lampiran 9 Struktur Organisasi Sekolah

Lampiran 10 Denah Sekolah

Lampiran 11 Data Pengajar dan Staf

Lampiran 12 Data Siswa Kelas V

Lampiran 13 Dokumentasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
F. Sistematika Penelitian.....	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran	12
a. Pengertian Media Pembelajaran	12
b. Peranan Media dalam Pembelajaran.....	14
c. Tujuan Media Pembelajaran	17
B. Teka Teki Silang (TTS)	17
a. Pengertian Teka Teki Silang (TTS).....	17
b. Sejarah Singkat Teka Teki Silang (TTS).....	18
c. Manfaat Teka Teki Silang (TTS).....	19
d. Teka Teki Silang (TTS) Sebagai Media Pembelajaran	21
e. Kelebihan dan Kelemahan Teka Teki Silang (TTS).....	22
f. Langkah-langkah Pembuatan Teka Teki Silang (TTS)	23
C. Kosakata Bahasa Arab	24
a. Pengertian Kosakata Bahasa Arab.....	24
b. Tujuan Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab.....	25
c. Hal-hal yang Penting Dalam Pengajaran Kosakata Bahasa Arab	26
d. Teknik-teknik Pengajaran Kosakata Bahasa Arab	28
e. Jenis-jenis Media Pembelajaran Aspek Bahasa Arab.....	30
f. Posisi Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	33
g. Sejarah Bahasa Arab.....	34
h. Karakteristik Bahasa Arab.....	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian	37
--------------------------------------	----

B. Kehadiran Peneliti	42
C. Lokasi Penelitian	42
D. Tahap-tahap Penelitian	43
E. Sumber data dan Jenis Data	47
F. Instrumen Penelitian	48
G. Teknik Pengumpulan Data	48
H. Analisis Data.....	53
I. Ketuntasan	55
J. Pengecekan Keabsahan Data	56
BAB IV PAPARAN HASIL PENELITIAN	
A. Latar Belakang Objek Penelitian.....	58
1. Kronologis Berdirinya MINU Maudlu'ul Ulum Pandean Malang...	58
2. Profil MINU Maudlu'ul Ulum Pandean Malang	59
3. Visi dan Misi MINU Maudlu'ul Ulum Pandean Malang	59
4. Tujuan MINU Maudlu'ul Ulum Pandean Malang	60
5. Layanan, Sarana dan Prasarana.....	61
6. Program Ekstrakurikuler	62
7. Struktur Organisasi MINU Maudlu'ul Ulum.....	62
B. Paparan Data Sebelum Penelitian	63
1. Observasi Awal	63
2. Kegiatan Pre Test	64
C. Paparan Data Siklus I.....	67
1. Perencanaan Tindakan Siklus I.....	67

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	69
3. Observasi Tindakan Siklus I.....	78
4. Refleksi Tindakan Siklus I.....	80
D. Paparan Data Siklus II.....	81
1. Perencanaan Tindakan Siklus II.....	81
2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	82
3. Observasi Tindakan Siklus II.....	90
4. Refleksi Tindakan Siklus II.....	93
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Perencanaan Media Teka Teki Silang (TTS) Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab.....	95
B. Pelaksanaan Media Teka Teki Silang (TTS) Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab.....	98
C. Evaluasi Media Teka Teki Silang (TTS) Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab.....	100
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	104
DAFTAR RUJUKAN.....	106

ABSTRAK

Sholihah, Hanifah Nur. 2015. *Penggunaan Media Teka-Teki Silang (TTS) Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulama' Pandean Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Hj. Sulalah, M. Ag.

Mata pelajaran Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang wajib ada di Madrasah Ibtidaiyah. Ada banyak strategi dan metode untuk bisa mengajarkan materi bahasa arab. Begitu juga dengan sumber dan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa arab. Secara umum, media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran / pelatihan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mendeskripsikan perencanaan penggunaan media Teka-Teki Silang (TTS) untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang. (2) Mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan media Teka-Teki Silang (TTS) untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang. (3) Mendeskripsikan evaluasi penggunaan media Teka-Teki Silang (TTS) untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dan empat kali pertemuan. Dalam pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk pengecekan keabsahan data penulis menggunakan triangulasi. Sumber penelitiannya yaitu siswa kelas V.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media teka-teki silang (TTS) dapat meningkatkan kosakata bahasa Arab siswa kelas V dengan indikator keberhasilan: 1) Selama pembelajaran berlangsung siswa tampak senang, antusias, dan bersemangat: 2) Hasil penilaian siswa lebih baik dan meningkat dari hasil yang mereka dapatkan sebelumnya. Prosentase ketuntasan pada pre test yaitu 44,4%. Pada siklus I meningkat sebesar 77,7% dan siklus II meningkat sebesar 83%.

Kata Kunci: *Media Teka-Teki Silang, Kosakata, Bahasa Arab*

ABSTRACT

Sholihah, Hanifah Nur. 2015. *The Utilization of Cross Word Media to Increase Arabic Vocabularies of the Fifth Grade Students of Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang*. Thesis, Department of Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. Hj. Sulalah, M. Ag.

Arabic lesson was one of the lessons which had to be included in the curriculum of Madrasah Ibtidaiyah (Islamic elementary school). There were several strategies and methods to teach Arabic. There were also many sources and media that could be employed during the learning process of Arabic lesson. In general, teaching media were the tools that were used to help the learning process. More specifically, teaching media were the things that can be used to stimulate student's mind, feeling, attention, and ability to encourage learning process. This limitation was quite deep and wide including the definition, source, environment, human being, and the methods which were used to reach the objective of learning/training.

The objectives of this study were: (1) To describe the planning of utilizing cross word media to increase Arabic vocabularies of the fifth grade students of Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang. (2) To describe the implementation of utilizing cross word media to increase Arabic vocabularies of the fifth grade students of Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang. (3) To describe the evaluation of utilizing cross word media to increase Arabic vocabularies of the fifth grade students of Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang.

The approach employed in this study was descriptive qualitative approach with Classroom Action Research type of research. This research was divided into four steps, those were: planning, implementing, observing, and reflecting. This research was containing two cycles and four meetings. The data were collected through observation, interview, and documentation. To check the validity of the data the researcher used triangulation. The source of the research was the fifth grade students.

The result of this study showed that utilizing cross word media could increase Arabic vocabularies of the fifth grade students with the following success indicators: (1) During the learning process the students looked happy, enthusiastic, and energetic. (2) The results of student' assessments were increasing and better than the previous result. The completeness percentage in the pre test was 44%. In cycle I it was increasing to 77,7% and in the cycle II it was increasing to 83%.

Keyword: *Cross Word Media, Vocabularies, Arabic*

ملخص

صالحه، حنيفة نور. ٢٠١٥. استخدام وسائل كلمات متقاطعة لترقية مفردات اللغة العربية لطلاب الفصل الخامس في المدرسة الابتدائية ههضة العلماء موضوع العلماء فانديان مالانج، قسم تربية معلم المدرسة الابتدائية، كلية التربية والتدريسية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتورة الحاجة سلاله الماجستير.

مادة اللغة العربية من المواد الازمة في المدارس الابتدائية. هناك الاستراتيجيات والطرق لتكون قادرة على تدريس مواد اللغة العربية. وكذلك المصادر والوسائل التي يمكن استخدامها في تعلم اللغة العربية. وسائل التعلم هي أدوات لعملية التعليم والتعلم. كل شيء يمكن أن تستخدم لتحفيز الأفكار والمشاعر والانتباه والقدرة على التعلم أو المهارة وذلك لتشجيع عملية التعلم. هذا القيد واسع جدا ويشمل فهم متعمق للموارد والبيئة والبشرية والأساليب المستخدمة لأهداف التعلم أو التدريب.

والهدف من هذا البحث لوصف تخطيط استخدام وسائل كلمات متقاطعة لترقية مفردات اللغة العربية لطلاب الفصل الخامس في المدرسة الابتدائية ههضة العلماء موضوع العلماء فانديان مالانج. ووصف تنفيذ استخدام وسائل كلمات متقاطعة لترقية مفردات اللغة العربية لطلاب الفصل الخامس في المدرسة الابتدائية ههضة العلماء موضوع العلماء فانديان مالانج. ووصف تقويم استخدام وسائل كلمات متقاطعة لترقية مفردات اللغة العربية لطلاب الفصل الخامس في المدرسة الابتدائية ههضة العلماء موضوع العلماء فانديان مالانج.

المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الوصفي النوعي بالبحث الإجرائي الفصول الدراسية. وينقسم هذا البحث إلى أربع مراحل: التخطيط، والتنفيذ، والملاحظة، والتفكير. تكون هذا البحث من دورتين وأربع جلسات. وجمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلة والوثائق. لفحص صلاحية البيانات تستخدم الباحثة التثليل. مصادر البحث هي طلاب الفصل الخامس.

دلت نتائج البحث أن استخدام وسائل كلمات متقاطعة يمكن أن ترقى مفردات اللغة العربية لطلاب الفصل الخامس مع مؤشرات النجاح: (١) أثناء التعليم بدأ الطلاب السعيد، والمتحمس، والنشيط. (٢) نتائج تقويم الطلاب أحسن ومتزايد من النتائج قبله. نسبة اكتمال في

الاختبار القبلي ٤٤,٤%. في الدورة الأولى زيادة بالنسبة ٧٧,٧% وفي الدورة الثانية زيادة بالنسبة ٨٣%.

الكلمات الأساسية: وسائل كلمات متقاطعة، مفردات، اللغة العربية



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa dalam kehidupan manusia sehari-hari adalah sebagai alat komunikasi. Agar dapat berkomunikasi dengan baik maka dibutuhkan penguasaan kosakata - kosakata, terlebih ketika seseorang berkomunikasi dengan bahasa asing maka kosakata itu sangatlah penting untuk dikuasai.

Kita telah mengetahui bahwa bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadits. Dengan bahasa ini pula, para ulama' menulis berjilid-jilid kitab mereka untuk membantu memudahkan kita memahami agama islam ini. Sehingga tidak perlu diragukan lagi, sudah selayaknya bagi setiap kita untuk mencintai bahasa Arab serta berusaha untuk menguasainya. Allah Ta'ala berfirman dalam QS. Yusuf : 2.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya Kami menurunkan berupa Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti.”

Mata pelajaran Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang wajib ada di Madrasah Ibtidaiyah. Ada banyak strategi dan metode untuk bisa mengajarkan materi bahasa arab. Begitu juga dengan sumber dan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa arab. Secara umum, media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan

kemampuan atau ketrampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran / pelatihan.

Salah satu faktor yang mempunyai pengaruh dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah media. Media sangat beragam. Untuk memotivasi minat belajar peserta didik, seorang guru dapat memanfaatkan teknik yang bermacam-macam. Antara lain belajar sambil bermain. Salah satu bentuk permainan yang dapat dimanfaatkan sebagai teknik pembelajaran Bahasa Arab oleh guru adalah Teka-Teki Silang (TTS). Sebagai salah satu sumber daya manusia yang memiliki potensi besar dalam menentukan kehidupan suatu bangsa, maka anak-anak perlu mendapatkan banyak pengetahuan melalui sistem pembelajaran yang dapat memotivasi mereka untuk belajar. Salah satunya adalah menggunakan media Teka-Teki Silang (TTS) dalam pembelajaran bahasa Arab, hal ini merupakan langkah yang tepat dan baik dilakukan untuk meningkatkan pemerolehan kosakata siswa.

Kegiatan menguasai kosakata tidak luput dari nama hafalan, hal ini menjadi faktor utama peserta lemah dalam menguasai mufrodad. Apalagi ketika pembelajaran memakai metode mufrodadan dan ceramah dari sini peserta didik akan terasa cepat bosan. Ingatan anak pada usia 8-12 tahun ini mencapai intensitas paling besar, dan paling kuat. Daya menghafal dan daya memorisasi (dengan sengaja memasukkan dan melekatkan pengetahuan

dalam ingatan) adalah paling kuat. Dan anak mampu memuat jumlah materi ingatan paling banyak¹.

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah menulis:

- a. Dalam penelitian Amrini Shofiyani dengan judul “Penerapan media gambar berantai untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab (Penelitian Eksperiment MTS Al-Asy’ariah Banjarsari Jombang)”, menggunakan media gambar berantai dan aspek yang dituju adalah pembelajaran Bahasa Arab, tetapi dalam penelitian yang saya lakukan adalah menggunakan media Teka-Teki Silang (TTS) dan aspek yang dituju adalah peningkatan kosakata Bahasa Arab.

Cara menghitung hasil menggunakan t-test. Hasil tes menunjukkan bahwa hasil t hitung adalah 11,187 lebih besar dari signifikansi 2,66=1% dan hasil dari t-tes ini adalah diterima. Penerapan gambar berantai untuk meningkatkan kemahiran berbicara dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Al-A’syariyah Banjarsari Jombang sangat efektif.

- b. Dalam penelitian Melani Albar dengan judul ” Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Penguasaan Mufrodad (Kosakata) Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VB di MI Islamiyah Sukun Malang”, menggunakan metode Card Sort dan aspek yang dituju adalah peningkatan prestasi penguasaan kosakata Bahasa

¹ Dr. Kartini Kartono, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, (Bandung: Mandar Maju, 2007), hlm 138

Arab, tetapi dalam penelitian yang saya lakukan adalah menggunakan media Teka-Teki Silang (TTS) dan aspek yang dituju adalah peningkatan kosakata Bahasa Arab.

Hasil dari analisis penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode card sort mampu meningkatkan penguasaan mufrodat siswa melalui soal-soal tes yang diberikan peneliti. Hal ini terbukti secara kuantitatif dari hasil nilai yang diperoleh siswa mulai dari sebelum dan sesudah tindakan adalah: nilai rata-rata kelas sebelum tindakan adalah 37%, siklus I meningkat sebesar 65% dan pada siklus II meningkat sebesar 85%.

- c. Dalam penelitian Muh. Hasyim Rosyidi dengan judul “Penerapan Metode Make A Match Dalam Meningkatkan Hafalan Mufrodat Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Falah Nambi Manyar Gresik”, menggunakan metode Make A Match dan aspek yang dituju adalah peningkatan hafalan mufrodat Bahasa Arab tetapi dalam penelitian yang saya lakukan adalah menggunakan media Teka-Teki Silang (TTS) dan aspek yang dituju adalah peningkatan kosakata Bahasa Arab.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil tes individual pada post tes siklus I, dan post tes siklus II terjadi peningkatan yang signifikan, mulai dari tingkat keberhasilan sebelum dilakukan tindakan 38%, setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan metode make a

match post tes siklus I meningkat sebesar 67% dan post tes siklus II sebesar 83%.

- d. Dalam penelitian Taufik Husein dengan judul “Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab Menggunakan Teka Teki Silang”, menggunakan Teka-Teki Silang dan aspek yang dituju adalah pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Arab, dan penelitian yang saya lakukan juga sama menggunakan media Teka-Teki Silang (TTS) tetapi berbeda dala aspek yang dituju yakni peningkatan kosakata Bahasa Arab.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan teka teki silang dalam pembelajaran keterampilan menulis dianggap efektif, hal ini ditunjukkan oleh rata-rata keterampilan menulis 73,3 dan nilai rata-rata menulis kosakata di luar teka-teki silang 68,3. Berarti kemampuan siswa mengerjakan teka-teki silang lebih tinggi dari kemampuan menulis di luar teka-teki silang. Penggunaan teka-teki silang sebagai alat evaluasi mempunyai tingkat validitas 0,93 dan tingkat reabilitas 0,9661, yang keduanya menunjukkan kelayakan teka-teki silang sebagai alat evaluasi.

Ditemukan fakta bahwa siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang banyak yang mengalami kesulitan ketika belajar menguasai kosakata bahasa Arab. Hasil ulangan harian selalu menunjukkan 80% mencapai nilai 50-75, dan 20% yang dapat sedikit mencapai ketuntasan yakni 75-80. Hal ini dikarenakan mata pelajaran

tersebut baru mengalami pergantian guru. Sehingga siswa masih dalam tahap adaptasi lagi untuk mengikuti guru barunya².

Pada Teori Oswald Kroh dalam bukunya: “Doe Psychologie des Grundschulkindes” (psikologi Anak Sekolah Dasar) menyatakan dalam perkembangan fungsi perkembangan anak, peserta didik tingkat kelima atau kelas V ini berada pada periode realisme-kritis, 10-12 tahun. Pengamatannya bersifat realistik dan kritis. Anak sudah bisa mengadakan sintese logis, karena munculnya pengertian, wawasan, dan akal yang sudah mencapai taraf kematangan. Anak kini bisa menghubungkan bagian-bagian menjadi satu kesatuan atau menjadi satu struktur³.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di lapangan, mengenai masalah kemampuan menguasai kosakata dengan ini akan diadakan penelitian tentang **”Penggunaan Media Teka-Teki Silang (TTS) Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nauhlatul Ulama’ (MINU) Maudlu’ul Ulum Pandean Malang”**.

B. Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang yang ada dan agar dalam penelitian ini tidak terjadi kerancuan, maka penulis dapat membatasi dan merumuskan permasalahan yang akan di angkat dalam penelitian ini.

² Wawancara dengan guru mata pelajaran.

³ Dr. Kartini Kartono, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, (Bandung: Mandar Maju, 2007), hlm 137

1. Bagaimanakah perencanaan penggunaan media Teka-Teki Silang (TTS) untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan penggunaan media Teka-Teki Silang (TTS) untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang?
3. Bagaimanakah evaluasi penggunaan media Teka-Teki Silang (TTS) untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang?

C. Tujuan Penelitian

a. Secara Umum

Di dalam penelitian ini, tujuan secara umum dilakukannya penelitian ini untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan tentang penguasaan kosakata bahasa Arab dalam pembelajaran di sekolah.

b. Secara Khusus

Setiap penelitian pasti memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai. Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan penggunaan media Teka-Teki Silang (TTS) untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab siswa kelas V di

Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang.

2. Mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan media Teka-Teki Silang (TTS) untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang.
3. Mendeskripsikan evaluasi penggunaan media Teka-Teki Silang (TTS) untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang media pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS).

2. Bagi Sekolah

Dengan mengetahui penerapan media Teka-Teki Silang (TTS) maka diharapkan dapat diaplikasikan sebagai referensi dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah yang bersangkutan.

3. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam penerapan media pembelajaran dan meningkatkan kosakata siswa, guru-guru dimungkinkan menerapkan model pembelajaran bahasa arab dengan memanfaatkan media Teka-Teki Silang (TTS).

4. Bagi Siswa

Dengan adanya media Teka-Teki Silang (TTS) maka dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang, para siswa akan lebih aktif, kreatif, merasa senang, dan kemampuannya dalam penguasaan kosakata akan meningkat.

5. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti sehubungan dengan media pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) dan menambah referensi tentang media pembelajaran yang inovatif.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pembahasan penelitian tidak lepas dari ruang lingkup penelitian. Hal ini untuk menghindari kekaburan dan kesimpangsiuran dalam pembahasan, sehingga dapat mengarahkan kepada pokok bahasan yang ingin dicapai.

Adapun ruang lingkup penelitian meliputi siswa. Khusus siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang, karena dalam kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang penguasaan kosakata Bahasa Arab masih kurang.

Materi yang dikaji dalam penelitian ini adalah kosakata bahasa Arab yang terdapat pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas V. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teka-Teki Silang (TTS).

F. Sistematika Penelitian

Agar dalam penulisan ini mudah untuk dipahami dalam tata urutan pembahasannya, maka berikut ini penulis mencantumkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian.

Bab II : Kajian Pustaka

Dalam bab ini penulis menyajikan kajian teori yang mencakup tentang penggunaan media teka teki silang untuk meningkatkan kosakata bahasa arab siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang.

Bab III: Metodologi Penelitian

Dalam bab ini penulis menyajikan tentang metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahaan temuan.

Bab IV: Penyajian Hasil Penelitian

Dalam bab ini, berisi tentang hasil penelitian di MINU Maudlu'ul Ulum Pandean Malang.

Bab V : Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam bab ini, berisi tentang pembahasan hasil penelitian di MINU Maudlu'ul Ulum Pandean Malang

Bab VI: Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini merupakan penutup bagi skripsi ini. Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari penulisan dan pembahasan yang telah dipaparkan dan saran yang berguna, selanjutnya dilampirkan daftar pustaka.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan wahana penyalur atau wahana pesan pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Di samping dapat menarik perhatian siswa, media juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap mata pelajaran.

Banyak sekali pengertian media pembelajaran yang diungkapkan oleh para tokoh, tapi menurut terminologi kata media berasal dari bahasa latin "medium" yang artinya perantara, sedangkan dalam bahasa Arab media berasal dari kata *wasaaaila* artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan⁴.

Adapun penjabaran tokoh-tokoh tentang pengertian media pembelajaran antara lain:

- a. Menurut Berlach dan Ely mengemukakan bahwa media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.

⁴ M. Abdul Hamid, Uril Baharuddin, Bisri Mustofa. *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media* (Malang: UIN MALANG PRESS, 2008), hlm. 168

- b. Menurut Heinich dkk, media pembelajaran adalah media-media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran.
- c. Martin dan Briggs mengemukakan bahwa media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan si belajar. Hal ini bisa berupa perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan pada perangkat keras.
- d. Menurut H. Malik media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan si belajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Media pembelajaran ternyata diartikan dengan berbagai cara, ada yang mengartikan "setiap orang", materi, peristiwa yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Apapun batasan yang diberikan, ada persamaan-persamaan, diantaranya yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Namun pada dasarnya media pembelajaran tersebut dipakai oleh seorang guru untuk:

- a. Memperjelas informasi/pesan pengajaran
- b. Memberi tekanan pada bagian-bagian yang penting
- c. Memberi variasi pengajaran

- d. Memperjelas struktur pengajaran
- e. Memotivasi proses belajar siswa

Di sisi lain, dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, banyak permasalahan yang muncul di lapangan. Permasalahan tersebut antara lain karena bahasa Arab yang merupakan bahasa ketiga setelah bahasa ibu dan bahasa Indonesia sehingga banyak kesulitan yang dihadapi oleh pembelajar dalam pengucapan bunyi yang tidak sama dengan bahasa Indonesia, penulisan, penyesuaian makna, dan struktur kalimat yang berbeda⁵.

b. Peranan Media dalam Pembelajaran

Dalam penerapan pembelajaran di sekolah, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar.

Secara lebih detail, Al Fauzan menyebutkan bahwa media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar sebagaimana berikut:

- 1) Memperkaya pengalaman belajar peserta didik:

Beberapa studi tentang media pembelajaran menunjukkan bahwa media memainkan peran yang sangat penting dalam memperkaya pengalaman

⁵ *Ibid.*, hlm 169

belajar karena peserta didik menyaksikan dan merasakan secara langsung tema pembahasan yang dibicarakan di kelas serta dapat mempermudah dalam memahaminya karena disampaikan dengan cara yang menarik melalui media tertentu.

2) Ekonomis:

Yang dimaksud dengan ekonomis disini adalah bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan media akan dapat menyampaikan risalah pembelajaran secara efektif dalam waktu yang relatif lebih cepat dibandingkan dengan tanpa menggunakan media, pada saat yang sama tenaga yang dibutuhkan untuk menyampaikan atau menjelaskan pelajaran relatif lebih sedikit juga.

3) Meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pelajaran:

Melalui media pembelajaran, materi pelajaran yang disampaikan oleh guru akan lebih jelas, karena media mendekatkannya kepada kenyataan yang dapat dirasakan secara langsung. Oleh karena itu, perhatian peserta didik terhadap pelajaran semakin meningkat dan kepuasan terhadap pelajaran juga meningkat.

4) Membuat peserta didik lebih siap belajar:

Dengan menggunakan media pembelajaran, peserta didik mendapatkan pengalaman secara langsung, situasi pembelajaran pun berjalan lebih efektif dan membuahkan hasil yang lebih baik. Karena itu keinginan peserta didik dan kesiapannya untuk belajar lebih meningkat juga.

5) Mengikutsertakan banyak panca indera dalam proses pembelajaran:

Semakin banyak anggota panca indera yang ikut serta dalam proses belajar, maka hasil belajar peserta didik diharapkan bertahan lebih lama sehingga kualitas belajarnya menjadi lebih baik. Dan proses belajar mengajar dengan menggunakan banyak panca indera itu ada pada penggunaan media pembelajaran.

- 6) Meminimalisir perbedaan persepsi antar guru dan peserta didik:

Khususnya dalam pembelajaran bahasa, sering terjadi perbedaan persepsi dalam memaknai sesuatu, misalnya guru menggunakan suatu lafadz yang tidak dikenal oleh peserta didik, untuk mengurangi perbedaan persepsi dan mendekatkan pemahaman antara guru dan peserta didik, maka penggunaan media pembelajaran menjadi sangat penting, karena media dapat merubah sesuatu yang abstrak menjadi sesuatu yang dapat diindera.

- 7) Menambah kontribusi positif peserta didik dalam memperoleh pengalaman belajar:

Hal ini karena media pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berfikir dan menganalisa sampai ada menemukan kesimpulan dan solusi dari suatu permasalahan. Sudah barang tentu metode belajar seperti ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran karena peserta didik memperoleh banyak pengalaman belajar.

- 8) Membantu menyelesaikan perbedaan pribadi antara peserta didik:

Masing-masing peserta didik dalam sebuah kelas memiliki kemampuan yang tidak sama, keragaman ini kadang-kadang dapat memunculkan persoalan tersendiri dalam proses belajar mengajar, misalnya masih ada

peserta didik yang masih belum bisa menerima pelajaran sementara sebagian yang lain merasa sudah paham dan tentunya membosankan jika diulang-ulang terus menerus. Nah, salah satu cara menyelesaikan persoalan ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran.

c. Tujuan media pembelajaran

Tujuan utama penggunaan media pembelajaran adalah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh para siswa sebagai penerima informasi. Dengan demikian informasi akan lebih cepat dan mudah untuk diproses oleh peserta didik tanpa harus melalui proses yang panjang yang akan menjadikannya jenuh, apalagi dalam proses pembelajaran bahasa, dimana peserta didik dibekali keterampilan berbahasa dengan cara berlatih secara kontinyu untuk memperoleh keterampilan tersebut. Padahal berlatih secara kontinyu adalah hal yang membosankan, sehingga kehadiran media sangat diperlukan⁶.

B. Teka-Teki Silang (TTS)

a. Pengertian Teka-Teki Silang (TTS)

Teka-Teki Silang merupakan sebuah permainan yang cara mainnya yaitu mengisi ruang-ruang kosong yang berbentuk kotak dengan huruf-huruf sehingga membentuk sebuah kata yang sesuai dengan petunjuk. Selain itu mengisi Teka-Teki Silang atau biasa disebut dengan TTS memang sungguh

⁶ Umi Machmudah, Abdul Wahab Rosyidi. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-MALANG PRESS, 2008), hlm 99

sangat mengasikan, selain juga berguna untuk mengingat kosakata yang populer, selain itu juga berguna untuk pengetahuan kita yang bersifat umum dengan cara santai. Melihat karakteristik TTS yang santai dan lebih mengedepankan persamaan dan perbedaan kata, maka sangat sesuai kalau misalnya dipergunakan sebagai sarana peserta didik untuk latihan dikelas yang diberikan oleh guru yang tidak monoton hanya berupa pertanyaan-pertanyaan baku saja⁷.

b. Sejarah Singkat Teka-Teki Silang (TTS)

Dalam buku *Tell Me When – Science and Technology*, TTS pertama muncul di surat kabar *New York World* pada tanggal 21 Desember 1913. Teka-Teki Silang (TTS) pertama ini disusun oleh Arthur Winn dan diterbitkan pada lembar tambahan edisi hari Minggu surat kabar tersebut. Selama beberapa waktu. Ia kemudian teringat akan permainan masa kecilnya *Magic Square*, sebuah permainan kata-kata dimana sang pemain harus menyusun kata agar sama mendatar dan menurun sehingga membentuk kotak. Teka-Teki Silang (TTS) ini menjadi ciri tetap surat kabar tersebut. Bentuk dan formatnya sudah seperti Teka-Teki Silang (TTS) yang kita kenal sekarang. Pola kotak-kotak hitam dan putih, dengan kata-kata berbeda yang saling bersilangan secara mendatar dan menurun, serta terdapat panduan pertanyaan atau definisi untuk tiap kata sebagai petunjuk pengisian. Hingga tahun 1924, yaitu ketika buku *Teka-Teki Silang (TTS) pertama kali terbit*, Teka-Teki

⁷ <http://erlinna.wordpress.com/2011/05/20/teka-teki-sebagai-media-pembelajaran/>

Silang (TTS) belum begitu populer. Namun, setelah buku-buku Teka-Teki Silang (TTS) menyebar, Teka-Teki Silang (TTS) sangat digemari di seluruh Amerika, selanjutnya merambah ke Eropa dan seluruh dunia termasuk kita di Indonesia.

Setelah Teka-Teki Silang (TTS) ini begitu digemari, para pegiat buku Teka-Teki Silang (TTS) mulai berkreasi menciptakan teka-teki gambar dan kemudian dikenal dengan nama puzzle. Selain untuk hiburan, fungsi teka-teki gambar atau puzzle lebih diarahkan kepada fungsi edukasi, yakni untuk menstimulasi otak anak-anak. Baik Teka-Teki Silang (TTS) maupun teka-teki gambar/puzzle hingga saat ini masih sangat populer dan digemari. Biasanya untuk mengisi waktu santai kita. Bersantai sambil mengasah otak.

c. Manfaat Teka-Teki Silang (TTS)

Di antara manfaatnya adalah⁸ :

1) Asah otak

Manfaat pertama adalah untuk mengasah otak. Dengan petunjuk (clue) yang ada, pengisi Teka-Teki Silang (TTS) diharuskan untuk mengisi kotak-kotak yang kosong. Jika satu soal berhasil dijawab, maka akan mempermudah untuk menjawab soal lainnya yang kotak-kotaknya terkait. Sehingga Teka-Teki Silang (TTS) merupakan media asah otak yang menyenangkan.

⁸ <http://www.teka-tekisilang.com/2013/09/manfaat-mengisi-teka-teki-silang-tts.html>

2) Menambah kosakata

Dalam Teka-Teki Silang (TTS) seringkali dijumpai kata-kata yang tidak lazim dalam bahasa Indonesia, meskipun sebenarnya kata tersebut termuat dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Bermain Teka-Teki Silang (TTS) bisa bermanfaat untuk menambah kosakata. Tak hanya kosakata kata-kata dalam bahasa Indonesia, tapi juga kosakata lainnya, seperti ibukota negara, bahasa Inggris, dan sebagainya.

Seringkali dijumpai soal sinonim di mana pada petunjuk soal, jawabannya adalah sinonimnya. Hal ini sangat berguna untuk menambah perbendaharaan kata atau mengingat kembali kata yang lupa artinya.

3) Melatih daya ingat

Manfaat selanjutnya yaitu untuk melatih daya ingat. Dalam menjawab Teka-Teki Silang (TTS), maka kita perlu mengingat-ingat apa yang kita tahu untuk menjawab pertanyaan Teka-Teki Silang (TTS). Dengan begitu, mengisi Teka-Teki Silang (TTS) menjadikan otak mengingat pengetahuan yang tersimpan di otak.

4) Menambah rasa ingin tahu

Seringkali soal yang tidak terjawab pada Teka-Teki Silang (TTS) membuat rasa penasaran. Jika dengan menggunakan daya ingat tidak bisa dijawab atau sama sekali tidak tahu, bisa dengan menggunakan bantuan buku pengetahuan umum jika soalnya tentang ibukota negara, KBBI jika soalnya tentang sinonim, kamus bahasa Inggris jika soalnya tentang bahasa Inggris, dan sebagainya.

5) Menambah wawasan

Setelah rasa ingin tahu muncul dan mencoba untuk menjawab soal Teka-Teki Silang (TTS) dengan bantuan, pengetahuan dapat bertambah. Hal ini berarti kegiatan mengisi Teka-Teki Silang (TTS) juga dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

6) Mengatasi rasa bosan

Teka-Teki Silang (TTS) dapat bermanfaat untuk mengusir rasa bosan, misal bosan sendirian, bosan saat menunggu di stasiun, dan sebagainya. Namun, dengan banyaknya gadget yang beredar seperti sekarang ini, tampaknya banyak orang yang lebih memilih memainkan gadget ketimbang Teka-Teki Silang (TTS).

7) Meningkatkan konsentrasi

Dalam mengisi Teka-Teki Silang (TTS), seseorang harus konsentrasi. Seseorang perlu mengamati kotak-kotak TTS, seperti nomor soal dan letak nomor pada kotak dan jumlah kotak pada soal. Sehingga Teka-Teki Silang (TTS) bisa bermanfaat untuk meningkatkan konsentrasi.

d. Teka-Teki Silang sebagai Media Pembelajaran

Belajar bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja dan tidak selamanya bersentuhan dengan hal – hal yang kongkrit, baik dalam konsep maupun faktanya. Belajar dalam realitasnya seringkali bersentuhan dengan hal-hal yang bersifat kompleks, maya dan berada di balik realitasnya. Oleh sebab itu suatu media memiliki andil yang besar dalam menjelaskan hal – hal yang

abstrak dan menunjukkan hal – hal yang tersembunyi. Dalam pembelajaran sering terjadi ketidakjelasan atau kerumitan bahan ajar sehingga dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Terkadang peran media dapat mewakili kekurangan pengajar dalam menyampaikan atau mengkomunikasikan materi pelajaran kepada pengajar. Tetapi kadang peran media tidak sepenuhnya menunjang proses pengajar sebab penggunaannya yang tidak sejalan dengan tujuan pengajaran. Karena itu tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai dasar atau acuan untuk menggunakan suatu media. Apabila hal tersebut diabaikan maka media bukan lagi sebagai alat bantu pengajaran tetapi sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Media memang penting dalam proses pengajaran akan tetapi tidak bisa menggeser peran guru di dalam kelas, sebab media hanya berupa alat bantu yang fungsinya memfasilitasi guru dalam pengajaran⁹.

e. Kelebihan dan Kelemahan Teka Teki Silang (TTS)

Kelebihan teka teki silang (TTS), antara lain:

1. Bersifat memberikan penguatan (reinforcement) karena diterapkan pada siswa yang telah memiliki pengalaman belajar Sejarah Kebudayaan Islam sebelumnya.
2. Permainan merupakan strategi pengajaran yang dapat dipakai dalam proses belajar mengajar. Aktifitas yang dilakukan para siswa dalam permainan ini bukan saja aktifitas fisik tapi juga aktifitas mental.

⁹ <http://erlinna.wordpress.com/2011/05/20/teka-teki-sebagai-media-pembelajaran/>

3. Permainan dapat dipakai untuk membangkitkan kembali keairahan belajar siswa yang mulai bosan.
4. Materi yang dikomunikasikan lewat permainan biasanya mengesan, sehingga sukar dilupakan.
5. TTS relatif murah dan mudah didapatkan atau disiapkan.
6. Cara bermainnya termasuk mudah yaitu dengan mengisi jawaban dari pertanyaan yang tersedia baik vertikal maupun horizontal.

Kelemahan teka teki silang (TTS), antara lain:

1. Kata-kata yang dibentuk cenderung pendek.
2. Permainan biasanya menimbulkan suara gaduh, hal ini jelas mengganggu kelas yang berdekatan.
3. Untuk membentuk isi jawaban dari TTS yang saling berhubungan memerlukan pengetahuan perbendaharaan kata yang banyak.

f. Langkah-langkah Pembuatan Teka Teki Silang (TTS)

Adapun langkah-langkah dalam pembuatan TTS sebagai berikut¹⁰:

1. Pertama-tama menentukan kompetensi dasar dan indikator keberhasilan yang akan dibahas.
2. Membuat kotak-kotak setelah itu diisi dengan jawaban dari setiap pertanyaan (menurun dan mendatar).
3. Setiap kotak yang berisikan huruf pertama dari setiap kotak diberi nomor.

¹⁰ Soeparno, Media Pengajaran Bahasa, (Jakarta: Intan Perwira, 1988), hlm. 72

4. Selanjutnya kita mulai menyusun pertanyaan atau soal yang harus dibuat sedemikian rupa, sehingga kata-kata yang telah tercantum dalam kotak-kotak tersebut adalah jawabannya.
5. Setelah semua pertanyaan tersebut tersusun, maka kotak-kotak yang tidak terisi kita tutup dengan warna hitam.
6. Langkah selanjutnya menghapus semua huruf yang ada dalam setiap kotak yang ditinggalkan hanya angka atau nomor pada setiap awal kata.
7. Langkah terakhir, adalah memindahkan ke kertas lain yang lebih bersih, untuk selanjutnya diperbanyak dengan menfotocopy sesuai dengan keperluan.

C. Kosakata Bahasa Arab

a. Pengertian kosakata bahasa Arab

Kosakata atau dalam bahasa Arab disebut mufrodat. Ada yang mendefinisikan kosakata (mufrodat) sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru.

Menurut *Horn*, kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa. Kosakata merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas¹¹.

¹¹ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011). Hlm 61-62

Kekayaan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan gambar dari intelegensia atau tingkat pendidikannya. Kosakata merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang sangat penting dikuasai, kosakata ini digunakan dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis, dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang¹².

Dalam pembelajaran bahasa Arab ada beberapa masalah dalam pembelajaran kosakata yang disebut problematika pembentukan kosakata (مشكلات صرفية). Hal itu terjadi karena dalam pembelajaran kosakata mencakup di dalamnya tema-tema yang kompleks yaitu perubahan *derivasi*, perubahan *infeksi*, kata kerja, *mufrad*, *tatsniyah*, *jama'*, *ta'nits*, *tadzkir* dan makna leksikal dan fungsional¹³.

b. Tujuan Pembelajaran Kosakata bahasa Arab

Tujuan umum dari pembelajaran kosakata bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- a. Memperkenalkan kosakta baru kepada siswa, baik melalui bahan bacaan maupun fahm almusmu'.
- b. Melatih siswa untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.

¹² Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 61

¹³ Ibid, hlm. 62

- c. Memahami makna kosakta, baik secara denotasi atau leksikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal).
- d. Mampu mengapresiasi dan memfungsikan kosakata itu dalam berekspresi lisan maupun tulisan sesuai dengan konteksnya yang benar¹⁴

c. Hal-hal Penting Dalam Pengajaran Kosakata bahasa Arab

Hal-hal penting dalam pengajaran kosakata yaitu¹⁵:

1. Pengajaran kosakata tidak berdiri sendiri.

Kosakata tidak diajarkan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri melainkan terkait dengan pengajaran muthala'ah, istima' (mendengarkan), insya' (mendikte), dan muhadatsah (percakapan).

2. Pembatasan makna

Suatu kata dapat mempunyai beberapa makna. Hal ini merupakan kesulitan tersendiri bagi para pembelajar bahasa asing. Dalam hubungan ini, untuk para pemula, sebaiknya guru hanya mengajarkan makna yang sesuai dengan konteks saja, agar tidak memecah perhatian dan ingatan siswa. Untuk tingkat lanjut, penjelasan makna bisa dikembangkan agar para siswa memiliki wawasan yang luas mengenai makna kata tersebut.

3. Kosakata dalam konteks

¹⁴ *Ibid*, hlm. 63 (yang mengutip dari Abd. Wahab, Muhib, 2009: 152, dalam buku yang berjudul "Pemikiran Linguistik Tammam Hassan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab")

¹⁵ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009) hlm. 121-122

Banyak kosakata yang tidak bisa dipahami secara tepat tanpa mengetahui pemakaiannya dalam kalimat. Kosakata semacam ini haruslah diajarkan dalam konteks agar tidak mengacaukan pemahaman siswa. Sebagai contoh, huruf al-jar dan af'al asy-syuru' harus diajarkan dalam konteks.

4. Terjemah dalam pengajaran kosakata

Mengajarkan makna kata dengan cara menerjemahkannya ke dalam bahasa ibu adalah cara yang paling mudah, tetapi mengandung beberapa kelemahan, antara lain bisa mengurangi spontanitas siswa ketika menggunakannya dalam ungkapan, lemah daya lekatnya dalam ingatan siswa, dan tidak semua kosakata dalam bahasa asing terdapat padanannya yang tepat dalam bahasa ibu. Oleh karena itu, penerjemahan direkomendasikan sebagai cara terakhir, kecuali untuk kata-kata yang abstrak atau sulit diperagakan.

5. Tingkat kesukaran

Perlu disadari bahwa kosakata bahasa Arab bagi siswa Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga, ditinjau dari tingkat kesukarannya:

- a. Kata-kata yang mudah, karena ada persamaannya dengan kata-kata dalam bahasa Indonesia, seperti: رحمة, كرسي, كتاب, علماء
- b. Kata-kata yang tidak sukar meskipun tidak ada persamaannya dalam bahasa Indonesia, seperti: مدينة, سوق, ذهب
- c. Kata-kata yang sukar, baik karena bentuknya maupun pengucapannya, seperti: استولي, تدهور

d. Teknik-teknik Pengajaran Kosakata bahasa Arab

Adapun tahapan dan teknik pengajaran kosakata atau pengalaman belajar siswa dalam mengenal dan memperoleh makna kosakata dipaparkan sebagai berikut¹⁶:

1. Mendengarkan Kata

Ini adalah tahap yang pertama. Berikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru, baik berdiri sendiri maupun didalam kalimat. Apabila unsur bunyi dari kata itu sudah dikuasai oleh siswa, maka dalam dua atau tiga kali pengulangan, siswa telah mampu mendengarkan secara benar. Tahapan mendengarkan ini sangat penting karena kesalahan dalam pendengaran ini berakibat kesalahan atau ketidakakuratan dalam pengucapan dan penulisan.

2. Mengucapkan Kata

Tahap berikutnya adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru membantu siswa mengingatnya dalam waktu yang lebih lama. Guru harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh keakuratan pelafalan atau pengucapan setiap kata oleh siswa karena kesalahan dalam pelafalan mengakibatkan kesalahan dalam penulisan. Kata-kata Arab yang sudah menjadi kata-kata Indonesia, seperti: asar, taqwa, fitri, perlu diwaspadai karena disini sering terjadi interfensi.

3. Mendapatkan Makna Kata

¹⁶ *Ibid*, hlm. 122-126

Berikan arti kata kepada siswa dengan sedapat mungkin menghindari terjemahan, kecuali kalau tidak ada jalan lain. Saran ini dikemukakan, karena kalau guru setiap kali selalu menggunakan bahasa ibu siswa, maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari, sementara itu makna kata akan sepat dilupakan oleh siswa. Ada berbagai teknik yang bisa digunakan oleh guru untuk menghindari terjemahan dalam menerangkan arti suatu kata, antara lain dengan pemberian konteks (contoh menerangkan arti kata *عم* : *ابي له اخ اسمه أحمد* , *فاحمد عمي*), definisi sederhana (contoh untuk menerangkan arti kata *الخال* : *الخال اخ الامي*), pemakaian benda asli atau gambar, peragaan, dan teknik-teknik lain.

4. Membaca Kata

Setelah siswa mendengar, mengucapkan dan memahami makna kata-kata baru, guru menulisnya dipapan tulis. Setelah itu siswa diberi kesempatan untuk membacanya dengan suara keras. Disini, untuk kesekian kalinya guru perlu mengecek keakuratan bacaan siswa, agar tidak terjadi kesalahan pengucapan. Kesalahan ini kalau tidak dibetulkan dikhawatirkan akan melekat sampai pada waktu yang lama.

5. Menulis Kata

Akan sangat membantu penguasaan kosakata, kalau siswa diminta menulis kata-kata yang baru dipelajarinya pada saat makna kata-kata itu masih segar dalam ingatan siswa. Siswa menulis dibukunya masing-masing dengan mencontoh apa yang ditulis guru di papan tulis. Dalam

menulis kata dipapan tulis ini, guru sebaiknya membiasakan diri untuk menulis setiap isim mufrod diikuti dengan bentuk mudhori'nya. Ini berlaku tentu saja apabila pelajaran telah sampai pada pengenalan jamak dan perubahan fi'il. Contoh penulisannya: كتاب ج كتب , ذهب-يذهب

6. Membuat Kalimat

Tahap terakhir adalah kegiatan pengajaran kosakata adalah menggunakan kata-kata itu dalam sebuah kalimat yang sempurna, secara lisan maupun tertulis. Guru memberikan contoh kalimat kemudian meminta siswa membuat kalimat serupa. Latihan seperti ini sangat membantu memantapkan pengertian siswa terhadap makna kata. Sudah barang tentu, tidak semua kata-kata baru harus dikenalkan dengan semua prosedur atau langkah dimuka. Faktor waktu harus juga diperhitungkan. Untuk itu perlu dipilih kata-kata yang memang sulit, atau kata-kata yang memang hanya difahami maknanya secara utuh apabila dihubungkan dengan konteks.

d. Jenis-jenis Media Pembelajaran Aspek Bahasa Arab

Media pembelajaran aspek berbahasa Arab terdiri dari mufrodat (kosakata) dan tarkib.

Siswa dikatakan mampu menguasai mufrodat (kosakata) jika siswa disamping bisa menerjemahkan bentuk-bentuk kosakata juga mampu menggunakannya dalam jumlah (kalimat) dengan benar. Artinya tidak hanya sekedar hafal kosakata tanpa mengetahui bagaimana menggunakannya dalam

komunikasi sesungguhnya. Jadi dalam prakteknya, setelah siswa memahami kosakata kemudian mereka diajari untuk menggunakannya baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan.

Adapun perincian tentang jenis-jenis media pembelajaran aspek berbahasa Arab adalah:

1) Media pembelajaran Mufrodad (kosakata)

Dalam mengajarkan kosakata pada siswa, adapun media yang bisa digunakan dalam pembelajaran kosakata:

a. Miniatur benda asli

Miniatur apartemen, miniatur buah-buahan, dan lain-lain. Dengan menghadirkan miniatur tersebut, guru dengan mudah tinggal mengucapkan, menunjuk, dan menjelaskan masing-masing kosakata yang hendak diajarkan.

b. Foto dan gambar

Foto dari sebuah benda aslinya yang dihasilkan dari kamera, bisa digunakan untuk media pembelajaran kosakata begitu juga dengan gambar yang dibuat sendiri oleh guru, dan biasanya foto atau gambar tersebut dibuat dalam bentuk kartu (kartu mufrodad/kosakata). Ukuran yang digunakan adalah 16 cm x 20 cm atau sesuai selera, dan akan lebih menarik lagi bila kartu tersebut diberi warna-warni. Mengenai ukuran, guru bisa menyesuaikan dengan kebutuhan kelasnya yang terpenting adalah ketika guru mendesain kartu tersebut harus ingat prinsip keseimbangan, keserasian, dan keharmonisan.

c. Kantong bicara

Yaitu kantong yang diisi beberapa mufrodat (kosakata).

2) Tarkib

Definisi tata bahasa adalah saran untuk menggunakan bahasa dengan benar dalam berkomunikasi, sesuai dengan gramatika bahasa itu sendiri. Sedangkan definisi tarkib adalah aturan-aturan yang mengatur penggunaan bahasa Arab yang digunakan sebagai media untuk memahami kalimat¹⁷.

Yang dimaksud tarkib dalam bahasa Arab yaitu susuna yang ditinjau dari ilmu nahwu dan ilmu shorof. Adapun media pembelajaran selain penjelasan manual dengan papan tulis, yang dapat digunakan adalah:

- a) Media kartu
- b) Kubus struktur

Adalah sebuah kotak yang berbentuk kubus yang semua sisinya berukuran sama. Kubus ini terbuat dari kertas yang kuat atau triplek, yang didalamnya memuat unsur-unsur kalimat yang telah diajarkan oleh guru.

c) Papan selip

Merupakan media berupa papan yang memiliki saku. Papan ini ditempelkan pada papan tulis yang diletakkan dari ujung kiri ke ujung kanan. Papan ini berukuran 100 cm x 70 cm dari karton. Papan selip

¹⁷ <http://aandesca.blogspot.com/2011/10/strategi-pembelajaran-tarakib.html>

sangat membantu siswa dalam mempelajari tarkib dan mengurutkan kalimat, menyempurnakan jumlah dengan mengganti gambar sebagai kalimah.

d) Peta

Peta baik digunakan untuk media pembelajaran tarkib nahwu.

e. Posisi Kosakata dalam Pembelajaran bahasa Arab

Posisi kosakata sangat penting dalam bahasa Arab seperti:

1. Pembentuk struktur kalimat dan teks
2. Penjelas kedudukan kata dalam kalimat
3. Penentu makna linguistik kontekstual dalam sebuah wacana atau teks bahasa secara tepat

Dalam penentuan makna kontekstual itu harus di topang oleh pemahaman terhadap subsistem bahasa Arab lainnya, seperti sharaf (termasuk istisqoq), nahwu, dan nidhom dalali (sistem semantik) serta substansi pembicaraan dan teks itu sendiri. Spirit utama yang harus dipahami adalah bahwa pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab haruslah fungsional yaitu memfungsikan bahasa sebagai media komunikasi dan ekspresi, bukan sebagai unit analisis gramatikal yang cenderung filosofis dan tidak realistis. Oleh karena itu, pembelajaran kosakata juga harus diorientasikan kepada fungsionalisasi bahasa Arab itu sendiri sebagai media untuk memahami dan komunikasi, baik dalam konteks pemahaman

keterampilan pasif (mendengar dan membaca) maupun keterampilan oleh karangan aktif (berbicara dan menulis)¹⁸.

f. Sejarah Bahasa Arab

Bahasa Arab termasuk rumpun bahasa Smit yaitu bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar Sungai Tigris dan Furat, dataran Syria dan Jazirah Arabia (Timur Tengah) seperti bahasa Finisia, Asyiria, Ibrania, Arabia, Suryania, dan Babilonia. Dari sekian banyak bahasa tersebut yang bertahan sampai sekarang adalah Ibrani. Sebenarnya Bahasa Arab timbul sejak beberapa abad sebelum Islam, karena bukti peninggalan sastra Arab baru dapat dicatat hanya mulai sejak dua abad sebelum Islam, sehingga pencatatan Bahasa Arab baru bisa dimulai saat ini¹⁹.

g. Karakteristik Bahasa Arab

Beberapa karakteristik bahasa Arab diantaranya, yaitu²⁰:

1. Memiliki gaya bahasa yang beragam,
2. Dapat diekspresikan secara lisan dan tulisan,
3. Memiliki sistem dan aturan yang spesifik,
4. Selalu berkembang secara produktif dan kreatif,
5. Memiliki sistem bunyi yang khas, dan

¹⁸ Abdul Halim Wicaksono, <http://www.scribd.com/doc/169538710/Tujuan-Pembelajaran-Mufrodat> diakses 16 April 2015 jam 14:37

¹⁹ Umi Machmudah, Abdul Wahab Rosyidi. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-MALANG PRESS, 2008), hlm 7

²⁰ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012) hlm. 42-53

6. Memiliki sistem tulisan yang khas, dan lain sebagainya.

Ada beberapa hal yang menjadi ciri khas Bahasa Arab yang merupakan kelebihan yang tidak ada pada bahasa lainnya, diantaranya adalah:

1. Jumlah abjad yang sebanyak 28 huruf dengan makharijul huruf²¹ yang tidak ada pada bahasa lainnya.
2. I'rob, yakni sesuatu yang mewajibkan keberadaan akhir kata pada keadaan tertentu, baik itu rofa', nashob, jazm dan jar yang terdapat pada isim²² dan juga fi'il²³.
3. Ilmu 'Arudl²⁴ yang mana dengan ilmu ini menjadikan syi'ir berkembang dengan perkembangan yang sempurna.
4. Bahasa 'Ammiyah dan Fush-ha, 'Ammiyah dipergunakan dalam interaksi jual beli atau komunikasi dalam situasi tidak formal, sedang Fush-ha adalah bahasa sastra dan pembelajaran, bahasa resmi yang dipergunakan dalam percetakan.
5. Adanya huruf "dhad" yang tidak ada pada bahasa lainnya.
6. Kata kerja dan gramatikal yang digunakan selalu berubah sesuai dengan subjek yang berhubungan dengan kata kerja tersebut (Radar Malang, 11 Januari 2008).
7. Tidak adanya kata yang bersyakal dengan syakal yang sulit dibaca, seperti "fi-u-la".
8. Tidak adanya kata yang mempertemukan dua huruf mati secara langsung.

²¹ Tempat keluarnya huruf.

²² Kata benda.

²³ Kata kerja.

²⁴ Ilmu notasi syi'ir.

9. Sedikit sekali kata-kata yang terdiri dari dua huruf (al-alfadz al tsuna'iyah) kebanyakan tiga huruf, kemudian ketambahan 1, 2, 3 dan 4 huruf.
10. Tidak adanya 4 huruf yang berharakat secara terus menerus, disamping aspek-aspek lain yang termasuk dalam ranah deep structure ²⁵ baik dari segi metafora, fonologi, dan kamus.



²⁵ Al-bina' al-dahily

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Moleong mendefinisikan “Metodologi Kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini, diarahkan pada latar dan individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan²⁶.

Memilih sebuah desain pada kegiatan penelitian harus didasari bahwa desain tersebut memiliki konsekuensi yang harus diikuti secara konsisten dari awal hingga akhir. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang dilakukan secara kolaboratif antara guru mata pelajaran dan peneliti.

Menurut Suyanto dalam bukunya Wahidmurni, mendefinisikan PTK sebagai “penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan cara melakukan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan tugas guru sehari-hari di kelasnya. Permasalahan itu merupakan

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 4

permasalahan factual yang benar-benar dihadapi di lapangan, bukan permasalahan yang dicari-cari atau direayasa²⁷.

Oleh karena PTK memiliki tujuan utama untuk memperbaiki atau meningkatkan praktek pembelajaran secara berkesinambungan, maka dalam pelaksanaannya dirasakan sangat pelaksanaan PTK sebagaimana dikemukakan beberapa ahli penelitian sebagai berikut: Suyanto (2002) menyatakan bahwa:

“(1) PTK menawarkan suatu cara bar untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan atau profesionalisme pengajar dalam kegiatan pembelajaran di kelas; (2) PTK membuat pengejar dapat meneliti dan mnegkaji sendiri kegiatan pembelajaran sehari-hari yang dilakukan dalam kelas, sehingga permasalahan yang dihadapi benar-benar permasalahan actual; (3) PTK tidak membuat pengajar meninggalkan tugasnya, karena secara integrasi kegiatan penelitian dapat dilakukan; (4) PTK mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktek, untuk itu seorang pengajar harus banyak membaca agar memiliki teori yang dapat dengan tepat digunakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran yang dihadapinya”.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki karakteristik penting yang dilihat dari beberapa segi diantaranya yaitu:²⁸

1. Dilihat dari segi problema yang harus dipecahkan, yaitu bahwa problem yang diangkat untuk dipecahkan melalui penelitian tindakan kelas (PTK) harus selalu berangkat dari persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru.

²⁷ Wahidmurni Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas (Pendidikan Agama dan Umum dari teori Menuju Praktek disertai contoh hasil penelitian)*(Malang: UM Press, 2008). Hlm 51

²⁸ Suyanto, *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: DEBDIKBUD, 1996/1997), hlm 5-6

2. Dilihat dari bentuk nyata kegiatan penelitian itu sendiri, yaitu adanya tindakan-tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

Di samping karakteristik tersebut, ada prinsip PTK yang perlu diperhatikan. Penelitian tindakan kelas memiliki ciri pokok, yaitu:²⁹

1. *Inkuiri reflektif*. PTK berangkat dari permasalahan pembelajaran riil yang sehari-hari dihadapi oleh guru dan siswa, yaitu kegiatan penelitian berdasarkan pada pelaksanaan tugas (*practive driven*) dan pengambilan tindakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi (*action driven*).
2. *Kolaboratif*. Upaya perbaikan proses dan hasil pembelajaran tidak dapat dilakukan sendiri oleh peneliti di luar kelas, tetapi ia harus berkolaborasi dengan guru atau teman sejawat. Penelitian Tindakan Kelas merupakan upaya bersama dari berbagai pihak untuk mewujudkan perbaikan yang diinginkan.
3. *Reflektif*. PTK memiliki ciri khusus, yaitu sikap reflektif yang berkelanjutan. Berbeda dengan pendekatan penelitian formal, yang sering mengutamakan pendekatan *empiris eksperimental*, penelitian tindakan kelas lebih menekankan pada proses refleksi terhadap proses dan hasil penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur PTK mencakup: penetapan focus permasalahan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dibarengi

²⁹ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm 110-111

observasi dan interpretasi, analisis dan refleksi, dan perencanaan tindak lanjut. Penelitian ini bertujuan mencari solusi terhadap permasalahan-permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas.

Model Kurt Levin menjadi acuan pokok atau dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan yang lain, khususnya PTK. Konsep pokok penelitian tindakan Kurt Levin terdiri dari empat komponen, yaitu a) perencanaan (*planning*), b) tindakan (*acting*), c) pengamatan (*observing*), d) refleksi (*reflekting*). Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus, yang dapat digambarkan sebagai berikut³⁰.



Beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu:

³⁰ Wahidmurni Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas (Pendidikan Agama dan Umum dari teori Menuju Praktek disertai contoh hasil penelitian)*(Malang: UM Press, 2008). Hlm 41

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap kedua dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas.

3. Pengamatan (*Observing*)

Tahap ketiga yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Istilah refleksi berasal dari kata bahasa inggris *reflection*, yang diterjemahkan dalam bahasa indonesia pemantulan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan³¹. Latief mendefinisikan sebagai berikut: “refleksi adalah kegiatan menganalisis hasil pengamatan untuk menentukan sudah sejauh mana pengembangan strategi yang sedang dikembangkan telah berhasil memecahkan masalah dan apabila

³¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 16-19

belum berhasil, faktor apa saja yang menjadi penghambat kurang berhasil tersebut”³².

B. Kehadiran Peneliti

Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan jenis kolaboratif partisipatorif, sehingga sangat diharapkan kehadiran peneliti di lapangan untuk melakukan kolaborasi dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang dijadikan objek penelitian. Selama penelitian tindakan ini dilakukan, peneliti bertindak sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini, kedudukan peneliti adalah perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya pelapor hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan pada hari Senin 14 April 2015 sampai dengan 15 Mei 2015.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V semester genap tahun ajaran 2014/2015, bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Maudlu'ul Ulum dengan alamat Jl. Bauksit no 45 Pandean Malang telp (0341) 485509. Penentuan kelas V semester genap berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas V.

³² Wahidmurni Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas (Pendidikan Agama dan Umum dari teori Menuju Praktek disertai contoh hasil penelitian)*(Malang: UM Press, 2008). Hlm 101

D. Tahap-tahap Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Pra Tindakan

Pra tindakan dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui dan mendata permasalahan dalam penguasaan kosakata Bahasa Arab. Kegiatan yang dilakukan dalam pra tindakan adalah mengamati proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas V MINU Maudlu'ul Ulum Pandean Malang. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara pada guru kelas V MINU Maudlu'ul Ulum Pandean Malang. Peneliti juga mengamati keadaan dan kemampuan siswa dengan melaksanakan pre tes untuk mengetahui penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa.

Pada tahap pra tindakan peneliti melihat gambaran keadaan kelas, perilaku siswa, perhatian terhadap pelajaran yang disampaikan guru, sikap siswa terhadap mata pelajaran. Guna mengukur atau mengetahui peningkatan kosakata Bahasa Arab, peneliti mengambil data penguasaan kosakata Bahasa Arab dengan memberikan pre tes soal tentang kosakata Bahasa Arab siswa.

2. SIKLUS I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan disusun rencana tindakan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

- 2) Menyusun format evaluasi proses dan hasil yang diharapkan dan kriteria pencapaian target yang diharapkan.
 - 3) Menyusun pedoman penilaian.
 - 4) Menyusun pedoman observasi, wawancara, dan dokumen lainnya.
- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dimaksud adalah pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan tindakan pembelajaran dilakukan sebanyak n siklus. Siklus tindakan yang dilakukan disesuaikan dengan tingkat keberhasilan pada siklus I. Dalam hal ini praktikan melaksanakan pembelajaran bersama teman sejawat yang mana berfungsi sebagai observer dalam melaksanakan pembelajaran. Apakah pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan sesuai dengan RPP yang disusun bersama. Setelah pembelajaran dilakukan diskusi bersama teman sejawat atau observer atas tindakan yang telah dilakukan, kemudian melakukan refleksi. Hasil refleksi digunakan untuk menyusun rancangan tindakan pada tahap selanjutnya.

c. Observasi

Tahap observasi pada dasarnya dilakukan bersama dengan tahap pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini dilakukan perekaman berbagai data dan kendala yang dihadapi berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media Teka Teki Silang (TTS). Observasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan pendahuluan, yaitu mengamati tingkah laku siswa selama proses belajar mengajar

berlangsung yang meliputi penguasaan siswa dalam kosakata Bahasa Arab. Begitu juga kemampuan peneliti sebagai pelaksana proses pembelajaran. Untuk mengetahui kemampuan siswa pada penguasaan kosakata Bahasa Arab peneliti melakukan wawancara dengan guru Bahasa Arab dan mengambil data pretes yang telah dilakukan peneliti berupa nilai siswa dalam penguasaan kosakata Bahasa Arab.

Observasi dilakukan secara terus-menerus mulai dari siklus 1 sampai siklus *n*. hasil pengamatan dari siklus 1 secara otomatis mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus berikutnya. Hasil pengamatan pada akhir setiap pertemuan akan didiskusikan dengan observer secara kritis. Hasilnya kemudian digunakan untuk kepentingan refleksi. Instrument yang digunakan dalam pengamatan ini meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman studi dokumentasi.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan setiap akhir pertemuan pada setiap tahap pembelajaran. Dari keseluruhan data yang telah diperoleh, peneliti kemudian melakukan refleksi, apakah hasil dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan berhasil atau tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal-hal yang dikaji dan dibahas meliputi : a. menganalisis kegiatan tindakan yang telah dilakukan, b. membahas perbedaan antara rencana dan pelaksanaannya, c. menginterpretasi, memaknai, dan menyimpulkan data yang telah diperoleh. Hasil refleksi data yang

dilaksanakan pada siklus 1 akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

3. *SIKLUS II*

Pada siklus II tahapan yang dilakukan peneliti sama dengan tahap pertama dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang timbul pada siklus I dan untuk meningkatkan derajat keberhasilan tujuan penguasaan kosakata Bahasa Arab dengan menggunakan media Teka Teki Silang (TTS). Tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi pada siklus II merupakan hasil perbaikan dari masalah yang timbul dari siklus I.

a. Tahap Perencanaan

Rencana tindakan pada siklus II disusun berdasarkan hasil analisis dan refleksi siklus I. Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu menerapkan media Teka Teki Silang (TTS).

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dengan menggunakan media Teka Teki Silang (TTS). Teknik pelaksanaan pembelajaran sama dengan siklus I.

c. Observasi

Pengamatan pada siklus II dilakukan mulai dari awal sampai dengan akhir pembelajaran, hasil dari observasi siklus II secara otomatis mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus berikutnya. Hasil

pengamatan pada akhir setiap pertemuan akan didiskusikan dengan observer secara kritis. Hasilnya kemudian digunakan untuk kepentingan refleksi. Instrument yang digunakan dalam pengamatan ini meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman studi dokumentasi.

d. Refleksi

Dari pelaksanaan siklus II, peneliti beserta observer melakukan refleksi hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil dari siklus II diketahui bahwa penguasaan kosakata Bahasa Arab lebih meningkat atau tidak. Setelah dianalisis pada siklus II masih terdapat kendala, yaitu siswa masih banyak yang belum menguasai kosakata Bahasa Arab secara keseluruhan. Maka, peneliti bersama observer merancang atau menyusun rancangan selanjutnya.

E. Sumber Data dan Jenis Data

Terkait dengan penelitian ini yang akan dijadikan sebagai sumber data adalah siswa-siswi kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang, dimana siswa-siswi tersebut tidak hanya diperlukan sebagai obyek yang dikenai tindakan, tetapi juga aktif dalam kegiatan yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan salah satu karakteristik Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu *a collaborative effort and or participatives*³³.

³³ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008) hlm 104

Data penelitian ini mencakup:

1. Skor tes siswa yang diberikan pada pra tindakan (*pre test*).
2. Hasil lembar observasi guru dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Hasil observasi yang berkaitan dengan aktifitas siswa pada pembelajaran Bahasa Arab berlangsung.

Data penelitian ini berupa pengamatan dan dokumentasi dari setiap tindakan perbaikan penggunaan media Teka Teki Silang (TTS) pada pembelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan kosakata Bahasa Arab siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang. Data yang diperoleh dari penelitian ini bersifat kualitatif diperoleh dari dokumentasi, observasi, dan interview. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif berasal dari evaluasi, pre test dan post test.

F. Instrument Penelitian

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan instrument yang disusun dan dikembangkan peneliti ada 3 macam instrument berdasarkan bentuknya yaitu:

1. Panduan observasi
2. Pedoman wawancara
3. Tes penguasaan kosakata

G. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan instrument utama dan penunjang. Data adalah segala fakta dan angka yang dijadikan

bahan untuk menyusun suatu informasi. Informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Data utama penelitian ini adalah data hasil penguasaan siswa pada kosakata Bahasa Arab. Data pendukung penelitian juga berasal dari hasil observasi berupa informasi tentang kemampuan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang.

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa sumber data adalah subjek dimana data penelitian diperoleh³⁴. Jadi, yang dimaksud sumber data adalah asal data yang dipergunakan dalam penelitian. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang subjek penelitian.

Data penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Berikut ini diuraikan tentang teknik pengumpulan data dan sumber data yang diperoleh.

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan data dan sumber data

Teknik pengumpulan data	Aspek	Sumber data
Observasi	Proses KBM	Guru dan siswa
Wawancara	Penguasaan kosakata Bahasa Arab	Guru dan siswa
Dokumentasi	Penggunaan media Teka Teki Silang (TTS) untuk	Foto

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107

	meningkatkan kosakata Bahasa Arab selama KBM berlangsung	
Tes	Penguasaan kosakata siswa	Siswa

Adapun uraian dari teknik pengumpulan data adalah:

1. Teknik Observasi

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa observasi atau disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan segala indra³⁵.

Berdasarkan definisi di atas observasi dilakukan pada saat proses kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab berlangsung, dengan melihat dan mengamati sendiri, mencatat, perilaku dan kejadian yang sebenarnya. Dengan menggunakan pedoman observasi kegiatan pembelajaran, catatan lapangan, dan foto dengan tujuan memperoleh data tentang kurangnya penguasaan siswa pada kosakata Bahasa Arab. Hal-hal yang dicatat antara lain:

- 1) Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang.
- 2) Sekilas mengenai Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 204

- 3) Kondisi lingkungan belajar di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang.
- 4) Pelaksanaan penggunaan media teka-teki silang (TTS) untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang.
- 5) Aktifitas siswa selama proses belajar – mengajar berlangsung di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang.
- 6) Hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai tugas evaluasi di kelas di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang.

Jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan observasi partisipasi yaitu mengamati proses pembelajaran dengan menerapkan media teka-teki silang (TTS) dan mengamati kondisi kelas saat proses belajar mengajar dilaksanakan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan³⁶.

³⁶ Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hlm. 186

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data tentang pembelajaran Bahasa Arab. Selain itu, wawancara juga digunakan untuk membandingkan dan mencocokkan kata-kata, perilaku, tindakan subyek penelitian dengan pembelajaran yang sebenarnya.

3. Dokumentasi

Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati³⁷. Dari definisi tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan mengambil data meliputi profil MINU Maudlu'ul Ulum, foto gambar proses pembelajaran, keadaan siswa, saran dan prasarana, data siswa.

4. Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik tes subjektif. Yang mana Nurkanca dan Suhatana menyatakan dalam buku Masnur Muslich bahwa tes merupakan suatu cara yang berbentuk tugas atau serangkaian tugas yang harus diselesaikan oleh siswa yang bersangkutan³⁸. Dalam penelitian ini siswa sebagai subjek yang dites, dan data yang dikumpulkan berupa hasil tes penguasaan kosakata Bahasa Arab. Pengukuran tes hasil belajar dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kosakata Bahasa Arab. Tes yang dimaksud meliputi tes awal yaitu tes yang diberikan sebelum adanya tindakan, dan tes akhir yang dilakukan pada setiap akhir

³⁷ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 206

³⁸ Muslich Masnur, *PTK itu Mudah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 146

tindakan, hasil tes ini akan digunakan untuk mengetahui peningkatan siswa dalam kosakata Bahasa Arab.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif.

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Iskandar menyatakan bahwa, analisis data kualitatif tentang mempergunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau didiskripsikan. Pada saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, maka penulis menganalisis dan menginterpretasikan data. Karena penelitian bersifat kualitatif, maka analisis data berlangsung mulai dari awal penelitian sampai penelitian berakhir yang dituangkan dalam laporan penelitian yang dilakukan secara simultan dan terus-menerus. Selanjutnya interpretasi atau penafsiran data dilakukan dengan mengacu kepada rujukan teoritis yang berhubungan atau berkaitan dengan permasalahan penelitian³⁹.

Maka dapat disimpulkan bahwa analisis data penelitian tindakan kelas (PTK) meruokan proses memilih, memilah, membuang, menggolongkan, serta menyusun ke dalam kategorisasi, mengklarifikasi data untuk menjawab pertanyaan, tema apa yang ditemukan pada data, seberapa jauh data dapat mendukung tema atau tujuan penelitian tindakan kelas (PTK).

³⁹ Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Ciputat: Gaung Persada (GP) Press, 2009) hlm. 74

Kegiatan analisis data secara garis besar dapat dijabarkan dalam langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang sudah terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan menelaah data diawali dengan mentranskrip data hasil observasi kemudian menganalisis, mensintesis, memaknai, dan menerangkan serta menyimpulkan. Kegiatan menelaah data ini berhubungan dengan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media teka teki silang (TTS) pada semua tahap penelitian.
2. Mereduksi data meliputi pengategorian dan pengklasifikasian data. Pada kegiatan ini data yang terkumpul dipilah-pilah dan dikelompokkan dalam satu kesatuan dan diberi kode menurut satuan maknanya.
3. Menyajikan data yang sudah direduksi dilakukan untuk menyusun dan menata satuan peristiwa dan satuan makna, berdasarkan focus penelitian sebagai proses analisis dan hasil pembelajaran pada keseluruhan tahap penelitian. Seluruh data tersebut disajikan berdasarkan focus pembelajaran yang dilakukan dalam setiap tindakan.
4. Menyimpulkan data yang sudah disajikan dilakukan untuk menarik kesimpulan terbuka. Simpulan ini diikuti pula dengan pengecekan kembali keabsahan data hasil analisis data dengan cara sumbang saran dan Tanya jawab dengan teman sejawat dan peninjauan kembali catatan lapangan.

I. Ketuntasan

1. Kriteria ketuntasan

Ketuntasan belajar siswa ditentukan dari hasil prosentase kemampuan siswa pada suatu kompetensi dasar materi pelajaran. Kriteria ketuntasan berkisar 0-100%. Menurut KTSP kriteria dan mekanisme ketuntasan minimal per-mata pelajaran yang ditetapkan oleh sekolah dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Ketuntasan belajar ideal untuk setiap indicator adalah 0-100%, dengan batas ideal kriteria ideal minimum 75%
- b. Sekolah harus menetapkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) per-mata pelajaran dengan mempertimbangkan kemampuan rata-rata siswa, kompleksitas, dan sumber daya pendukung.
- c. Sekolah dapat menetapkan KKM di bawah kriteria ideal, tetapi secara bertahap harus dapat mencapai kriteria ketuntasan ideal.

Untuk melaksanakan tindakan dari siklus I ke siklus berikutnya, peneliti harus memperhatikan kriteria ketuntasan belajar yaitu sesuai butir yang sudah ditetapkan, MINU Maudlu'ul Ulum Pandean Malang, KKMnya adalah 70%. Untuk kriteria ketuntasan kelas adalah 70%. Sehingga dapat disimpulkan KKM yang ditentukan melalui table berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Umum

Skor	Kriteria
<70	Belum tuntas

>70	Tuntas
-----	--------

J. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keterandalan (reabilitas). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan kerja ilmiah, untuk melakukan ini mutlak dituntut secara objektivitas, untuk memenuhi kriteria ini dalam penelitian maka kesahihan (validitas) dan keterandalan (reabilitas) harus dipenuhi kalau tidak maka proses penelitian itu perlu dipertanyakan⁴⁰.

Pengecekan keabsahan data yang bersifat kualitatif, dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data sebagai pembanding⁴¹, misalnya konsultasi dengan guru wali kelas V dan pengurus kurikulum.

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan sumber lainnya. Adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi *sumber*, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif⁴². Hal itu dapat dicapai dengan teknik sebagai berikut⁴³:

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 81

⁴¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008) hlm. 330

⁴² *Ibid*, hlm. 330

⁴³ *Ibid*, hlm. 331

1. Membandingkan data hasil pengamatan (hasil penggunaan media teka-teki silang dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas V MINU Maudlu'ul Ulum) dengan data hasil wawancara (tidak terstruktur) dengan siswa.
2. Membandingkan apa yang dikatakan guru mata pelajaran bahas Arab kelas V dengan apa yang dikatakan siswa-siswi kelas V MINU Maudlu'ul Ulum (berkaitan dengan jawaban dari pertanyaan tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media teka-teki silang yang diajukan peneliti).



BAB IV

PAPARAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Kronologis Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang

Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang didirikan pada tahun 1960. Dengan NSM 111235730023, NPSN 60720752, dan NPWP 00.454.164.5-652.000. Status Madrasah yaitu swasta. Nomor Telepon 0341-485509.

Alamat jalan Bauksit no 45, Pandean gang 1, Kelurahan Purwanto, Kecamatan Blimbing, Kota Malang, Propinsi Jawa Timur. Kode pos 65122.

SK Pendirian Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Malang ini pada tanggal 11 Mei 2014 dengan no. SK Pendirian W.M.06.02/7.293/A/Ket./1991. SK Izin Operasional ini pada tanggal 01 Juli 2010 dengan no. SK izin operasional Kd.13.32/5/PP.03.2/2121/2010.

Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang ini sudah terakreditasi A pada tahun 2012 dengan no. SK Akreditasi Dd.081792.

2. Profil Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang

Lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudluul Ulum adalah satu lembaga pendidikan di lingkungan Lembaga Maarif Kota Malang, yang memiliki fungsi Tafaqquh Fiddin (pengajaran, pemahaman dan pendalaman ajaran Islam), mempunyai Idzhar (menyampaikan dan mendakwahkan ajaran Islam) serta menyiapkan dan menyiapkan siswa dengan pendidikan kecakapan hidup (Life Skill Education) yang berupa keterampilan dan teknologi.

Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum adalah lembaga pendidikan islam yang berdiri pada tahun 1960, dibangun di atas tanah 1430 m² dengan luas bangunan 971 m². Berlokasi di jalan Bauksit no 45 Kelurahan Purwantoro Kecamatan Blimbing Kota Malang.

Jumlah murid tahun 2014-2015 adalah 131 siswa dan 129 siswa dengan jumlah guru 13 orang. Kurikulum yang dipakai adalah gabungan kurikulum Kemendikbud dan Kemenag, serta kurikulum muatan lembaga, meliputi Bahasa Inggris, Bahasa Jawa, dan Aswaja.

3. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang

Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang mempunyai visi **"MEWUJUDKAN GENERASI YANG CERDAS, BERKUALITAS DAN BERAKHLAK MULIA"**.

Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang mempunyai misi:

- 1) Memberikan kemampuan dasar kepada para siswa baik berupa pengetahuan, keterampilan serta sikap yang dapat mereka gunakan kehidupan sehari-hari.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) Melaksanakan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah.
- 4) Membentuk peserta didik menjadi manusia berakidah dan berakhlak mulia.

4. Tujuan

Secara Umum, tujuan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) "Maudluul Ulum" sama dengan tujuan Pendidikan Nasional.

Namun secara khusus, Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) "Maudluul Ulum" membina dan mendidik generasi muslim menjadi :

- 1) **Anak Sholeh dan Sholehah**, artinya berakhlaqul karimah baik kepada Allah SWT, Nabi, Orang Tua, masyarakat maupun kepada dirinya sendiri.

- 2) **Cerdas**, artinya mampu berfikir, menelaah, dan menyimpulkan segala sesuatu.
- 3) **Trampil**, artinya mampu membuat, memperbaiki serta merenovasi sesuatu di lingkungannya menjadi lebih baik dan manfaat.
- 4) **Mandiri**, artinya mampu memahami diri sendiri, mengerti lingkungan, dapat menyesuaikan dengan lingkungan dan mempunyai tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan.

5. Layanan, Sarana dan Prasarana

Layanan di sekolah adalah untuk membantu menyiapkan atau mengurus sesuatu yang diperlukan warga sekolah. Layanan yang disediakan oleh Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang saat ini adalah:

- a. Layanan administrasi
- b. Layanan konseling
- c. Layanan UKS
- d. Layanan Koperasi
- e. Layanan perpustakaan

Fasilitas di sekolah adalah sarana untuk melancarkan pelaksanaan proses belajar mengajar untuk warga sekolah. Fasilitas yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang saat ini adalah:

- a. Ruang kelas yang berjumlah 10 ruang.
- b. Sebuah laboratorium IPA.
- c. Sebuah ruang perpustakaan.
- d. Sebuah ruang dapur.

6. Program Ekstra Kurikuler

Program ekstra kurikuler merupakan kesempatan baik bagi siswa untuk memperkaya diri dan mengembangkan bakat minat yang ada pada diri siswa. Ekstra kurikuler menghubungkan pembelajaran di kelas dengan di lingkungan. Untuk menumbuh kembangkan bakat dan minat para siswa, maka diadakan ekstra kurikuler. Program ekstra kurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang antara lain:

- a. Ekstrakurikuler wajib: Pramuka
- b. Ekstrakurikuler pilihan:
 - 1) Banjari
 - 2) Tartil Qur'an
 - 3) Drum band

7. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang

Organisasi sekolah merupakan pola yang seragam, bahkan dalam sekolah dibutuhkan orang yang bertugas pada bidang-bidang yang

ditentukan. Berkaitan dengan hal ini untuk memperlancar jalannya pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' (MINU) Maudlu'ul Ulum Pandean Malang membentuk struktur organisasi terlampir pada halaman lampiran.

B. Paparan Data Sebelum Penelitian

1. Observasi Awal (Selasa, 23 Maret 2015)

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti meminta izin kepada kepala sekolah yaitu Bapak A. Taqiyyudin S. Ag dan menyampaikan tujuan pelaksanaan penelitian. Tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan media teka-teki silang (TTS) dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan kosakta Bahasa Arab siswa. Beliau menanggapi bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat dan dirasa menarik dan bagus. Sebelum bertemu kepala sekolah, peneliti sudah terlebih dahulu bertemu dengan bapak Miftahul Huda selaku guru mata pelajaran bahasa Arab kelas V dan bertanya mengenai kendala-kendala yang dihadapi siswa saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Dan beliau mengatakan bahwa,

Masalah yang dihadapi siswasiswa dalam mata pelajaran bahasa Arab itu masih sulit dalam menghafal kosakata (mufrodat), dan saya sudah pernah menyampaikannya dalam bentuk lagu, namun belum pernah menggunakan media teka-teki silang (TTS) sehingga siswa masih kurang cepat dalam menguasai kosakata (mufrodat)⁴⁴.

⁴⁴ Wawancara dengan bapak Miftahul Huda, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas V MINU Maudlu'ul Ulum Pandean Malang pada tanggal 23 Maret 2015

2. Kegiatan Pre Test

Tahap pra tindakan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 14 April 2015 jam ke 3-4 pukul 08.30-09.30. Peneliti dan guru sepakat melakukan pre test berupa tes tertulis. Soal pre test yang diberikan kepada siswa berjumlah 20 butir soal berdasarkan materi yang sudah dibaca bersama sebelumnya yaitu kosakata (mufrodad) في البيت .

Pemberian pre test pada siswa bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menguasai kosakata bahasa Arab yang telah disampaikan oleh guru dan dirancang sebagai tindakan observasi lapangan untuk mengetahui situasi dan kondisi pembelajaran bahasa Arab sebelumnya. Adapun analisis data hasil pre test adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Pre Test Sebelum Tindakan

No	NAMA SISWA	Nilai Pre Test	Keterangan
1	Abdulloh Faisol Mihdad Ali Fahmi	80	T
2	Achmad Jauhari	86	T
3	Ahmad Tegar Kurniawan	50	TT
4	Amyrah Bylqyz Fuady	100	T
5	Anang Dimas Saputra	24	TT
6	Astatin Himalia Al-Izzah	64	TT
7	Avina Dwi Shafira	96	T

8	Elma Dwi Oktaviana	84	T
9	Elmi Dwi Oktaviani	92	T
10	Fanana Firdausil Mukarromah	32	TT
11	Fuad Hasan Azhari	64	TT
12	Jenif Mangzilatur Rohmah	60	TT
13	Lailatul Achdiah	88	T
14	M.Dheva Jihadudin Mabruuri	36	TT
15	Moch Rizky Ramadhan Malata	56	TT
16	Mochamad Hafizh Akbarudin	69	TT
17	Mochammad Arizqi Syafi'ulloh	98	T
18	Muchammad Syarifudin	84	T
19	Muchammad Yahya Mu'idi	56	TT
20	Muhammad Adi Prasetyo	60	TT
21	Muhammad Fuad Nuzulul Fitroh	78	T
22	Muhammad Ghandi Firman B.	84	T
23	Muhammad Ihwan Rafif Musyaffa	52	TT
24	Muhammad Zamroni	58	TT
25	Putri Aulya Latifaturrosyda	90	T
26	Rahmatul Kamilliyah	100	T
27	Rania Husna Amalia	64	TT
28	Rivaldi Putra Soleh	69	TT
29	Rizka Marwah Solicha	78	T

30	Shafia Rahma Nurillah	40	TT
31	Sindy Dwi Alfiani	69	TT
32	Sri Feni Purwanti	92	T
33	Wahyu Rahmat Hermawan	40	TT
34	Yasmin Syadzania	48	TT
35	Yasmn Firdausiah	72	T
36	Zaimah Qurrota A'yun	52	TT
Σ Jumlah Nilai		2465	
Σ Nilai Rata – rata		68,47	
Σ T		16	
Σ TT		20	
(P) Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar		44,4 %	

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

$$P = \frac{\Sigma T}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$$

Dari tabel di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dalam kegiatan pre test ini kemampuan siswa dari 36 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal hanya 44,4 % dari 36 siswa, sedangkan 20 siswa lainnya masih di bawah rata-rata. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang harus diperoleh tiap individu adalah 70 untuk mata pelajaran

bahasa Arab. Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar kosakata bahasa Arab siswa masih tergolong rendah.

Dari hasil observasi dan pre test menunjukkan bahwa ketika siswa mengerjakan soal, sebagian besar siswa berpikir lama dalam menjawab soal. Sebagian ada yang kurang percaya diri ketika mengerjakan, terlihat beberapa siswa mondar-mandir melihat jawaban temannya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum siap mengerjakan tugas. Bisa jadi kondisi siswa tersebut dipengaruhi oleh pembelajaran yang masih menggunakan pendekatan konvensional (tanpa strategi pembelajaran yang menyenangkan), dan kurang memaksimalkan media yang sudah ada.

C. Paparan Data Siklus I

1. Perencanaan Tindakan Siklus I

Setelah peneliti melakukan Pre Test dengan prosentase ketuntasan kosakata bahasa Arab siswa kelas V, hasil yang diperoleh adalah sebesar 44,4%. Prosentase ketuntasan tersebut masih belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal, yang secara klasikal ditetapkan yaitu sebesar 70%. Maka siklus I, pertemuan 1 dan 2 peneliti merencanakan pembelajaran bahasa Arab kelas V semester I pada pokok bahasan *في المدرسة* dan *في الحديقة* dengan menggunakan media teka-teki silang (TTS) dengan mengacu pada buku paket kelas V dengan tujuan meningkatkan kosakata bahasa Arab siswa.

Sebelum pelaksanaan tindakan siklus I peneliti menyiapkan beberapa hal yaitu:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),
- 2) Menyiapkan materi dengan tema “في المدرسة dan في الحديقة”,
- 3) Menyiapkan topik bahasan yang terkait dengan tema materi,
- 4) Menyiapkan media teka-teki silang (TTS)
- 5) Menyiapkan lembar tugas yang akan diberikan kepada siswa,
- 6) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumen lain.

Pada langkah awal peneliti menyiapkan siswa agar mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran. Menanyakan kabar dan memberikan apersepsi merupakan salah satu cara untuk menyiapkan siswa menerima pelajaran. Ketika siswa sudah mulai siap dalam menerima pelajaran, maka peneliti memulai pembelajaran dengan bertanya benda-benda apa saja yang terdapat di kebun dan disekolah. Dan tak lupa peneliti menerapkan media teka-teki silang agar siswa tidak bosan.

Kemudian pada tahap evaluasi guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang dibahas, dari kegiatan tersebut peneliti mengamati keaktifan siswa dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan. Setelah melakukan tanya jawab guru melanjutkan lagi dengan pemberian tugas yang harus dikerjakan siswa yang harus dikumpulkan setiap pertemuan .

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1 dan 2 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 April 2015 dan hari Selasa tanggal 28 April 2015 jam ke 3-4 pukul 08.30 - 09.30. Adapun pelaksanaan tindakannya adalah sebelum masuk pada kegiatan inti pembelajaran, terlebih dahulu peneliti memberi salam kepada siswa dan menanyakan keadaan siswa, kemudian melakukan do'a bersama dan mengabsen. Setelah berdoa bersama, guru mengenalkan peneliti kepada siswa, mengingat peneliti disini belum mengenal secara keseluruhan dengan siswa di kelas V MINU Maudlu'ul Ulum Pandean Malang.

Kemudian peneliti menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan melakukan tanya jawab tentang materi *في البيت* kemudian peneliti melanjutkan apersepsi untuk mengkaitkan materi yang akan dipelajari hari ini dengan meminta siswa untuk menyebutkan ruangan-ruangan yang ada di rumah dan di kebun. Kemudian peneliti menunjukkan media teka-teki silang (TTS) yang cukup besar agar bisa dilihat di dalam satu ruangan. Pada siklus I pertemuan 1 ini, peneliti menyampaikan materi *في الحديقة* dan pertemuan 2, peneliti menyampaikan materi *في المدرسة* .

Pada kegiatan inti pertemuan I peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari kepada siswa dengan media teka-teki silang (TTS) yang berisi tentang materi pembelajaran. Pada saat memulai pembelajaran, peneliti mengucapkan kosakata (mufrodat) dan siswa menirukan.

Selanjutnya, peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan mengajak siswa untuk mengisi teka-teki silang (TTS) yang sudah disiapkan. Setiap kelompok terdiri dari 6 orang. Peneliti membagikan kertas yang berisi soal dan sebuah kertas berisi teka-teki silang (TTS) yang masih kosong. Di setiap kelompok bisa dibagi tugas, ada yang mencari jawaban, ada yang mengisi teka-teki silang (TTS).

Pada tahap evaluasi, guru memberikan pertanyaan umpan balik kepada siswa terhadap proses dan hasil pembelajaran kemudian Guru memberikan tugas individu saat proses pembelajaran untuk mengerjakan soal latihan yang sudah disiapkan oleh peneliti sebanyak 10 soal dikerjakan selama 15 menit dan setelah selesai langsung dikumpulkan.

Pada kegiatan inti pertemuan 2 peneliti mengajak siswa untuk bernyanyi tentang materi *في المدرسة*. Peneliti melakukan kegiatan yang sama seperti di pertemuan 1. Membagi siswa menjadi berkelompok. Hanya saja berbeda materi. Di pertemuan 2 ini, pembelajaran menggunakan materi *في المدرسة*. Dan di akhir Guru memberikan lembar kerja untuk dikerjakan dan segera dikumpulkan.

Adapun susunan pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab materi “*في الحديقة*” pada siklus I pertemuan 1 dan “*في المدرسة*” pada siklus I pertemuan 2 adalah:

Siklus I pertemuan 1

1. Eksplorasi (20 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi:

- ✚ Siswa diajak menyebutkan benda-benda yang berada di kebun.
- ✚ Siswa diajak bernyanyi bersama tentang lagu bahasa Arab.
- ✚ Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang.
- ✚ Masing-masing kelompok diberi kertas tugas dan kertas berisi soal tentang materi kosakata di kebun.
- ✚ Siswa diperbolehkan untuk menambahkan gambar pada samping kotak-kotak teka-teki silang
- ✚ Siswa diminta bekerja kelompok dan guru memantau.
- ✚ Perwakilan setiap kelompok maju untuk menunjukkan tugas kelompoknya.
- ✚ Guru meluruskan dan meminta siswa untuk memperbaiki apabila ada kesalahan

2. Elaborasi (15 menit)

Dalam kegiatan elaborasi:

- ✚ Guru memberikan contoh membuat kalimat dengan isim isyaroh (هذا, هذه).
- ✚ Setiap siswa untuk membuat kalimat dari kosakata (mufrodat) yang terdapat di kotak-kotak teka teki silang (TTS).
- ✚ Siswa membacakan kalimat yang dibuat secara bergantian.

3. Konfirmasi (5 menit)

Dalam kegiatan konfirmasi:

- ✚ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ✚ Siswa diberi pemahaman untuk beberapa kalimat yang salah, guru meluruskan, memberi penguatan dan menyimpulkan.

Siklus I pertemuan 2

1. Eksplorasi (20 menit)

- ✚ Siswa diajak menyebutkan benda-benda yang berada di kebun.
- ✚ Siswa diajak bernyanyi bersama tentang lagu bahasa Arab.
- ✚ Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang.
- ✚ Masing-masing kelompok diberi kertas tugas dan kertas berisi soal tentang materi kosakata di sekolah.
- ✚ Siswa diminta bekerja kelompok dan guru memantau.
- ✚ Perwakilan setiap kelompok maju untuk menunjukkan tugas kelompoknya.
- ✚ Guru meluruskan dan meminta siswa untuk memperbaiki apabila ada kesalahan

2. Elaborasi (15 menit)

Dalam kegiatan elaborasi:

- ✚ Guru memberikan contoh membuat kalimat dengan isim isyarah (هذا, هذه).

- ✚ Setiap siswa untuk membuat kalimat dari kosakata (mufrodlat) yang terdapat di kotak-kotak teka teki silang (TTS).
- ✚ Siswa membacakan kalimat yang dibuat secara bergantian.

3. Konfirmasi (5 menit)

Dalam kegiatan konfirmasi:

- ✚ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ✚ Siswa diberi pemahaman untuk beberapa kalimat yang salah, guru meluruskan, memberi penguatan dan menyimpulkan.

Pelaksanaan siklus I pertemuan 1 dan 2 sudah berlangsung selama 60 menit pada masing-masing pertemuan. Pada awal penggunaan media pembelajaran siklus I pertemuan 1 siswa sudah terlihat senang dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung walaupun masih saja ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan. Ketika melaksanakan tugas, tidak semua siswa yang dapat mengerjakan dengan baik. Pada pertemuan kedua guru memulai pembelajaran dengan menyanyikan lagu yang berisi kosakata bahasa Arab beserta artinya. Semua siswa terlihat antusias dan senang ketika guru meminta untuk memperhatikan dan mendengarkan lagu yang dinyanyikan guru. Setelah bernyanyi, guru mengajak siswa untuk menirukan kosakata yang diucapkan oleh guru.

Adapun hasil nilai siswa yang diukur dengan pemberian soal latihan, siklus I pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Penilaian Siklus I pertemuan I

No	NAMA SISWA	Siklus / Pertemuan I/I	Keterangan
1	Abdulloh Faisol Mihdad Ali Fahmi	90	T
2	Achmad Jauhari	90	T
3	Ahmad Tegar Kurniawan	77	T
4	Amyrah Bylqyz Fuady	100	T
5	Anang Dimas Saputra	60	TT
6	Astatin Himalia Al-Izzah	87	T
7	Avina Dwi Shafira	97	T
8	Elma Dwi Oktaviana	63	TT
9	Elmi Dwi Oktaviani	77	T
10	Fanana Firdausil Mukarromah	77	T
11	Fuad Hasan Azhari	90	T
12	Jenif Mangzilatur Rohmah	93	T
13	Lailatul Achdiah	93	T
14	M.Dheva Jihadudin Mabruri	57	TT
15	Moch Rizky Ramadhan Malata	50	TT
16	Mochamad Hafizh Akbarudin	87	T
17	Mochammad Arizqi Syafi'ulloh	93	T
18	Muchammad Syarifudin	97	T
19	Muchammad Yahya Mu'idi	33	TT

20	Muhammad Adi Prasetyo	63	TT
21	Muhammad Fuad Nuzulul Fitroh	83	T
22	Muhammad Ghandi Firman Bachtiar	93	T
23	Muhammad Ihwan Rafif Musyaffa	53	TT
24	Muhammad Zamroni	57	TT
25	Putri Aulya Latifaturrosyda	87	T
26	Rahmatul Kamilliyah	93	T
27	Rania Husna Amalia	60	TT
28	Rivaldi Putra Soleh	60	TT
29	Rizka Marwah Solicha	90	T
30	Shafia Rahma Nurillah	69	TT
31	Sindy Dwi Alfiani	80	T
32	Sri Feni Purwanti	87	T
33	Wahyu Rahmat Hermawan	53	TT
34	Yasmin Syadzania	50	TT
35	Yasmn Firdausiah	77	T
36	Zaimah Qurrota A'yun	77	T
Σ Jumlah Nilai		2743	
Σ Nilai Rata – rata		76,19	
Σ T		23	
Σ TT		13	
(P) Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar		63,8 %	

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

$$P = \frac{\Sigma T}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$$

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Siklus I pertemuan 2

No	NAMA SISWA	Siklus / Pertemuan I/2	Keterangan
1	Abdulloh Faisol Mihdad Ali Fahmi	83	T
2	Achmad Jauhari	90	T
3	Ahmad Tegar Kurniawan	95	T
4	Amyrah Bylqyz Fuady	98	T
5	Anang Dimas Saputra	88	T
6	Astatin Himalia Al-Izzah	78	T
7	Avina Dwi Shafira	98	T
8	Elma Dwi Oktaviana	85	T
9	Elmi Dwi Oktaviani	55	TT
10	Fanana Firdausil Mukarromah	60	TT
11	Fuad Hasan Azhari	69	TT
12	Jenif Mangzilatur Rohmah	72	T
13	Lailatul Achdiah	75	T
14	M.Dheva Jihadudin Mabruri	98	T

15	Moch Rizky Ramadhan Malata	73	T
16	Mochamad Hafizh Akbarudin	90	T
17	Mochammad Arizqi Syafi'ulloh	98	T
18	Muchammad Syarifudin	98	T
19	Muchammad Yahya Mu'idi	69	TT
20	Muhammad Adi Prasetyo	80	T
21	Muhammad Fuad Nuzulul Fitroh	85	T
22	Muhammad Ghandi Firman Bachtiar	93	T
23	Muhammad Ihwan Rafif Musyaffa	93	T
24	Muhammad Zamroni	95	T
25	Putri Aulya Latifaturrosyda	75	T
26	Rahmatul Kamilliyah	95	T
27	Rania Husna Amalia	90	T
28	Rivaldi Putra Soleh	97	T
29	Rizka Marwah Solicha	78	T
30	Shafia Rahma Nurillah	68	TT
31	Sindy Dwi Alfiani	93	T
32	Sri Feni Purwanti	85	T
33	Wahyu Rahmat Hermawan	68	TT
34	Yasmin Syadzania	52	TT
35	Yasmn Firdausiah	83	T
36	Zaimah Qurrota A'yun	52	TT

Σ Jumlah Nilai	2954
Σ Nilai Rata – rata	82,05
Σ T	28
Σ TT	8
(P) Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar	77,7 %

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

$$P = \frac{\Sigma T}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$$

3. Observasi Tindakan I

Observasi pada pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 April 2015 dan pertemuan 2 pada hari Selasa tanggal 28 April 2015 jam ke 3-4 pada pukul 08.30 – 09.30 selama kegiatan berlangsung, pada tahap *eksplorasi* peneliti melakukannya dengan baik. Saat siswa diminta untuk menyebutkan benda-benda yang terdapat didalam sekolah, mereka menyebutkan dengan semangat. Dan dilanjutkan peneliti dengan menunjukkan teka-teki silang (TTS), terlihat ekspresi siswa sangat senang. Kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok diberi tugas. Saat melakukan tugas, siswa terlihat begitu bersemangat. Meskipun masih ada beberapa anggota dalam kelompok yang tidak ikut bekerja. Namun, pembelajaran masih berjalan lancar.

Pada tahap *elaborasi* peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk membuat kalimat dari kosakata yang ada di tugas kelompok dengan menggunakan tatanan bahasa isim isyaroh (هذا, هذه) . Setelah beberapa menit, siswa diminta untuk membacakan kalimat yang sudah dibuat. Hanya saja masih ada beberapa siswa yang bingung untuk menempatkan dimana مؤنث dan مذکر. Dari kegiatan diatas, peneliti menemukan beberapa siswa yang mengobrol sendiri dengan teman sebangkunya saat mengerjakan tugas. Namun, meski begitu mereka tetap mengerjakan walau terlambat mengumpulkan. Sebelum kegiatan diakhiri, peneliti membagikan soal latihan sebanyak 10 soal.

Secara umum, pelaksanaan siklus I pertemuan 1 dalam kegiatan tahap *elaborasi* kurang berjalan efektif, karena saat kegiatan membuat kalimat masih ada siswa yang asyik mengobrol dengan teman sebangkunya, bermain dengan benda yang ada diatas mejanya.

Observasi pada pertemuan 2. Pada tahap *eksplorasi* guru melakukannya dengan baik. Saat peneliti menunjukkan tugas seperti pertemuan 1, siswa terlihat sangat senang dan antusias. Kemudian siswa bernyanyi bersama.

Pada tahap *elaborasi*, peneliti meminta siswa untuk membuat kalimat dari kosakata di dalam sekolah dengan menggunakan tatanan bahasa isim isyaroh. Beberapa siswa yang di pertemuan sebelumnya masih bingung, mereka mulai bisa membedakan mana yang مؤنث dan مذکر.

Dari hasil evaluasi di pertemuan 2 ini, prestasi siswa sudah mencapai keberhasilan, terbukti prosentase ketuntasan siswa dari pre test dibanding dengan siklus I ini meningkat dari 44,4 % menjadi 77,7 % dan rata-rata nilai 68,47 menjadi 82,05. Dari data tersebut kemudian diterjemahkan dan diambil kesimpulan, bahwa terjadi peningkatan prosentase siswa yang menguasai kosakata atau materi yang telah disampaikan. Hal tersebut dikarenakan standar kriteria ketuntasan minimal siswa dikatakan tuntas sebesar 70 %.

4. Refleksi Tindakan I

Berdasarkan keseluruhan tindakan siklus I yang meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan observasi sudah bisa dikatakan sesuai dengan rencana, akan tetapi harus ada analisis, sintesis, dan simpulan terkait dengan tindakan. Setelah diadakan evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan hasil penilaian tindakan dapat disimpulkan bahwa siklus I perlu diperbaiki dan dilanjutkan ke siklus II. Adapun hasil refleksi terhadap siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Siswa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena siswa pertama kali diajar menggunakan media teka-teki silang (TTS).
- b) Pada saat pemberian tugas, siswa belum tepat waktu dalam mengumpulkan, dikarenakan siswa masih belum sepenuhnya menguasai kosakata dengan baik..

Melalui refleksi dari proses pelaksanaan dan penilaian penerapan media teka-teki silang (TTS) pada siklus I, maka guru dan peneliti menyimpulkan bahwa masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus II.

D. Paparan Data Siklus II

1. Perencanaan Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi proses pembelajaran pada siklus I bisa dikatakan lumayan baik, namun masih terdapat beberapa kendala, untuk perbaikan maka ada beberapa yang akan dilakukan pada siklus II ini agar pelaksanaan tindakan lebih maksimal. Maka pada siklus II, pertemuan 1 dan 2 peneliti merencanakan pada pembelajaran kosakata bahasa Arab kelas V Semester II dengan lebih memfokuskan pada kosakata bahasa Arab saja sesuai dengan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab. Pada awal perencanaan, peneliti menentukan kosakata yang masih sukar dikuasai siswa, yang akan dijadikan bahan tanya jawab siswa dengan teman sebangkunya. Sebelum pelaksanaan tindakan siklus I peneliti mempersiapkan beberapa hal yaitu:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan materi tentang *في المكتبة* dan *في المقصف*.
- 3) Menyiapkan sumber-sumber belajar, seperti lagu dan lembar kerja siswa.
- 4) Menyiapkan media pembelajaran

- 5) Menyiapkan lembar tugas yang akan diberikan kepada siswa.
- 6) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumen lain.

Pada langkah awal peneliti menyiapkan siswa agar mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran. Menanyakan kabar dan memberikan apersepsi merupakan salah satu cara untuk menyiapkan siswa menerima pelajaran. Ketika siswa sudah mulai siap dalam menerima pelajaran, maka peneliti memulai pembelajaran dengan bertanya benda-benda apa saja yang terdapat di kebun dan disekolah. Dan tak lupa peneliti menerapkan media teka-teki silang agar siswa tidak bosan.

Kemudian pada tahap evaluasi guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang dibahas, dari kegiatan tersebut peneliti mengamati keaktifan siswa dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan. Setelah melakukan tanya jawab guru melanjutkan lagi dengan pemberian tugas yang harus dikerjakan siswa yang harus dikumpulkan setiap pertemuan.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 1 dan 2 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 5 Mei 2015 dan 12 Mei 2015. Adapun pelaksanaan tindakannya adalah sebelum masuk pada inti pembelajaran, terlebih dahulu guru memberi salam, menanyakan kabar, dan berdo'a

bersama. Setelah itu guru memberikan pesan agar memperhatikan benar-benar materi yang akan disampaikan peneliti.

Pada pembelajaran siklus II ini, peneliti menyiapkan materi في المقصف dan في المكتبة. Dan pada tahap evaluasi, guru memberikan pertanyaan umpan balik kepada siswa terhadap proses dan hasil pembelajaran kemudian Guru memberikan tugas individu saat proses pembelajaran untuk mengerjakan soal latihan yang sudah disiapkan oleh peneliti sebanyak 10 soal dikerjakan selama 15 menit dan setelah selesai langsung dikumpulkan.

Adapun susunan pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Arab siklus II, pertemuan 1 dan 2 adalah:

Siklus II pertemuan 1

1. Eksplorasi (20 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi:

- ✚ Siswa diajak menyebutkan benda-benda yang berada di perpustakaan.
- ✚ Siswa diajak bernyanyi bersama tentang lagu bahasa Arab.
- ✚ Siswa diajak mengisi kotak-kotak teka-teki silang (TTS) yang sudah disediakan.
- ✚ Setiap siswa maju untuk mengambil undian yg berisi soal untuk menjawab kotak-kotak teka-teki silang (TTS).
- ✚ Guru meluruskan dan meminta siswa untuk memperbaiki apabila ada kesalahan

2. Elaborasi (15 menit)

Dalam kegiatan elaborasi:

- ✚ Guru memberikan contoh membuat kalimat dengan isim isyaroh (ذالك, تلك).
- ✚ Setiap siswa untuk membuat kalimat dari kosakata (mufrodat) yang terdapat di kotak-kotak teka teki silang (TTS).
- ✚ Perwakilan setiap bangku membacakan kalimat yang dibuat secara bergantian.

3. Konfirmasi (5 menit)

Dalam kegiatan konfirmasi:

- ✚ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ✚ Siswa diberi pemahaman untuk beberapa kalimat yang salah, guru meluruskan, memberi penguatan dan menyimpulkan.

Siklus II pertemuan 2

1. Eksplorasi (20 menit)

Dalam kegiatan eksplorasi:

- ✚ Siswa diajak menyebutkan benda-benda yang berada di kantin.
- ✚ Siswa diajak bernyanyi bersama tentang lagu bahasa Arab.
- ✚ Siswa diajak mengisi kotak-kotak teka-teki silang (TTS) yang sudah disediakan.
- ✚ Setiap siswa maju untuk mengambil undian yg berisi soal untuk menjawab kotak-kotak teka-teki silang (TTS).

- ✚ Guru meluruskan dan meminta siswa untuk memperbaiki apabila ada kesalahan

2. Elaborasi (15 menit)

Dalam kegiatan elaborasi:

- ✚ Guru memberikan contoh membuat kalimat dengan isim isyaroh (ذلك, تلك).
- ✚ Setiap siswa untuk membuat kalimat dari kosakata (mufrodah) yang terdapat di kotak-kotak teka teki silang (TTS).
- ✚ Perwakilan setiap bangku membacakan kalimat yang dibuat secara bergantian.

3. Konfirmasi (5 menit)

Dalam kegiatan konfirmasi:

- ✚ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ✚ Siswa diberi pemahaman untuk beberapa kalimat yang salah, guru meluruskan, memberi penguatan dan menyimpulkan.

Pelaksanaan siklus II pertemuan 1 dan 2 sudah berlangsung selama 60 menit pada masing-masing pertemuan. Pada awal penggunaan media pembelajaran siklus I pertemuan 1 siswa sudah terlihat senang dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung walaupun masih saja ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan. ketika melaksanakan tugas, tidak semua siswa yang dapat mengerjakan dengan baik. Pada pertemuan kedua guru memulai pembelajaran dengan menyanyikan lagu yang berisi

kosakata bahasa Arab beserta artinya. Semua siswa terlihat antusias dan senang ketika guru meminta untuk memperhatikan dan mendengarkan lagu yang dinyanyikan guru. Setelah bernyanyi, guru mengajak siswa untuk menirukan kosakata yang diucapkan oleh guru. Dari hasil evaluasi pembelajaran pada siklus II dapat diketahui bahwa prosentase hasil nilai pada siswa meningkat lebih baik dari sebelumnya. Adapun hasil nilai siswa yang diukur dengan pemberian soal latihan pada pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Penilaian Siklus II pertemuan 1

No	NAMA SISWA	Siklus / Pertemuan II/1	Keterangan
1	Abdulloh Faisol Mihdad Ali Fahmi	88	T
2	Achmad Jauhari	95	T
3	Ahmad Tegar Kurniawan	77	T
4	Amyrah Bylqyz Fuady	98	T
5	Anang Dimas Saputra	25	TT
6	Astatiin Himalia Al-Izzah	65	TT
7	Avina Dwi Shafira	93	T
8	Elma Dwi Oktaviana	65	TT
9	Elmi Dwi Oktaviani	73	T
10	Fanana Firdausil Mukarromah	30	TT
11	Fuad Hasan Azhari	90	T

12	Jenif Mangzilatur Rohmah	80	T
13	Lailatul Achdiah	73	T
14	M.Dheva Jihadudin Mabruuri	75	T
15	Moch Rizky Ramadhan Malata	63	TT
16	Mochamad Hafizh Akbarudin	95	T
17	Mochammad Arizqi Syafi'ulloh	95	T
18	Muchammad Syarifudin	90	T
19	Muchammad Yahya Mu'idi	95	T
20	Muhammad Adi Prasetyo	35	TT
21	Muhammad Fuad Nuzulul Fitroh	95	T
22	Muhammad Ghandi Firman Bachtiar	90	T
23	Muhammad Ihwan Rafif Musyaffa	30	TT
24	Muhammad Zamroni	33	TT
25	Putri Aulya Latifaturrosyda	73	T
26	Rahmatul Kamilliyah	93	T
27	Rania Husna Amalia	53	TT
28	Rivaldi Putra Soleh	65	TT
29	Rizka Marwah Solicha	83	T
30	Shafia Rahma Nurillah	65	TT
31	Sindy Dwi Alfiani	58	TT
32	Sri Feni Purwanti	83	T
33	Wahyu Rahmat Hermawan	75	T

34	Yasmin Syadzania	40	TT
35	Yasmn Firdausiah	75	T
36	Zaimah Qurrota A'yun	53	TT
Σ Jumlah Nilai		2564	
Σ Nilai Rata – rata		71,22	
Σ T		22	
Σ TT		14	
(P) Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar		61,1 %	

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

$$P = \frac{\Sigma T}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$$

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Siklus II pertemuan 2

No	NAMA SISWA	Siklus / Pertemuan II/2	Keterangan
1	Abdulloh Faisol Mihdad Ali Fahmi	80	T
2	Achmad Jauhari	77	T
3	Ahmad Tegar Kurniawan	40	TT
4	Amyrah Bylqyz Fuady	97	T
5	Anang Dimas Saputra	93	T
6	Astati Himalia Al-Izzah	87	T

7	Avina Dwi Shafira	97	T
8	Elma Dwi Oktaviana	80	T
9	Elmi Dwi Oktaviani	90	T
10	Fanana Firdausil Mukarromah	93	T
11	Fuad Hasan Azhari	97	T
12	Jenif Mangzilatur Rohmah	83	T
13	Lailatul Achdiah	90	T
14	M.Dheva Jihadudin Mabruri	73	T
15	Moch Rizky Ramadhan Malata	60	TT
16	Mochamad Hafizh Akbarudin	83	T
17	Mochammad Arizqi Syafi'ulloh	87	T
18	Muchammad Syarifudin	90	T
19	Muchammad Yahya Mu'idi	25	TT
20	Muhammad Adi Prasetyo	68	TT
21	Muhammad Fuad Nuzulul Fitroh	97	T
22	Muhammad Ghandi Firman Bachtiar	80	T
23	Muhammad Ihwan Rafif Musyaffa	97	T
24	Muhammad Zamroni	77	T
25	Putri Aulya Latifaturrosyda	80	T
26	Rahmatul Kamilliyah	97	T
27	Rania Husna Amalia	97	T
28	Rivaldi Putra Soleh	69	TT

29	Rizka Marwah Solicha	83	T
30	Shafia Rahma Nurillah	97	T
31	Sindy Dwi Alfiani	58	TT
32	Sri Feni Purwanti	93	T
33	Wahyu Rahmat Hermawan	87	T
34	Yasmin Syadzania	97	T
35	Yasmn Firdausiah	93	T
36	Zaimah Qurrota A'yun	87	T
Σ Jumlah Nilai		2979	
Σ Nilai Rata – rata		82,75	
Σ T		30	
Σ TT		6	
(P) Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar		83 %	

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

$$P = \frac{\Sigma T}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100$$

3. Observasi Tindakan Siklus II

Observasi pada pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 5 Mei 2015 dan pertemuan 2 pada tanggal 12 Mei 2015 pada jam ke 3-4 pukul 08.30-09.30. Selama kegiatan berlangsung, pada tahap eksplorasi guru dan peneliti melakukannya dengan baik dan kegiatan berjalan lancar.

Kemudian peneliti meminta seluruh siswa untuk membacakan kosakata bahasa Arab bersama-sama. Mereka terlihat serentak dan senang saat membaca kosakata bersama.

Dan dilanjutkan peneliti dengan menunjukkan teka-teki silang (TTS), terlihat ekspresi siswa sangat senang. Siswa dipanggil bergiliran untuk menjawab dan mengisi kotak-kotak teka-teki silang yang sudah disediakan oleh peneliti. Masih banyak siswa yang ramai sendiri ketika menunggu giliran mereka maju. Namun, pembelajaran masih berjalan lancar.

Pada tahap *elaborasi* peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk membuat kalimat dari kosakata yang ada di tugas kelompok dengan menggunakan tatanan bahasa isim isyaroh (ذلك, تلك) . Setelah beberapa menit, siswa diminta untuk membacakan kalimat yang sudah dibuat. Hanya saja masih ada beberapa siswa yang bingung untuk menempatkan dimana مذكر dan مؤنث. Dari kegiatan diatas, peneliti menemukan beberapa siswa yang mengobrol sendiri dengan teman sebangkunya saat mengerjakan tugas. Namun, meski begitu mereka tetap mengerjakan walau terlambat mengumpulkan. Sebelum kegiatan diakhiri, peneliti membagikan soal latihan sebanyak 10 soal.

Secara umum, pelaksanaan siklus II pertemuan 1 dalam kegiatan tahap *elaborasi* kurang berjalan efektif, karena saat kegiatan membuat kalimat masih ada siswa yang asyik mengobrol dengan teman sebangkunya, bermain dengan benda yang ada diatas mejanya.

Observasi pada pertemuan 2. Pada tahap *eksplorasi* guru melakukannya dengan baik. Saat peneliti menunjukkan tugas seperti pertemuan 2, siswa terlihat sangat senang dan antusias. Kemudian siswa bernyanyi bersama.

Pada tahap *elaborasi*, peneliti meminta siswa untuk membuat kalimat dari kosakata di dalam sekolah dengan menggunakan tatanan bahasa isim isyaroh. Beberapa siswa yang di pertemuan sebelumnya masih bingung, mereka mulai bisa membedakan mana yang مؤنث dan مذکر.

Dari hasil evaluasi di pertemuan 2 ini, prestasi siswa sudah mencapai keberhasilan, terbukti prosentase ketuntasan siswa dari pre test dibanding dengan siklus II ini meningkat dari 61,1 % menjadi 83 % dan rata-rata nilai 71,22 menjadi 82,75. Dari data tersebut kemudian diterjemahkan dan diambil kesimpulan, bahwa terjadi peningkatan prosentase siswa yang menguasai kosakata atau materi yang telah disampaikan. Hal tersebut dikarenakan standar kriteria ketuntasan minimal siswa dikatakan tuntas sebesar 70 %.

Ketika melakukan observasi ada dua orang pengamat yaitu guru mata pelajaran dan peneliti. Untuk membandingkan dan mengecek kepercayaan informasi yang diperoleh peneliti, maka peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber. Hal-hal yang telah dilakukan peneliti di siklus II ini dengan mengadakan wawancara kepada Arizqi, salah satu siswa di kelas V MINU Maudlu'ul Ulum Pandean Malang setelah pembelajaran, dia mengatakan bahwa,

“Pembelajarannya menyenangkan dan menarik, sehingga tidak mudah bosan meskipun waktu pembelajaran bahasa Arab cukup lama⁴⁵”.

Hasil dari wawancara tersebut kemudian dibandingkan dengan hasil wawancara kepada bapak Miftahul Huda, guru bahasa Arab kelas V MINU Maudlu’ul Ulum Pandean Malang, beliau mengatakan bahwa,

“Pembelajaran dengan menggunakan media teka-teki silang (TTS), membuat anak-anak terlihat sangat bersemangat dan antusias. Yang biasanya kurang berminat saat pembelajaran bahasa Arab, kini mulai bisa mengikuti. Walau masih ada yang tetap asyik bergurau, bermain sendiri⁴⁶.”

Dari perbandingan hasil observasi, dokumentasi hasil, dan evaluasi wawancara tersebut, dapat diambil Skesimpulan sebagai berikut:

- 1) Siswa merasa senang, antusias dan aktif terhadap pembelajaran dengan media teka-teki silang (TTS)
- 2) Pembelajaran lebih mudah dipahami dan siswa cepat menguasai ketika pembelajarannya memadukan teks dan gambar ,

4. Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan keseluruhan tindakan siklus II yang meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan observasi sudah bisa dikatakan sesuai dengan rencana, akan tetapi harus ada analisis, sistesis dan simpulan terkait dengan tindakan. Setelah diadakan evaluasi terhadap

⁴⁵ Wawancara dengan Arisqi, siswa Kelas V MINU Maudlu’ul Ulum Pandean Malang pada tanggal 12 Mei 2015

⁴⁶ Wawancara dengan bapak Miftahul huda, guru Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas V MINU Maudlu’ul Ulum Pandean malang pada tanggal 12 Mei 2015

perencanaan, pelaksanaan, dan hasil penilaian tindakan dapat disimpulkan bahwa siklus II telah berjalan sesuai dengan rencana. Serta pemahaman siswa terhadap materi sudah tercapai. Adapun hasil refleksi terhadap siklus II dijelaskan sebagai berikut:

- a) Siswa lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media teka-teki silang (TTS)
- b) Meningkatnya penguasaan kosakata bahasa Arab siswa.
- c) Adanya peningkatan pada siklus II sebanyak 83%.

Melalui refleksi dari proses pelaksanaan dan penilaian penggunaan media teka-teki silang (TTS) pada pembelajaran bahasa Arab di siklus II telah sesuai dengan yang diinginkan, maka dengan bacaan *Alhamdulillah* dan rasa syukur yang mendalam, penelitian tindakan kelas di MINU Maudlu'ul Ulum Pandean Malang telah selesai, semoga memberikan manfaat kepada guru mata pelajaran bahasa Arab siswa, khususnya kepada siswa kelas V MINU Maudlu'ul Ulum Pandean Malang.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Perencanaan Penggunaan Media Teka Teki Silang (TTS) untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab

Dalam penelitian tindakan kelas ini, perencanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media teka-teki silang (TTS) untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab siswa kelas V MINU Maudlu'ul Ulum Pandean Malang terbagi menjadi dua siklus. Setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 x 60 menit. Pada siklus I dirancang untuk melatih siswa dalam menguasai kosakata *في المدرسة* dan *في المكتبة* dengan indikator siswa dapat melafalkan kosakata dengan benar. Kemudian pada siklus II peneliti merancang pembelajaran untuk siswa agar dapat menulis kosakata dengan benar. Perencanaan dilakukan dengan menyiapkan beberapa hal yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran, antara lain: 1) menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan materi dengan tema *في المدرسة* dan *في المكتبة*; 2) menyiapkan sumber-sumber belajar, seperti lagu-lagu berbahasa Arab; 3) menyiapkan topik bahasan yang terkait dengan tema materi; 4) menyiapkan media pembelajaran; 5) menyiapkan lembar tugas yang akan diberikan kepada siswa; 6) menyusun dan menyiapkan lembar observasi dan pedoman wawancara. Untuk sumber yang digunakan dalam pembelajaran adalah buku bahasa Arab kelas V, penerbit: Tiga Serangkai.

Menurut Ahmad Fuad Effendy dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Pengajaran Bahasa Arab”, bahwa ada beberapa teknik dalam

pengajaran kosakata bahasa Arab. Teknik yang pertama, mendengarkan kata, yakni *memberikan* kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru, baik berdiri sendiri maupun didalam kalimat. Apabila unsur bunyi dari kata itu sudah dikuasai oleh siswa, maka dalam dua atau tiga kali pengulangan, siswa telah mampu mendengarkan secara benar. Tahapan mendengarkan ini sangat penting karena kesalahan dalam pendengaran ini berakibat kesalahan atau ketidakakuratan dalam pengucapan dan penulisan. Teknik yang kedua, mengucapkan kata, yaitu memberi kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru membantu siswa mengingatnya dalam waktu yang lebih lama. Guru harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh keakuratan pelafalan atau pengucapan setiap kata oleh siswa karena kesalahan dalam pelafalan mengakibatkan kesalahan dalam penulisan. Teknik yang ketiga, memberikan makna kata, memberikan arti kata kepada siswa dengan sedapat mungkin menghindari tejemahan, kecuali kalau tidak ada jalan lain. Teknik yang keempat, membaca kata, yakni siswa diberi kesempatan untuk membacanya dengan suara keras. Disini, untuk kesekian kalinya guru perlu mengecek keakuratan bacaan siswa, agar tidak terjadi kesalahan pengucapan. Kesalahan ini kalau tidak dibetulkan dikhawatirkan akan melekat sampai pada waktu yang lama. Teknik yang kelima, menulis kata, akan sangat membantu penguasaan kosakata, kalau siswa diminta menulis kata-kata yang baru dipelajarinya pada saat makna kata-kata itu masih segar dalam ingatan siswa. Siswa menulis dibukunya masing-masing dengan mencontoh apa yang ditulis

guru di papan tulis. Dan teknik yang terakhir, membuat kalimat, Guru memberikan contoh kalimat kemudian meminta siswa membuat kalimat serupa. Latihan seperti ini sangat membantu memantapkan pengertian siswa terhadap makna kata. Sudah barang tentu, tidak semua kata-kata baru harus dikenalkan dengan semua prosedur atau langkah dimuka. Faktor waktu harus juga diperhitungkan. Untuk itu perlu dipilih kata-kata yang memang sulit, atau kata-kata yang memang hanya difahami maknanya secara utuh apabila dihubungkan dengan konteks.

Dalam menghafal kosakata, menggunakan dua teknik. Yakni membaca dan menulis kosakata. Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang tidak mudah dan sederhana, tidak sekedar membunyikan huruf-huruf atau kata-kata, akan tetapi sebuah keterampilan yang melibatkan berbagai kerja akal dan pikiran. Maka terkadang orang yang sedang membaca teks harus berhenti sejenak untuk memahami kembali apa yang dimaksud dari bacaan tersebut.

Seperti halnya berbicara, menulis merupakan kemampuan berbahasa yang bersifat produktif. Keduanya merupakan usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seseorang pemakai bahasa melalui bahasa. Menulis merupakan salah satu sarana berkomunikasi dengan bahasa antara orang dengan orang yang lainnya yang tidak terbatas oleh tempat dan waktu. Media teka-teki silang merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran ini.

B. Pelaksanaan Penggunaan Media Teka Teki Silang (TTS) untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab

Setelah mengetahui kondisi awal MINU Maudlu'ul Ulum Pandean Malang khususnya siswa kelas V maka dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan media teka-teki silang (TTS) untuk meningkatkan kosakata siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

Siswa kelas V ini termasuk pada *periode realisme-kritis*, dimana pengamatannya bersifat realistis dan kritis. Anak sudah bisa mengadakan sintese logis, karena munculnya pengertian, wawasan, dan akal yang sudah mencapai taraf kematangan. Anak kini bisa menghubungkan bagian-bagian menjadi satu kesatuan atau menjadi satu struktur⁴⁷.

Perasan-intelektual anak pada periode ini sangat besar. Teka-teki silang, soal-soal matematik dan perhitungan yang pelik-pelik (terutama kalau hasilnya berupa angka-angka yang utuh) merupakan daya tarik besar untuk dipecahkan oleh anak, baik oleh anak laki-laki maupun perempuan. Sebaliknya, kehidupan emosionalnya belum begitu berkembang. Kriteria baik dan buruk, indah atau jelek, susila atau asusila, semua nilai ini dengan serta merta diperoleh anak dari orang tua dan orang dewasa⁴⁸.

Dengan digunakannya media teka-teki silang (TTS), diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih mudah untuk menguasai kosakata bahasa Arab.

Bahasa Arab mempunyai beberapa karakteristik diantaranya yaitu⁴⁹: 1)

⁴⁷ Dr. Kartini Kartono, *Psikologi Anak*, (Bandung: Mandar Maju, 2007) hlm 137

⁴⁸ Ibid, hlm 139

⁴⁹ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012) hlm 42-53

memiliki gaya bahasa yang beragam, 2) dapat diekspresikan secara lisan dan tulisan, 3) memiliki sistem dan aturan yang spesifik, 4) selalu berkembang secara produktif dan kreatif. 5) memiliki sistem bunyi yang khas, 6) memiliki sistem tulisan yang khas, dan lain sebagainya.

Belajar bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja dan tidak selamanya bersentuhan dengan hal – hal yang kongkrit, baik dalam konsep maupun faktanya. Belajar dalam realitasnya seringkali bersentuhan dengan hal-hal yang bersifat kompleks, maya dan berada di balik realitasnya. Oleh sebab itu suatu media memiliki andil yang besar dalam menjelaskan hal – hal yang abstrak dan menunjukkan hal – hal yang tersembunyi. Dalam pembelajaran sering terjadi ketidakjelasan atau kerumitan bahan ajar sehingga dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Terkadang peran media dapat mewakili kekurangan pengajar dalam menyampaikan atau mengkomunikasikan materi pelajaran kepada pengajar. Tetapi kadang peran media tidak sepenuhnya menunjang proses pengajar sebab penggunaanya yang tidak sejalan dengan tujuan pengajaran. Karena itu tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai dasar atau acuan untuk menggunakan suatu media. Apabila hal tersebut diabaikan maka media bukan lagi sebagai alat bantu pengajaran tetapi sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Media memang penting dalam proses pengajaran akan tetapi tidak bisa menggeser peran guru di dalam kelas, sebab media hanya berupa alat bantu yang fungsinya memfasilitasi guru dalam pengajaran⁵⁰.

⁵⁰ <http://erlinna.wordpress.com/2011/05/20/teka-teki-sebagai-media-pembelajaran/>

C. Evaluasi Penggunaan Media Teka Teki Silang (TTS) untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab

Dari hasil tes pra tindakan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 16 siswa dengan prosentase 44,4% dari 36 siswa jumlah keseluruhan, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 20 siswa dengan prosentase 55,6%, rata-rata sebesar 68,47. Jadi perolehan tersebut belum memenuhi KKM yang ditentukan yaitu 70%.

Pada siklus I, peneliti mengadakan evaluasi untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap kosakata bahasa Arab, dengan memberikan soal latihan sebanyak 10 nomer. Dari hasil tes tulis dari kegiatan pada siklus I dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebanyak 23 siswa dengan prosentase 63,8% di pertemuan 1 dan 28 siswa dengan prosentase 77,7% di pertemuan 2. Sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa dengan prosentase 36,2% di pertemuan 1 dan 8 siswa dengan prosentase 22,3% di pertemuan 2. Nilai rata-rata 76,19 di pertemuan 1 dan 82,05 di pertemuan 2. Perolehan tersebut sudah memenuhi KKM yang ditentukan yaitu 70%, namun masih perlu untuk ditingkatkan dan dimantapkan kembali.

Pada siklus II, peneliti mengadakan evaluasi untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap kosakata bahasa Arab. Dan dari evaluasi tersebut prestasi siswa sudah mencapai keberhasilan, terbukti prosentase ketuntasan siswa dari pre test dibanding dengan siklus II ini meningkat dari 61,1 %

menjadi 83 % dan rata-rata nilai 71,22 menjadi 82,75. Dari data tersebut kemudian diterjemahkan dan diambil kesimpulan, bahwa terjadi peningkatan prosentase siswa yang menguasai kosakata atau materi yang telah disampaikan. Hal tersebut dikarenakan standar kriteria ketuntasan minimal siswa dikatakan tuntas sebesar 70 %.

Dengan demikian data-data hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka terbukti bahwa dengan pembelajaran menggunakan media teka-teki silang (TTS) dapat meningkatkan kosakata bahasa Arab siswa dan dinyatakan berhasil karena materi disuguhkan secara kongkret pada kelas V MINU Maudlu'ul Ulum Pandean Malang dengan indicator keberhasilan:

1. Selama pembelajaran berlangsung siswa tampak senang, antusias, dan bersemangat.
2. Hasil penilaian siswa lebih baik atau meningkat dari hasil yang mereka dapatkan sebelumnya. Hal ini dilihat dari nilai post test meningkat dan lebih baik dari nilai pre test.
3. Bukti secara kualitatif dapat dijelaskan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa responden yaitu siswa dan guru, serta hasil pengamatan sikap di kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Kebanyakan dari mereka mengungkapkan senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media teka-teki silang (TTS) sehingga mudah dipahami dan khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab siswa dengan mudah mengingat dan menguasai kosakata bahasa Arab yang diajarkan oleh guru.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan observasi data di lapangan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media teka-teki silang (TTS) perlu adanya suatu rancangan atau desain pembelajaran. Terkait dengan hal itu sebelum pelaksanaan pembelajaran peneliti mempersiapkan beberapa hal yaitu:
 - a. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di setiap pertemuannya.
 - b. Menyiapkan media teka-teki silang (TTS) yang berkaitan dengan materi *في المدرسة, في الحديقة, في المكتبة, في المقصف*.
 - c. Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar evaluasi yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kosakata bahasa Arab siswa, membuat menyiapkan lembar pengamatan perilaku siswa selama kegiatan pembelajaran dan menyiapkan sumber dan alat yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media teka-teki silang (TTS), peneliti menyampaikan materi *في الحديقة, في المدرسة* di siklus I dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok besar untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Hanya saja kurang efektif karena masih ada saja siswa yang masih asyik mengobrol sendiri, tidak

ikut bekerja bersama kelompok dan pada siklus II peneliti menyampaikan materi *المقصف في المكتبة*, juga dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dengan tujuan agar pembelajaran bisa berjalan lebih efektif.

3. Hasil evaluasi pembelajaran merupakan indikator penguasaan siswa terhadap kosakata bahasa Arab dapat berjalan dengan baik, terbukti mengalami peningkatan.

Pada siklus I, peneliti mengadakan evaluasi untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap kosakata bahasa Arab, dengan memberikan soal latihan sebanyak 10 nomer. Dari hasil tes tulis dari kegiatan pada siklus I dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebanyak 23 siswa dengan prosentase 63,8% di pertemuan 1 dan 28 siswa dengan prosentase 77,7% di pertemuan 2. Sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa dengan prosentase 36,2% di pertemuan 1 dan 8 siswa dengan prosentase 22,3% di pertemuan 2. Nilai rata-rata 76,19 di pertemuan 1 dan 82,05 di pertemuan 2. Yang tidak tuntas, ada 13 anak di pertemuan 1 dan 8 anak di pertemuan 2. Perolehan tersebut sudah memenuhi KKM yang ditentukan yaitu 70%, namun masih perlu untuk ditingkatkan dan dimantapkan kembali.

Pada siklus II, peneliti mengadakan evaluasi untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap kosakata bahasa Arab. Dan dari evaluasi tersebut prestasi siswa sudah mencapai keberhasilan, terbukti prosentase ketuntasan siswa dari pre test dibanding dengan siklus II ini meningkat

dari 61,1 % menjadi 83 % dan rata-rata nilai 71,22 menjadi 82,75. Dari data tersebut kemudian diterjemahkan dan diambil kesimpulan, bahwa terjadi peningkatan prosentase siswa yang menguasai kosakata atau materi yang telah disampaikan. Hal tersebut dikarenakan standar kriteria ketuntasan minimal siswa dikatakan tuntas sebesar 70 %.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru hendaknya memanfaatkan media yang telah tersedia didalam kelas dan memahami karakter dari setiap siswa, karena setiap siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda dan sudah barang tentu dalam menangkap materi juga berbeda-beda. Dalam pembelajaran bahasa Arab sebaiknya menggunakan media yang menyuguhkan sesuatu yang nyata. Media pembelajaran sangat berperan penting dan menjadi pendukung serta pelengkap dalam pembelajaran bahasa. Selain itu guru hendaknya memahami tentang berbagai macam strategi, metode, dan media pembelajaran agar kompetensi dasar yang ditargetkan dapat tercapai dan pembelajaran tidak monoton. Dengan menggunakan metode yang bervariasi guru akan dapat membuat siswa semakin bersemangat belajar sehingga membuat suasana belajar menjadi hidup dan menyenangkan serta dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih aktif dan lebih banyak terlibat dalam kegiatan pembelajaran bahasa, dalam keterampilan membaca maupun menulis. Jika sering latihan membaca dan menulis Arab maka siswa dapat membedakan bacaan dan tulisan huruf yang hampir sama bacaan dan tulisannya. Selain itu yang paling penting adalah menanamkan sikap untuk tidak malas mengikuti pelajaran khususnya pelajaran bahasa Arab dan tidak menganggap bahwa mata pelajaran ini sulit. Agar cepat menghafal dan menguasai kosakata bahasa Arab dapat juga dengan menggunakan media yang lain misalnya, gambar yang disertakan bahasa Arabnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Hamid, M. Abdul. Baharuddin, Uril. dan Mustofa, Bisri. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Malang: UIN MALANG PRESS.
- Machmudah, Umi. Dan Wahab Rosyidim Abdul. 2008. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-MALANG PRESS.
- Soeparno. 1998. *Media Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Intan Perwira.
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Fuad Effendy, Ahmad. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta: Diva Press
- J. Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Murni, Wahid. dan Ali, Nur. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (Pendidikan Agama dan Umum dari teori Menuju Praktek disertai contoh hasil penelitian)*. Malang: UM Press.
- Suyanto. 1996/1997. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: DEBDIKBUD.
- Arikunto dkk, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.

Masnur, Muslich. 2009. *PTK itu Mudah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Ciputat: Gaung Persada (GP) Press.

Kartono, Kartini. 2007. *Psikologi Anak*. Bandung: Penerbit Mandar Maju.

Website:

<http://erlinna.wordpress.com/2011/05/20/teka-teki-sebagai-media-pembelajaran/>

<http://www.teka-teksilang.com/2013/09/manfaat-mengisi-teka-teki-silang-tts.html>

Abdul Halim Wicaksono, <http://www.scribd.com/doc/169538710/Tujuan-Pembelajaran-Mufrodat>

<http://aandesca.blogspot.com/2011/10/strategi-pembelajaran-tarakib.html>

**DATA PENGAJAR DAN STAF
MI NU MAUDLU'UL ULUM
TAHUN 2014-2015**

NO	N A M A	JABATAN	IJAZAH TERAKHIR
1.	A.Taqiyyuddin, S. Ag	KEPALA MADRASAH Guru IPA, AA	S-1
2.	Suharto, S. Ag	Wali Kelas V Guru Bidang Studi	S-1
3.	Dra. Siti Chunainah	Wali Kelas VI Bendahara Madrasah Guru Kelas VI	S-1
4.	Siti Qomariyah, S. Pd	Wali Kelas IA Guru Kelas I	D-2
5.	Sulistyowati, S. Ag	Wali Kelas IA Guru Kelas WAKA KURIKULUM	S-1
6.	Uswatun Khasanah,S.Pd	Wali Kelas 2A Guru Kelas Pembantu Perpustakaan	S-1
7.	Nur Hidayah, A. Ma	Wali Kelas IV B Kesiswaan Guru Kelas IV	S-1
8.	Mas 'Uliyah, S.E	Wali Kelas 2B Guru Kelas II Pembantu Bendahara	S-1
9.	Ambarwati,S.Pd	Wali Kelas IVA Guru Kelas	S-1
10.	Novi Kurniawan	TU	SMK
11.	Miftakhul Huda	Guru Bidang Studi	
12.	Evianah, S. PdI	Wali Kelas 3A Guru Kelas	S-1
13.	Nurjannah, S. PdI	Wali Kelas 3B Guru Kelas	S-1

Data Siswa Kelas V MINU Maudlu'ul Ulum Malang

No.	INDUK	NISN	NAMA SISWA	L / P		Tempat lahir	Tanggal lahir	Alamat
1	2587	0038352165	Abdulloh Faisol Mihdad Ali Fahmi	L		Surabaya	30-Jul-03	Jl. Sulfat 16.B
2	2588	.0044656071	Achmad Jauhari	L		Malang	23-Apr-04	Jl. Sanan III/237
3	2590	.0044656060	Ahmad Tegar Kurniawan	L		Malang	9-Jan-04	Jl. Silikat 28
4	2591	.0044656073	Amyrah Bylqyz Fuady		P	Malang	21-Jun-04	Jl. Ciliwung 65
5	2592	.0038352162	Anang Dimas Saputra	L		Kediri	8-May-03	Jl. Bauksit 45
6	2593	.0020725285	Astatin Himalia Al-Izzah		P	Malang	11-Dec-02	Jl. Silikat 30.C
7	2595	.003852161	Avina Dwi Shafira		P	Malang	17-Apr-03	Jl. Phospat 100 A
8	2596	.0038352171	Elma Dwi Oktaviana		P	Malang	9-Oct-03	Perum Graha Gardenia B-12
9	2597	.0038352170	Elmi Dwi Oktaviani		P	Malang	9-Oct-03	Perum Graha Gardenia B-12
10	2598	.0044656065	Fanana Firdausil Mukarromah		P	Malang	26-Mar-04	Jl. Almunium
11	2599	.0044656072	Fuad Hasan Azhari	L		Malang	16-May-04	Jl Sanan 9/86 RT.5/16
12	2600	.0038352173	Jenif Mangzilatur Rohmah		P	Tuban	6-Nov-03	Jl. Silikat 24
13	2561	0033118779	Lailatul Achdiah		P	Malang	15-Jun-03	Jl.Setyobudi Dalam 28
14	2602	.0038352166	M.Dheva Jihadudin Mabruri	L		Malang	15-Aug-03	Jl. Silikat
15	2604	.0038352167	Moch Rizky Ramadhan Malata	L		Malang	31-Aug-03	Jl. Silikat H.11
16	2605	0003835216	Mochamad Hafizh Akbarudin	L		Malang	13-Apr-03	Jl. Phospat 100 B
17	2606	.0038352163	Mochammad Arizqi Syafi'ulloh	L		Malang	12-Jun-03	Jl. Sanan IX/88
18	2629	45830977	Muchammad Syarifudin	L		Malang	14-Apr-04	Jl. Slikat 55 A
19	2566	26571486	Muchammad Yahya Mu'idi	L		Malang	05-Nov-02	Jl. Ciliwung 61
20	2608	.0044656064	Muhammad Adi Prasetyo	L		Malang	19-Mar-04	Jl. Phospat
21	2610	.0044656075	Muhammad Fuad Nuzulul Fitroh	L		Malang	29-Oct-04	Jl. Phospat 98
22	2630	36717282	Muhammad Ghandi Firman Bachtiar	L		Malang	3-Apr-03	Jl. Bauksit 37

23	2603	.0044656066	Muhammad Ihwan Rafif Musyaffa	L		Magetan	30-Mar-04	Jl. Tretes Selatan 174
24	2612	0.003835218	Muhammad Zamroni	L		Malang	14-Dec-03	Jl. Phospat 98
25	2615	.0038352169	Putri Aulya Latifaturrosyda		P	Malang	8-Sep-03	Jl. Bauksit 58F
27	2617	.0038352168	Rahmatul Kamilliyah		P	Malang	1-Sep-03	Jl. Sanan VII/33
28	2618	.0044656074	Rania Husna Amalia		P	Malang	25-Sep-04	Jl. Sanan 42
29	2619	.0038352164	Rivaldi Putra Soleh	L		Malang	21-Jun-03	Jl. Silikat 29.A
30	2632	37233236	Rizka Marwah Solicha		P	Malang	7-Oct-03	Jl. Ikan Tombo Barat 55
31	2620	.0044656068	Shafia Rahma Nurillah		P	Malang	10-Apr-04	Jl. Sebuku
32	2621	.0038352174	Sindy Dwi Alfiani		P	Malang	10-Dec-03	Jl. Phospat
34	2623	.0044656076	Sri Feni Purwanti		P	Malang	24-Dec-04	Jl. Silikat VII/34.B
35	2624	.0044656062	Wahyu Rahmat Hermawan	L		Sidoarjo	25-Jan-04	Jl. Phospat 41 Rt.3/10
36	2625	.0044656067	Yasmin Syadzania		P	Malang	10-Apr-04	Jl. Kedawung XI/12
37	2626	.0044656069	Yasmn Firdausiah		P	Malang	15-Apr-04	Jl. Sartono SH 49
38	2627	0.004465606	Zaimah Qurrota A'yun		P	Malang	24-Jan-04	Jl. Slikat 55 A



DOKUMENTASI



Siswa saat mengerjakan pre test



Siswa saat mengerjakan tugas kelompok



Siswa saat mengerjakan tugas kelompok



Siswa saat mengerjakan teka-teki silang



Saat wawancara dengan siswa



Siswa saat mengerjakan soal evaluasi

Lampiran 2

Lembar Kegiatan Siswa

			1	ح			
			2	ن			
			3	هي			
			4	فا			
			5	مه			
			6	من			
			7	فو			
			8	مر			
			9	ص			
			10	ا			
			11	ب			
			12	ح			
			13	مه			

- Soal :
1. Di sekitar
 2. Mentah (fi'il mudhori')
 3. Melati
 4. Buah-buahan
 5. Apel
 6. Almari (jamak)
 7. Buah durian
 8. Buah
 9. Kuning (pr)
 10. Merah (pr)
 11. Bendera
 12. Halaman
 13. Kamar

Lampiran 2

Lembar Kegiatan Siswa

		ع								1
			ز							2
			ي							3
			ز							4
			ه							5
			ف							6
			ك							7
			ر							8
			ي							9
			ر							10
			ف							11
			د							12
			ه							13

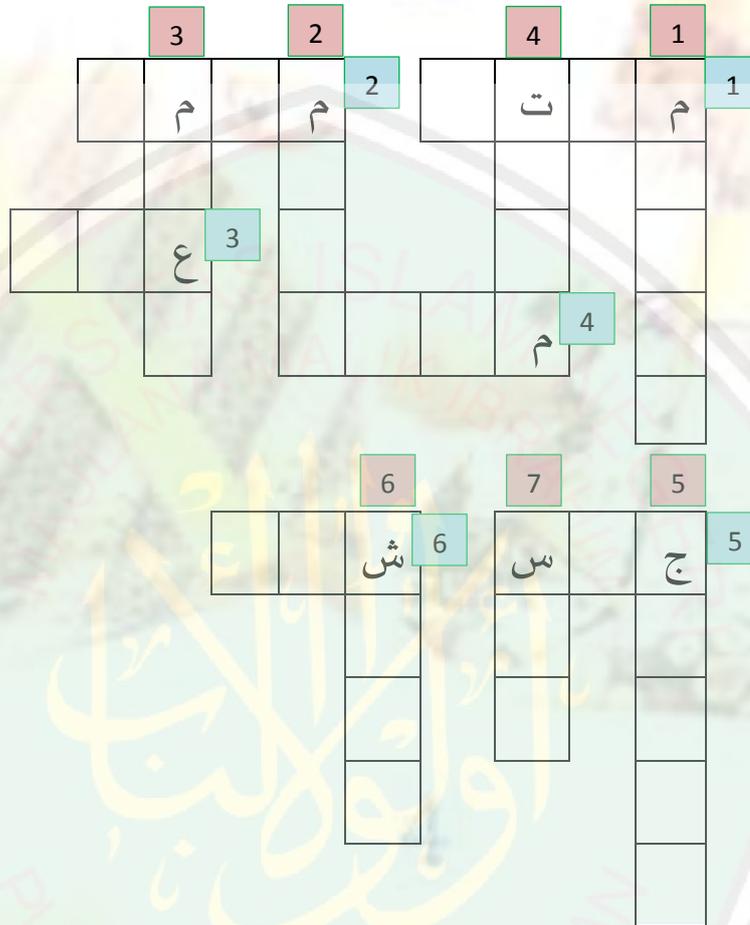
Soal :

1. Jam
2. Bunga
3. Kelapa
4. Pisang
5. Papan tulis
6. Di dalam
7. Meja tulis
8. Ruangan
9. Lampu (jamak)
10. Kepala (jamak)
11. Ungu
12. Tembok
13. Pagar (jamak)

09/12/0

Lampiran 2

Lembar Kegiatan Siswa



Kerjakan teka teki silang diatas sesuai warna soal. Jika no berwarna merah, berarti soal menurun. Begitu sebaliknya.

- MENDATAR**
1. MEJA TULIS
 2. LABORATORIUM
 3. KEGIATAN
 4. PANGGANG,
BAKAR
 5. DUDUK
 6. GARPU

- MENURUN**
1. MANFAAT
 2. GORENG
 3. BANGKU
 4. BERBICARA
 5. KORAN
 6. MINUMAN
 7. IKAN

Lampiran 2

Lembar Kegiatan Siswa



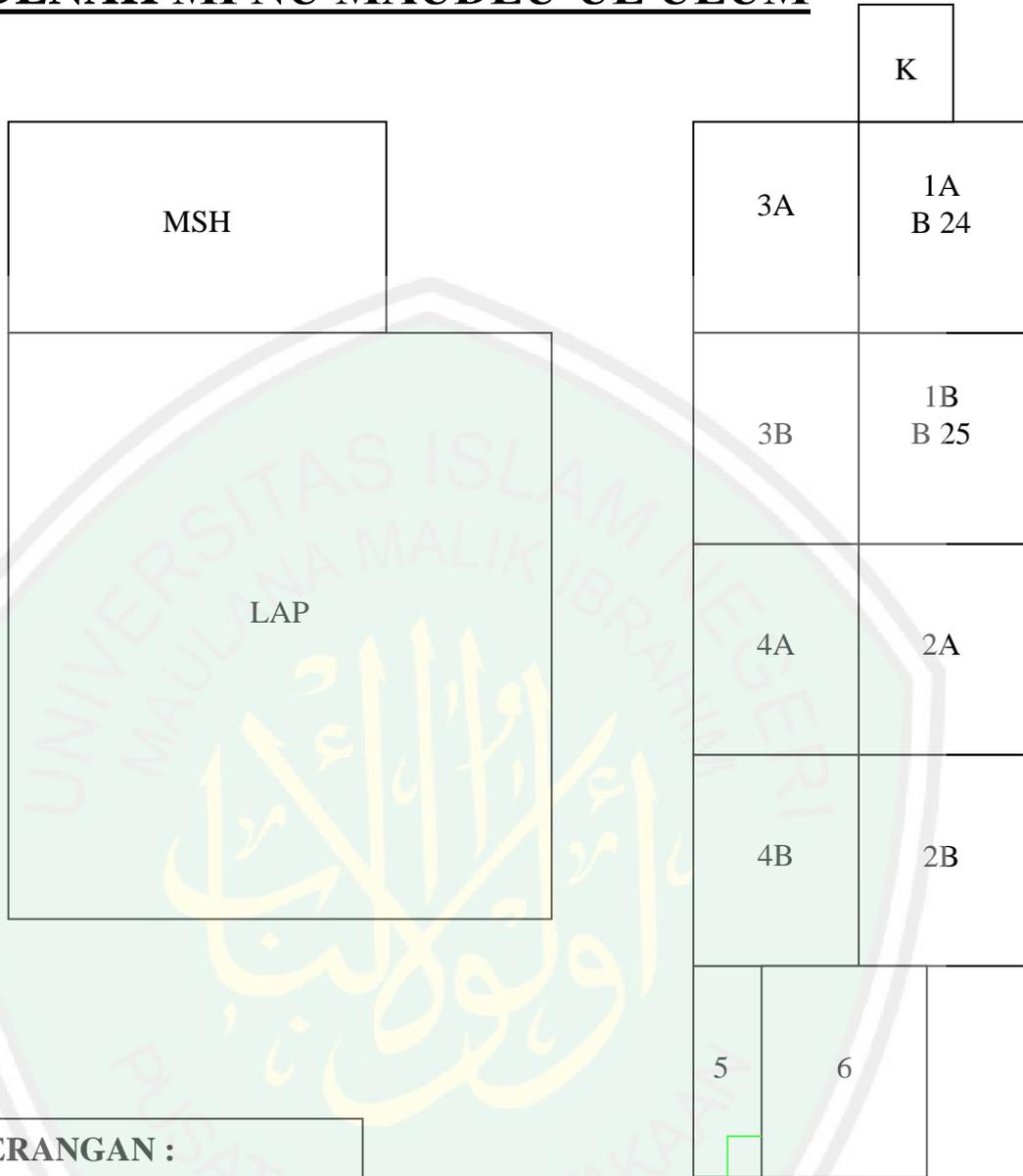
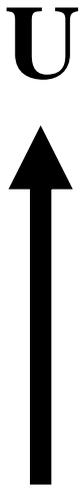
MENDATAR

1. رَفَّ
2. بَيَّضُ
3. مَلْعَقَةٌ
4. مَجَلَّةٌ
5. سَمَكٌ
6. خُبْرٌ

MENURUN

1. غرفة القراءة
2. بطاقة
3. صَلَّى - يُصَلِّي
4. عطلّة
5. جَلَسَ - يَجْلِسُ
6. جريدة
7. خَرَجَ - يَخْرُجُ

DENAH MI NU MAUDLU'UL ULUM



KETERANGAN :

1 – 6	: RUANG KELAS
(R 24) (R 25)	: RUANG UJIAN
KP	: KOPERASI
LAP	: LAPANGAN
P	: PERPUSTAKAAN
M1	: KAMAR MANDI GURU
M2	: KAMAR MANDI SISWA
MSH	: MUSHOLLA
RK	: RUANG KEPALA
RP	: RUANG PERLENGKAPAN
G	: GUDANG
K	: PENJAGA SEKOLAH
RG	: RUANG GURU
UKS	: RUANG UKS

KP

M2

RP

U
K
S

RG

RK

Lampiran-lampiran



Pedoman dan Hasil Wawancara dengan Guru

Pedoman wawancara – guru (pra)

1. Sudah berapa lama Anda mengajar ?	2 tahun
2. Apa kendala-kendala yang sering Anda temui dalam mengajar Bahasa Arab?	Hafalan mufrodat (kosakata) masih kurang sekali. Hanya beberapa yang Arab?
3. Apakah ada materi yang sering menimbulkan kesulitan para siswa?	Hampir tidak ada. Walaupun mereka belum menguasai betul, tapi mereka sudah mengetahui apa itu materi-materi tambahan
4. Apa usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?	setiap pertemuan pasti saya lakukan menelaah bersama mater-materi yang siswa kurang menguasai.
5. Berapa jumlah siswa kelas V MINU Maudlu'ul Ulum Pandean Malang?	36 siswa
6. Kapan pembelajaran Bahasa Arab dilaksanakan di kelas V MINU Maudlu'ul Ulum Pandean Malang?	Hari selasa jam ke-3 dan 4
7. Apa saja metode yang sering Anda gunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab?	Ceramah, baca-sima', tanya jawab
8. Bagaimana prestasi kelas V dalam pembelajaran Bahasa Arab?	Sekitar 40% yang bisa tuntas

Pedoman wawancara – guru (pasca)

1. Bagaimana pendapat Anda tentang media Teka Teki Silang (TTS) ?	Bagus bu. Menarik, bisa membuat anak-anak menjadi semangat
2. Apakah ada peningkatan yang Anda rasakan setelah menggunakan media teka Teki Silang (TTS) dalam pembelajaran?	Sedikit banyak ada. Dari segi nilai dan dari segi antusias mereka saat pembelajaran berlangsung
3. Apa kendala-kendala yang Anda rasakan ketika mengajar menggunakan media Teka Teki Silang (TTS) ?	Ketika kerja kelompok besar, masih saja ada siswa yang tidak ikut bekerja sama sehingga mereka belum mengerti bagaimana

	menggunakan media teka-teki silang
4. Bagaimana prestasi siswa setelah menggunakan media Teka Teki Silang (TTS) ?	Semakin meningkat
5. Apakah media Teka Teki Silang (TTS) bisa digunakan dalam pembelajaran selanjutnya?	Bisa. Saya akan sesekali menggunakan media ini untuk dilakukan di kelas agar siswa tidak bosan.



Pedoman dan Hasil Wawancara dengan Siswa

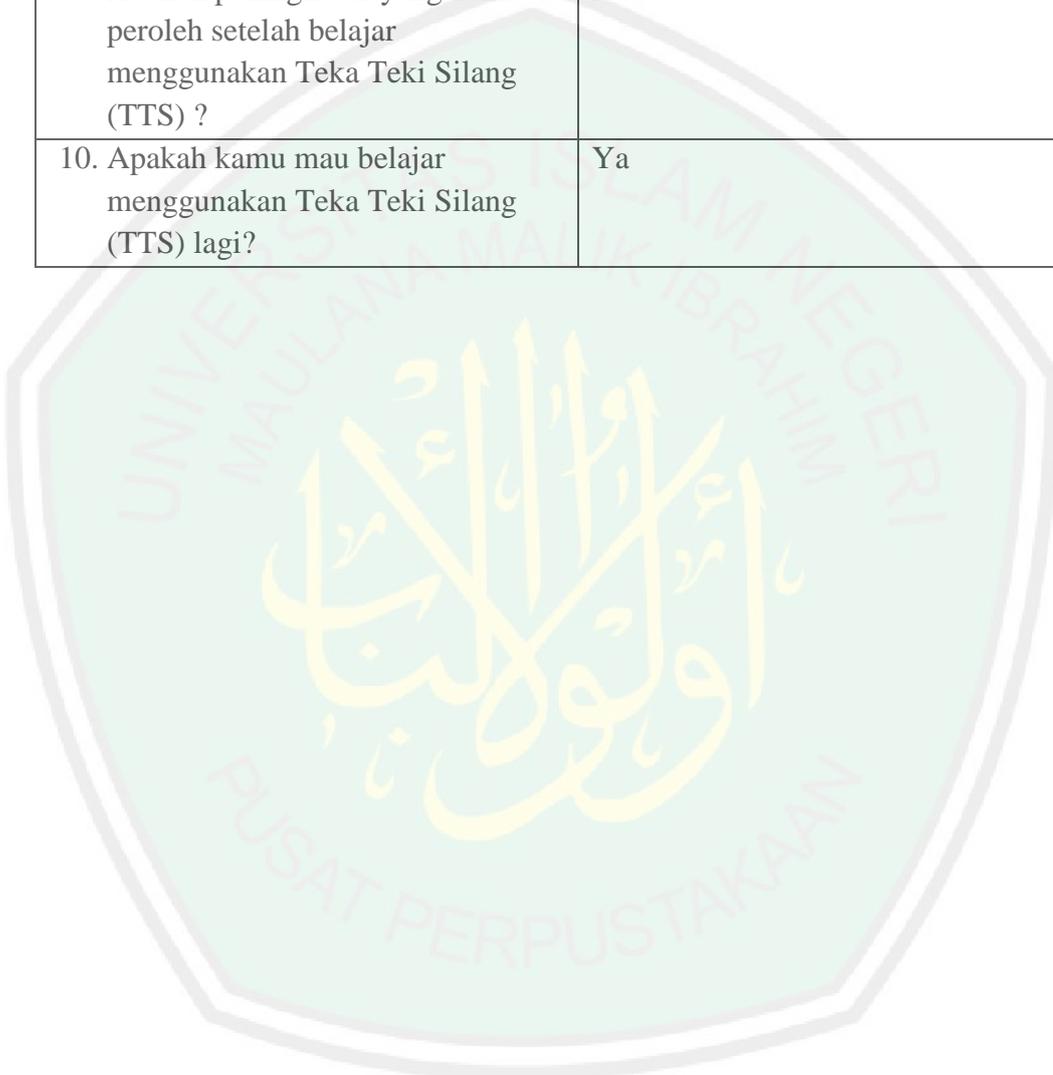
Pedoman wawancara – siswa (pra)

1. Siapa nama kamu?	M. Arizqi Safiullah
2. Apa pelajaran yang kamu suka?	Ilmu Pengetahuan Alam, Bahasa Arab
3. Apakah kamu suka pelajaran Bahasa Arab?	Ya
4. Berapa nilai yang sering kamu dapat ketika tes/ ujian pelajaran Bahasa Arab?	Sering di atas KKM
5. Apakah ada kesulitan yang kamu hadapi dalam belajar Bahasa Arab?	Ada tapi tidak banyak
6. Bagaimana cara mengajar yang kamu inginkan dalam belajar Bahasa Arab?	Yang banyak permainan

Pedoman wawancara – siswa (pasca)

1. Apakah kamu suka belajar menggunakan media Teka Teki Silang (TTS) ?	Suka
2. Bagaimana perasaanmu ketika belajar menggunakan media Teka Teki Silang (TTS) ?	Menyenangkan
3. Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi dengan belajar menggunakan media Teka Teki Silang (TTS) ?	Ya
4. Apa kesulitan yang kamu alami ketika belajar menggunakan media Teka Teki Silang (TTS) ?	Hampir tidak ada
5. Apakah kamu suka belajar dengan kelompokmu?	Suka
6. Bagaimana kamu belajar bersama kelompokmu?	Bercanda tapi kompak
7. Apa yang kamu lakukan jika ada teman kelompokmu yang hanya diam, tidak mau bekerja/ membantu?	Diberi saran

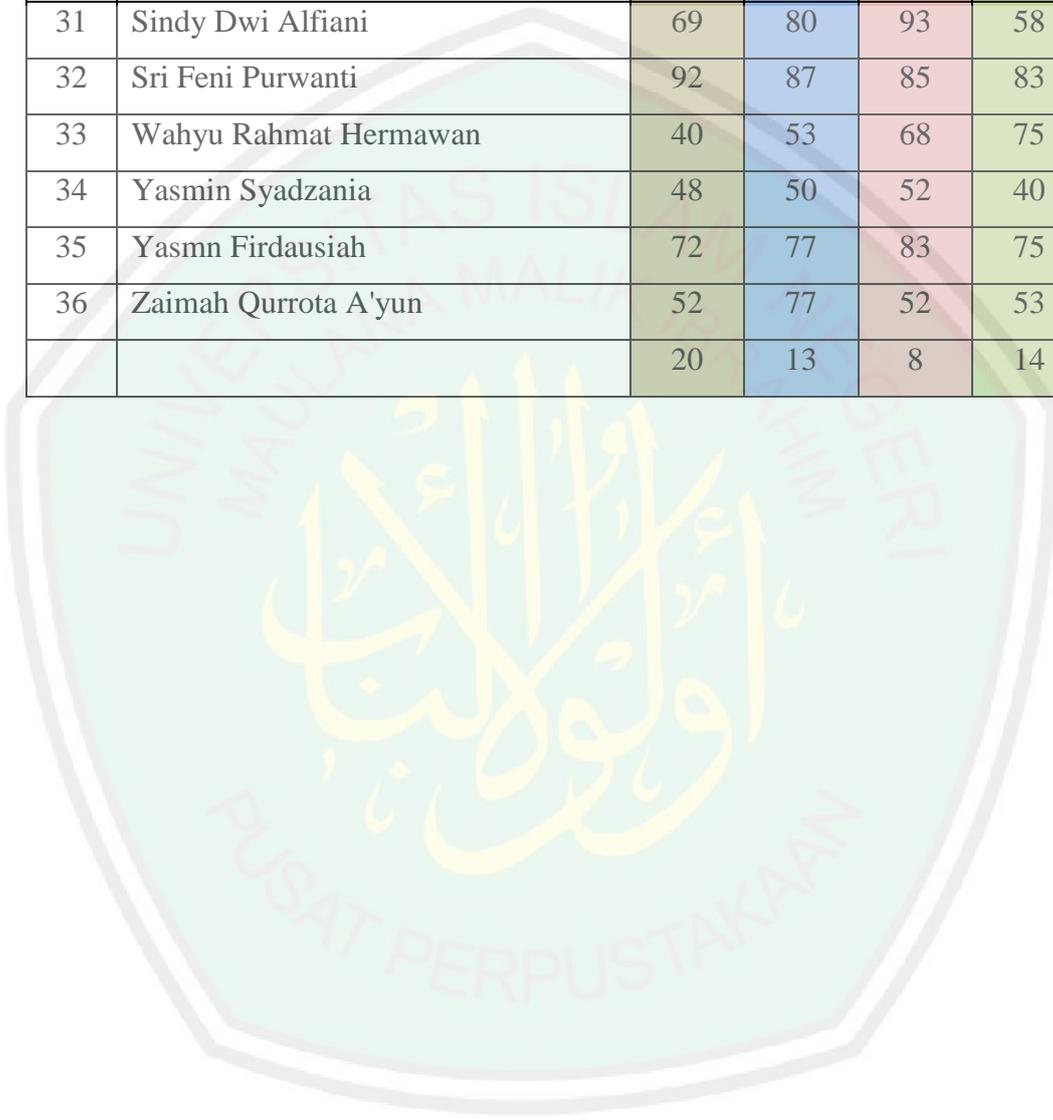
8. Berapa nilai ujian yang kamu peroleh setelah belajar menggunakan Teka Teki Silang (TTS) ?	93
9. Adakah peningkatan yang kamu peroleh setelah belajar menggunakan Teka Teki Silang (TTS) ?	Ada
10. Apakah kamu mau belajar menggunakan Teka Teki Silang (TTS) lagi?	Ya



REKAPITULASI NILAI

No	NAMA SISWA	PT	1.1	1.2	2.1	2.2
1	Abdulloh Faisol Mihdad Ali Fahmi	80	90	83	88	80
2	Achmad Jauhari	86	90	90	95	77
3	Ahmad Tegar Kurniawan	50	77	95	77	40
4	Amyrah Bylqyz Fuady	100	100	98	98	97
5	Anang Dimas Saputra	24	60	88	25	93
6	Astati Himalia Al-Izzah	64	87	78	65	87
7	Avina Dwi Shafira	96	97	98	93	97
8	Elma Dwi Oktaviana	84	63	85	65	80
9	Elmi Dwi Oktaviani	92	77	55	73	90
10	Fanana Firdausil Mukarromah	32	77	60	30	93
11	Fuad Hasan Azhari	64	90	69	90	97
12	Jenif Mangzilatur Rohmah	60	93	72	80	83
13	Lailatul Achdiah	88	93	75	73	90
14	M.Dheva Jihadudin Mabruri	36	57	98	75	73
15	Moch Rizky Ramadhan Malata	56	50	73	63	60
16	Mochamad Hafizh Akbarudin	69	87	90	95	83
17	Mochammad Arizqi Syafi'ulloh	98	93	98	95	87
18	Muchammad Syarifudin	84	97	98	90	90
19	Muchammad Yahya Mu'idi	56	33	69	95	25
20	Muhammad Adi Prasetyo	60	63	80	35	68
21	Muhammad Fuad Nuzulul Fitroh	78	83	85	95	97
22	Muhammad Ghandi Firman Bachtiar	84	93	93	90	80
23	Muhammad Ihwan Rafif Musyaffa	52	53	93	30	97
24	Muhammad Zamroni	58	57	95	33	77
25	Putri Aulya Latifaturrosyda	90	87	75	73	80
26	Rahmatul Kamilliyah	100	93	95	93	97
27	Rania Husna Amalia	64	60	90	53	97

28	Rivaldi Putra Soleh	69	60	97	65	69
29	Rizka Marwah Solicha	78	90	78	83	83
30	Shafia Rahma Nurillah	40	69	68	65	97
31	Sindy Dwi Alfiani	69	80	93	58	58
32	Sri Feni Purwanti	92	87	85	83	93
33	Wahyu Rahmat Hermawan	40	53	68	75	87
34	Yasmin Syadzania	48	50	52	40	97
35	Yasmn Firdausiah	72	77	83	75	93
36	Zaimah Qurrota A'yun	52	77	52	53	87
		20	13	8	14	6



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MINU Maudlu'ul Ulum
Kelas/Semester : V / 2
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Hari/Tanggal : Selasa, 21 April 2015
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

Istima' (menyimak)

II. KOMPETENSI DASAR

Mengenal bunyi *huruf hijaiyah* dan ujaran (kata, kalimat) tentang *في الحديقة*

III. INDIKATOR

- Melafalkan kosakata atau kalimat yang didengar.
- Menyebutkan kembali kosakata atau kalimat yang didengar.
- Menulis kosakata atau kalimat yang didengar

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui baca-sima', siswa dapat melafalkan kosakata atau kalimat yang didengar
- Melalui tanya jawab, siswa mampu menyebutkan kembali kosakata atau kalimat yang didengar.
- Melalui teka-teki silang, siswa dapat menulis kosakata atau kalimat yang didengar atau yang diperintahkan

V. MATERI POKOK

- ✓ في الحديقة

VI. LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru mengucapkan salam ✚ Berdoa ✚ Guru mengecek kehadiran siswa ✚ Menyiapkan kondisi fisik dan psikis siswa ✚ Guru memberikan apersepsi ✚ Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. ✚ Menginformasikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. 	10 MENIT
KEGIATAN INTI	<p>1. Eksplorasi (20 menit)</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Siswa diajak menyebutkan benda-benda yang berada di kebun. ✚ Siswa diajak bernyanyi bersama tentang lagu bahasa Arab. ✚ Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang. ✚ Masing-masing kelompok diberi kertas tugas dan kertas berisi soal tentang materi kosakata di kebun. ✚ Siswa diperbolehkan untuk menambahkan gambar pada samping kotak-kotak teka-teki silang ✚ Siswa diminta bekerja kelompok dan guru memantau. ✚ Perwakilan setiap kelompok maju untuk menunjukkan tugas kelompoknya. ✚ Guru meluruskan dan meminta siswa untuk memperbaiki apabila ada kesalahan <p>2. Elaborasi (15 menit)</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru memberikan contoh membuat kalimat dengan isim isyaroh (هذا, هذه). ✚ Setiap siswa untuk membuat kalimat dari kosakata (mufrodat) yang terdapat di kotak-kotak teka teki silang 	40 MENIT

	<p>(TTS).</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Siswa membacakan kalimat yang dibuat secara bergantian. <p>3. Konfirmasi (5 menit)</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ✚ Siswa diberi pemahaman untuk beberapa kalimat yang salah, guru meluruskan, memberi penguatan dan menyimpulkan. 	
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Siswa diajak bersama menyimpulkan hasil kegiatan hari ini ✚ Masing-masing siswa mengerjakan soal evaluasi/post test ✚ Siswa memberikan refleksi dari kegiatan hari ini ✚ Siswa mendapat tugas yang akan dikerjakan di rumah (PR) kerjasama dengan orang tua ✚ Guru menyampaikan pesan moral untuk belajar lebih giat dan semangat ✚ Salam dan doa penutup 	10 MENIT

V. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Tanya jawab, Pengamatan, Diskusi, Penugasan, Ceramah

VI. MEDIA/ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media/Alat:

- ✓ Papan tulis
- ✓ Teka-teki Silang

Sumber Belajar :

Wahyudi, Agus. 2010. Aku Cinta Bahasa Arab. Solo: PT Tiga Serangkai
Pustaka Mandiri

VII. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

- a. Penilaian proses : dilaksanakan selama KBM berlangsung
- b. Penilaian hasil : dilaksanakan pada akhir pembelajaran

2. Teknik Penilaian

- a. Proses : perbuatan
- b. Hasil : tes tulis

3. Jenis Penilaian

- a. Proses : non test
- b. Hasil : test

4. Bentuk Penilaian

- a. Proses : aktivitas
- b. Hasil : uraian

5. Alat Penilaian

- a. Proses : lembar pengamatan dan rubrik penskoran
- b. Hasil : soal evaluasi , penskoran, dan kunci jawaban

Malang, 21 April 2015

Guru Kelas

Guru Praktikan

Miftahul Huda

Hanifah Nur Sholihah

Mengetahui
Kepala MINU Maudlu'ul Ulum

Ach. Taqiyyudin, S. Ag, S. Pd

LAMPIRAN

- RANGKUMAN MATERI
- LEMBAR KEGIATAN SISWA
- SOAL EVALUASI, KUNCI JAWABAN, PEDOMAN PENSKORAN
- LEMBAR PENGAMATAN
- RUBRIK PENILAIAN

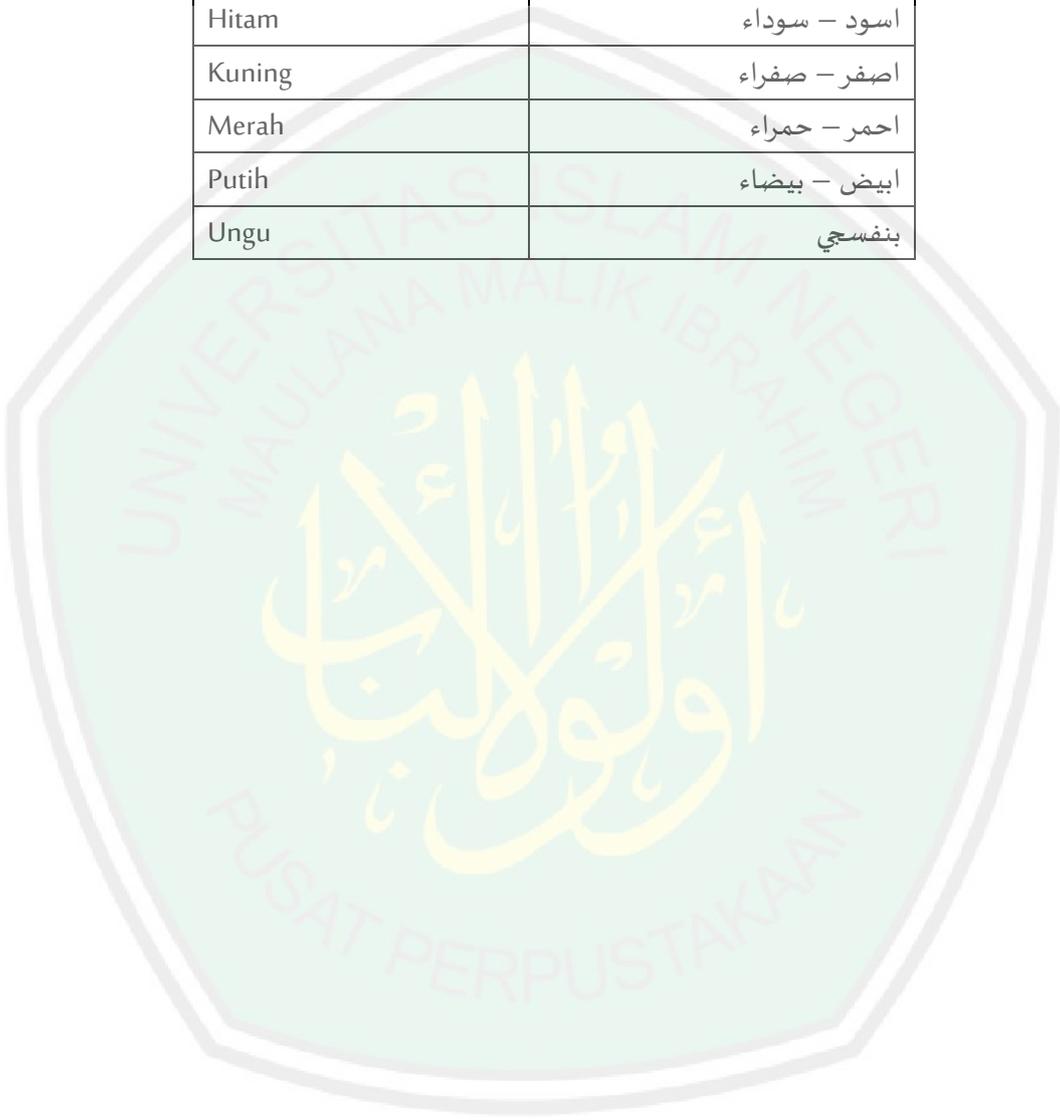
Lampiran 1

A. RANGKUMAN MATERI BAHASA ARAB

في الحديقة

Pohon	شجر
Buah-buahan	فاكهة
Kelapa	نارجيل , جوز الهند
Apel	تفاحة
Anggur	عنب
Belimbing	الفاكهة النجمية
Jambu	جؤافة
Durian	دوريان , ابو شوك
Jeruk	برتقال
Nanas	انانس
Pepaya	بابايا
Pisang	موزة
Buah	ثمر , ثمرة
Bunga	زهر , زهرة
Mawar	وردة , ورد
Melati	ياسمين
Bunga matahari	دوار الشمس
Warna	لون
Mentah	ناء - ينيئ
Matang	نضج - ينضج
Abu-abu	رمدي

Biru	ازرق – زرقاء
Coklat	اسمر – سمراء
Hijau	اخضر – خضراء
Hitam	اسود – سوداء
Kuning	اصفر – صفراء
Merah	احمر – حمراء
Putih	ابيض – بيضاء
Ungu	بنفسجي



Lampiran 2

LEMBAR KERJA SISWA

Mapel : Bahasa Arab

Kelas / semester : V / 2

Materi Pokok : في الحديقة

Nama Kelompok

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Lembar Kerja Siswa

Lampiran 3



SOAL EVALUASI

Nama :

No. Absen :

NO	TERJEMAH INDONESIA	TERJEMAH ARAB
1	Nanas	
2		بابايا
3	Pisang	
4		ناء - ينجي
5	Matang	
6		نارجيل , جوز الهند
7	Apel	
8		عنب ج اعناب
9	Belimbing	
10		جوافة

Selamat Mengerjakan

KUNCI JAWABAN

1. انانس
2. Pepaya
3. موز
4. Mentah
5. نضج - ينضج
6. Kelapa
7. تَفَاح

Pedoman Penskoran
Setiap jawaban tepat akan mendapat skor 10

Nilai Evaluasi maksimum = 100

8. Anggur
9. الفاكهة النّجمية
10. Jambu



Lampiran 4**LEMBAR PENGAMATAN**

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Satuan Pendidikan : MINU Maudlu'ul Ulum Malang
 Kelas/Semester : V/2
 Materi Pokok : في الحديقة

NO	NAMA	SKOR		NILAI PENGAMATAN
		KEAKTIFAN	KERJASAMA	
1	Abdulloh Faisol Mihdad Ali Fahmi	75	80	77,5
2	Achmad Jauhari	80	85	82,5
3	Ahmad Tegar Kurniawan	70	75	72,5
4	Amyrah Bylqyz Fuady	90	90	90
5	Anang Dimas Saputra	75	75	75
6	Astatin Himalia Al-Izzah	80	80	80
7	Avina Dwi Shafira	85	80	82,5
8	Elma Dwi Oktaviana	80	80	80
9	Elmi Dwi Oktaviani	84	80	82
10	Fanana Firdausil Mukarromah	80	80	80
11	Fuad Hasan Azhari	80	75	77,5
12	Jenif Mangzilatur Rohmah	80	80	80
13	Lailatul Achdiah	80	80	80
14	M.Dheva Jihadudin Mabruri	70	75	72,5
15	Moch Rizky Ramadhan Malata	70	70	70
16	Mochamad Hafizh Akbarudin	74	80	77
17	Mochammad Arizqi Syafi'ulloh	85	80	82,5
18	Muchammad Syarifudin	85	80	82,5
19	Muchammad Yahya Mu'idi	65	70	67,5
20	Muhammad Adi Prasetyo	75	70	72,5
21	Muhammad Fuad Nuzulul Fitroh	70	70	70
22	Muhammad Ghandi Firman Bachtiar	80	80	80

23	Muhammad Ihwan Rafif Musyaffa	80	70	75
24	Muhammad Zamroni	70	70	70
25	Putri Aulya Latifaturrosyda	80	80	80
26	Rahmatul Kamilliyah	85	85	85
27	Rania Husna Amalia	80	80	80
28	Rivaldi Putra Soleh	70	70	70
29	Rizka Marwah Solicha	80	80	80
30	Shafia Rahma Nurillah	79	80	79,5
31	Sindy Dwi Alfiani	79	80	79,5
32	Sri Feni Purwanti	80	80	80
33	Wahyu Rahmat Hermawan	75	75	75
34	Yasmin Syadzania	75	80	77,5
35	Yasmn Firdausiah	75	80	77,5
36	Zaimah Qurrota A'yun	75	80	77,5

☞ **Kriteria Penilaian**

1) Keaktifan

A : Jika siswa aktif menanggapi permasalahan dengan tepat tanpa diminta

B : Jika siswa aktif menanggapi permasalahan dengan tepat setelah diperintah

C : Jika siswa pasif (diam saja)

2) Kerjasama

A : Jika siswa ikut serta mengungkapkan pendapat dalam membahas LKK berkelompok

B : Jika siswa ikut serta dalam kelompok tanpa mengungkapkan pendapatnya dalam pembahasan LKS

C : Jika siswa tidak ikut serta dalam pembahasan LKK

☞ **Skor Lembar Pengamatan**

Penilaian kualitatif apabila dikoversikan ke dalam bentuk penilaian kuantitatif dengan menggunakan skala 100, yaitu:

PENILAIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF

Penilaian Kualitatif	Penilaian Kuantitatif	Keterangan
A	86–100	Baik
B	71–85	Cukup
C	56–70	Kurang

Rumus Penilaian Lembar Pengamatan:
$$Np = \frac{N_a + N_b}{2}$$

Keterangan:

N_p : Nilai Pengamatan

N_a : Nilai Keaktifan

N_b : Nilai Kerjasama

Lampiran 5

RUBRIK PENILAIAN

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Satuan Pendidikan : MINU Maudlu'ul Ulum
Kelas/Semester : V/2
Materi Pokok : في الحديقة

NO	NAMA	SKOR		JUMLAH SKOR	NILAI AKHIR
		NILAI PROSES	NILAI HASIL		
1	Abdulloh Faisol Mihdad Ali Fahmi	80	90	170	85
2	Achmad Jauhari	80	90	170	85
3	Ahmad Tegar Kurniawan	70	77	147	73,5
4	Amyrah Bylqyz Fuady	90	100	190	95
5	Anang Dimas Saputra	65	60	135	67,5
6	Astatin Himalia Al-Izzah	80	87	167	83,5
7	Avina Dwi Shafira	90	97	187	93,5
8	Elma Dwi Oktaviana	60	63	123	61,5
9	Elmi Dwi Oktaviani	70	77	147	73,5
10	Fanana Firdausil Mukarromah	70	77	147	73,5
11	Fuad Hasan Azhari	85	90	175	87,5
12	Jenif Mangzilatur Rohmah	90	93	183	91,5
13	Lailatul Achdiah	90	93	183	91,5
14	M.Dheva Jihadudin Mabruri	50	57	107	53,5
15	Moch Rizky Ramadhan Malata	45	50	95	47,5
16	Mochamad Hafizh Akbarudin	80	87	167	83,5
17	Mochammad Arizqi Syafi'ulloh	90	93	183	91,5
18	Muchammad Syarifudin	90	97	187	93,5
19	Muchammad Yahya Mu'idi	30	33	63	31,5
20	Muhammad Adi Prasetyo	60	63	123	61,5

21	Muhammad Fuad Nuzulul Fitroh	80	83	163	81,5
22	Muhammad Ghandi Firman Bachtiar	90	93	183	91,5
23	Muhammad Ihwan Rafif Musyaffa	50	53	103	51,5
24	Muhammad Zamroni	50	57	107	53,5
25	Putri Aulya Latifaturrosyda	80	87	167	83,5
26	Rahmatul Kamilliyah	90	93	183	91,5
27	Rania Husna Amalia	55	60	115	57,5
28	Rivaldi Putra Soleh	55	60	115	57,5
29	Rizka Marwah Solicha	85	90	175	87,5
30	Shafia Rahma Nurillah	60	69	129	64,5
31	Sindy Dwi Alfiani	75	80	155	77,5
32	Sri Feni Purwanti	80	87	167	83,5
33	Wahyu Rahmat Hermawan	50	53	103	51,5
34	Yasmin Syadzania	45	50	95	47,5
35	Yasmin Firdausiah	70	77	147	73,5
36	Zaimah Qurrota A'yun	70	77	147	73,5

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai Proses} + \text{Nilai Evaluasi}}{2}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MINU Maudlu'ul Ulum
Kelas/Semester : V / 2
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Hari/Tanggal : Selasa, 28 April 2015
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

Istima' (menyimak)

II. KOMPETENSI DASAR

Mengenal bunyi *huruf hijaiyah* dan ujaran (kata, kalimat) tentang *في الحاديعة*

III. INDIKATOR

- Melafalkan kosakata atau kalimat yang didengar.
- Menyebutkan kembali kosakata atau kalimat yang didengar.
- Menulis kosakata atau kalimat yang didengar

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui baca-sima', siswa dapat melafalkan kosakata atau kalimat yang didengar
- Melalui tanya jawab, siswa mampu menyebutkan kembali kosakata atau kalimat yang didengar.
- Melalui teka-teki silang, siswa dapat menulis kosakata atau kalimat yang didengar atau yang diperintahkan

V. MATERI POKOK

- ✓ في المدرسة

VI. LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru mengucapkan salam ✚ Berdoa ✚ Guru mengecek kehadiran siswa ✚ Menyiapkan kondisi fisik dan psikis siswa ✚ Guru memberikan apersepsi ✚ Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. ✚ Menginformasikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. 	10 MENIT
KEGIATAN INTI	<p>1. Eksplorasi (20 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Siswa diajak menyebutkan benda-benda yang berada di kebun. ✚ Siswa diajak bernyanyi bersama tentang lagu bahasa Arab. ✚ Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang. ✚ Masing-masing kelompok diberi kertas tugas dan kertas berisi soal tentang materi kosakata di sekolah. ✚ Siswa diminta bekerja kelompok dan guru memantau. ✚ Perwakilan setiap kelompok maju untuk menunjukkan tugas kelompoknya. ✚ Guru meluruskan dan meminta siswa untuk memperbaiki apabila ada kesalahan <p>2. Elaborasi (15 menit)</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru memberikan contoh membuat kalimat dengan isim isyaroh (هذا, هذه). ✚ Setiap siswa untuk membuat kalimat dari kosakata (mufrodad) yang terdapat di kotak-kotak teka teki silang (TTS). ✚ Siswa membacakan kalimat yang dibuat secara bergantian. <p>3. Konfirmasi (5 menit)</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi:</p>	40 MENIT

	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ✚ Siswa diberi pemahaman untuk beberapa kalimat yang salah, guru meluruskan, memberi penguatan dan menyimpulkan. 	
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Siswa diajak bersama menyimpulkan hasil kegiatan hari ini ✚ Masing-masing siswa mengerjakan soal evaluasi/post test ✚ Siswa memberikan refleksi dari kegiatan hari ini ✚ Siswa mendapat tugas yang akan dikerjakan di rumah (PR) kerjasama dengan orang tua ✚ Guru menyampaikan pesan moral untuk belajar lebih giat dan semangat ✚ Salam dan doa penutup 	10 MENIT

V. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Tanya jawab, Pengamatan, Diskusi, Penugasan, Ceramah

VI. MEDIA/ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media/Alat:

- ✓ Papan tulis
- ✓ Teka-teki Silang

Sumber Belajar :

Wahyudi, Agus. 2010. Aku Cinta Bahasa Arab. Solo: PT Tiga Serangkai
Pustaka Mandiri

VII. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

- a. Penilaian proses : dilaksanakan selama KBM berlangsung
- b. Penilaian hasil : dilaksanakan pada akhir pembelajaran

2. Teknik Penilaian

- a. Proses : perbuatan
- b. Hasil : tes tulis

3. Jenis Penilaian

- a. Proses : non test
- b. Hasil : test

4. Bentuk Penilaian

- a. Proses : aktivitas
- b. Hasil : uraian

5. Alat Penilaian

- a. Proses : lembar pengamatan dan rubrik penskoran
- b. Hasil : soal evaluasi , penskoran, dan kunci jawaban

Guru Kelas

Miftahul Huda

Malang, 28 April 2015

Guru Praktikan

Hanifah Nur Sholihah

Mengetahui
Kepala MINU Maudlu'ul Ulum

Ach. Taqiyyudin, S. Ag, S. Pd

LAMPIRAN

- RANGKUMAN MATERI
- LEMBAR KEGIATAN SISWA
- SOAL EVALUASI, KUNCI JAWABAN, PEDOMAN PENSKORAN
- LEMBAR PENGAMATAN
- RUBRIK PENILAIAN

*Lampiran 1***A. RANGKUMAN MATERI BAHASA ARAB**

في المدرسة

Sekolah	مدرسة
Halaman	ساحة
Kelas	فصل
Kantor	ادارة
Kantin	مقصف
Perpustakaan	مكتبة
Masjid	مسجد
Kepala sekolah	مدير
Guru	استاذ , مدرس
Murid	تلميذ
Meja tulis	مكتب
Papan tulis	سبورة
Bendera	لواء
Tiang bendera	عماد اللواء
Mendengar	سمع - يسمع
Menunggu	ينتظر - ينتظر
Pergi	ذهب - يذهب
Menyiapkan	جهز - يجهز
Duduk	جلس - يجلس
Mengajar	علم - يعلم
Di depan	امام

Di belakang	وراء
Di belakang	خلف
Di atas	فوق
Di bawah	تحت
Di samping	جانب
Di sekitar	حول
Di tengah-tengah	وسط
Di luar	خارج
Di dalam	داخل
Di dalam, pada	في
Untuk, milik	ل
Bagaikan, seperti	ك
Atas, di atas, ke, kepada	على
Dari, sebagian	من

Lampiran 2

LEMBAR KERJA SISWA

Mapel : Bahasa Arab

Kelas / semester : V / 2

Materi Pokok : في الحديقة

Nama Kelompok

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Lembar Kerja Siswa

Lampiran 3



SOAL EVALUASI

Nama :

No. Absen :

NO	TERJEMAH INDONESIA	TERJEMAH ARAB
1		مكتبة
2	Masjid	
3		مدير
4	Guru	
5		تلميذ
6	Di bawah	
7		جانب
8	Kelas	
9		ادارة
10	Pergi	

Selamat Mengerjakan

KUNCI JAWABAN

- Perpustakaan
- مسجد
- Kepala sekolah
- استاذ
- Murid/siswa
- تحت
- Di samping
- فصل
- Kantor
- ذهب - يذهب

Pedoman Penskoran

Setiap jawaban tepat akan
mendapat skor 10

Nilai Evaluasi maksimum = 100

Lampiran 4

LEMBAR PENGAMATAN

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Satuan Pendidikan : MINU Maudlu'ul Ulum Malang
Kelas/Semester : V/2
Materi Pokok : في المدرسة

NO	NAMA	SKOR		NILAI PENGAMATAN
		KEAKTIFAN	KERJASAMA	
1	Abdulloh Faisol Mihdad Ali Fahmi	70	75	72.5
2	Achmad Jauhari	75	80	77.5
3	Ahmad Tegar Kurniawan	70	70	70
4	Amyrah Bylqyz Fuady	90	85	87.5
5	Anang Dimas Saputra	60	65	62.5
6	Astatin Himalia Al-Izzah	85	80	82.5
7	Avina Dwi Shafira	85	85	85
8	Elma Dwi Oktaviana	75	75	75
9	Elmi Dwi Oktaviani	80	85	82.5
10	Fanana Firdausil Mukarromah	75	80	77.5
11	Fuad Hasan Azhari	75	80	77.5
12	Jenif Mangzilatur Rohmah	80	75	77.5
13	Lailatul Achdiah	80	75	77.5
14	M.Dheva Jihadudin Mabruri	65	70	67.5
15	Moch Rizky Ramadhan Malata	65	60	62.5
16	Mochamad Hafizh Akbarudin	80	75	77.5
17	Mochammad Arizqi Syafi'ulloh	90	90	90
18	Muchammad Syarifudin	75	75	75
19	Muchammad Yahya Mu'idi	60	55	57.5
20	Muhammad Adi Prasetyo	70	70	70
21	Muhammad Fuad Nuzulul Fitroh	70	70	70
22	Muhammad Ghandi Firman Bachtiar	80	80	80

23	Muhammad Ihwan Rafif Musyaffa	80	80	80
24	Muhammad Zamroni	60	65	62.5
25	Putri Aulya Latifaturrosyda	75	80	77.5
26	Rahmatul Kamilliyah	90	90	90
27	Rania Husna Amalia	75	70	72.5
28	Rivaldi Putra Soleh	60	65	62.5
29	Rizka Marwah Solicha	85	90	87.5
30	Shafia Rahma Nurillah	80	75	77.5
31	Sindy Dwi Alfiani	75	75	75
32	Sri Feni Purwanti	80	80	80
33	Wahyu Rahmat Hermawan	75	75	75
34	Yasmin Syadzania	75	75	75
35	Yasmn Firdausiah	75	75	75
36	Zaimah Qurrota A'yun	75	75	75

☞ **Kriteria Penilaian**

1) Keaktifan

A : Jika siswa aktif menanggapi permasalahan dengan tepat tanpa diminta

B : Jika siswa aktif menanggapi permasalahan dengan tepat setelah diperintah

C : Jika siswa pasif (diam saja)

2) Kerjasama

A : Jika siswa ikut serta mengungkapkan pendapat dalam membahas LKK berkelompok

B : Jika siswa ikut serta dalam kelompok tanpa mengungkapkan pendapatnya dalam pembahasan LKS

C : Jika siswa tidak ikut serta dalam pembahasan LKK

☞ **Skor Lembar Pengamatan**

Penilaian kualitatif apabila dikoversikan ke dalam bentuk penilaian kuantitatif dengan menggunakan skala 100, yaitu:

PENILAIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF

Penilaian Kualitatif	Penilaian Kuantitatif	Keterangan
A	86–100	Baik
B	71–85	Cukup
C	56–70	Kurang

Rumus Penilaian Lembar Pengamatan:
$$N_p = \frac{N_a + N_b}{2}$$

Keterangan:

N_p : Nilai Pengamatan

N_a : Nilai Keaktifan

N_b : Nilai Kerjasama

Lampiran 5

RUBRIK PENILAIAN

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Satuan Pendidikan : MINU Maudlu'ul Ulum
Kelas/Semester : V/2
Materi Pokok : في المدرسة

NO	NAMA	SKOR		JUMLAH SKOR	NILAI AKHIR
		NILAI PROSES	NILAI HASIL		
1	Abdulloh Faisol Mihdad Ali Fahmi	80	83	163	81.5
2	Achmad Jauhari	85	90	175	87.5
3	Ahmad Tegar Kurniawan	90	95	185	92.5
4	Amyrah Bylqyz Fuady	90	98	188	94
5	Anang Dimas Saputra	80	88	168	84
6	Astatin Himalia Al-Izzah	70	78	148	74
7	Avina Dwi Shafira	90	98	188	94
8	Elma Dwi Oktaviana	80	85	165	82.5
9	Elmi Dwi Oktaviani	50	55	105	52.5
10	Fanana Firdausil Mukarromah	60	60	120	60
11	Fuad Hasan Azhari	60	69	129	64.5
12	Jenif Mangzilatur Rohmah	70	72	142	71
13	Lailatul Achdiah	70	75	145	72.5
14	M.Dheva Jihadudin Mabruri	90	98	188	94
15	Moch Rizky Ramadhan Malata	70	73	143	71.5
16	Mochamad Hafizh Akbarudin	85	90	175	87.5
17	Mochammad Arizqi Syafi'ulloh	90	98	188	94
18	Muchammad Syarifudin	90	98	188	94
19	Muchammad Yahya Mu'idi	60	69	129	64.5
20	Muhammad Adi Prasetyo	75	80	155	77.5

21	Muhammad Fuad Nuzulul Fitroh	80	85	165	82.5
22	Muhammad Ghandi Firman Bachtiar	90	93	183	91.5
23	Muhammad Ihwan Rafif Musyaffa	90	93	183	91.5
24	Muhammad Zamroni	90	95	185	92.5
25	Putri Aulya Latifaturrosyda	70	75	145	72.5
26	Rahmatul Kamilliyah	90	95	185	92.5
27	Rania Husna Amalia	85	90	175	87.5
28	Rivaldi Putra Soleh	90	97	187	93.5
29	Rizka Marwah Solicha	70	78	148	74
30	Shafia Rahma Nurillah	60	68	128	64
31	Sindy Dwi Alfiani	90	93	183	91.5
32	Sri Feni Purwanti	80	85	165	82.5
33	Wahyu Rahmat Hermawan	60	68	128	64
34	Yasmin Syadzania	50	52	102	51
35	Yasmn Firdausiah	80	83	163	81.5
36	Zaimah Qurrota A'yun	50	52	102	51

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai Proses} + \text{Nilai Evaluasi}}{2}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MINU Maudlu'ul Ulum
Kelas/Semester : V / 2
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Hari/Tanggal : Selasa, 5 Mei 2015
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

Istima' (menyimak)

II. KOMPETENSI DASAR

Mengenal bunyi *huruf hijaiyah* dan ujaran (kata, kalimat) tentang *في الحديث*

III. INDIKATOR

- Melafalkan kosakata atau kalimat yang didengar.
- Menyebutkan kembali kosakata atau kalimat yang didengar.
- Menulis kosakata atau kalimat yang didengar

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui baca-sima', siswa dapat melafalkan kosakata atau kalimat yang didengar
- Melalui tanya jawab, siswa mampu menyebutkan kembali kosakata atau kalimat yang didengar.
- Melalui teka-teki silang, siswa dapat menulis kosakata atau kalimat yang didengar atau yang diperintahkan

V. MATERI POKOK

✓ في المكتبة

VI. LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru mengucapkan salam ✚ Berdoa ✚ Guru mengecek kehadiran siswa ✚ Menyiapkan kondisi fisik dan psikis siswa ✚ Guru memberikan apersepsi ✚ Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. ✚ Menginformasikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. 	10 MENIT
KEGIATAN INTI	<p>1. Eksplorasi (20 menit)</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Siswa diajak menyebutkan benda-benda yang berada di perpustakaan. ✚ Siswa diajak bernyanyi bersama tentang lagu bahasa Arab. ✚ Siswa diajak mengisi kotak-kotak teka-teki silang (TTS) yang sudah disediakan. ✚ Setiap siswa maju untuk mengambil undian yg berisi soal untuk menjawab kotak-kotak teka-teki silang (TTS). ✚ Guru meluruskan dan meminta siswa untuk memperbaiki apabila ada kesalahan <p>2. Elaborasi (15 menit)</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru memberikan contoh membuat kalimat dengan isim isyarah (ذلك, تلك). ✚ Setiap siswa untuk membuat kalimat dari kosakata (mufrodah) yang terdapat di kotak-kotak teka teki silang (TTS). ✚ Perwakilan setiap bangku membacakan kalimat yang dibuat secara bergantian. <p>3. Konfirmasi (5 menit)</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 	40 MENIT

	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Siswa diberi pemahaman untuk beberapa kalimat yang salah, guru meluruskan, memberi penguatan dan menyimpulkan. 	
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Siswa diajak bersama menyimpulkan hasil kegiatan hari ini ✚ Masing-masing siswa mengerjakan soal evaluasi/post test ✚ Siswa memberikan refleksi dari kegiatan hari ini ✚ Siswa mendapat tugas yang akan dikerjakan di rumah (PR) kerjasama dengan orang tua ✚ Guru menyampaikan pesan moral untuk belajar lebih giat dan semangat ✚ Salam dan doa penutup 	10 MENIT

V. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Tanya jawab, Pengamatan, Diskusi, Penugasan, Ceramah

VI. MEDIA/ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media/Alat:

- ✓ Papan tulis
- ✓ Teka-teki Silang

Sumber Belajar :

Wahyudi, Agus. 2010. Aku Cinta Bahasa Arab. Solo: PT Tiga Serangkai
Pustaka Mandiri

VII. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

- a. Penilaian proses : dilaksanakan selama KBM berlangsung
- b. Penilaian hasil : dilaksanakan pada akhir pembelajaran

2. Teknik Penilaian

- a. Proses : perbuatan

- b. Hasil : tes tulis
3. Jenis Penilaian
- a. Proses : non test
- b. Hasil : test
4. Bentuk Penilaian
- a. Proses : aktivitas
- b. Hasil : uraian
5. Alat Penilaian
- a. Proses : lembar pengamatan dan rubrik penskoran
- b. Hasil : soal evaluasi , penskoran, dan kunci jawaban

Malang, 5 Mei 2015

Guru Kelas

Guru Praktikan

Miftahul Huda

Hanifah Nur Sholihah

Mengetahui
Kepala MINU Maudlu'ul Ulum

Ach. Taqiyyudin, S. Ag, S. Pd

LAMPIRAN

- RANGKUMAN MATERI
- LEMBAR KEGIATAN SISWA
- SOAL EVALUASI, KUNCI JAWABAN, PEDOMAN PENSKORAN
- LEMBAR PENGAMATAN
- RUBRIK PENILAIAN

*Lampiran 1***A. RANGKUMAN MATERI BAHASA ARAB****في المكتبة**

Rak	رفّ
Pegawai perpustakaan	موظف المكتبة
Kartu	بطاقة
Buku	كتاب
Majalah	مجلة
Koran	جريدة
Meja	مكتب
Kursi	كرسي
Papan	لوحة
Papan pengumuman	لوحة الاعلان
Bangku	مقعد
Lemari	حزانة
Ruang baca	غرفة القراءة
Manfaat	منفعة
Libur	عطلة
Duduk	جلس - يجلس
Menyerahkan	استلم - يستلم
Melayani	خدم - يخدم
Meminjam	استعار - يستعير
Membaca	قرأ - يقرأ

Lampiran 2

LEMBAR KERJA SISWA

Mapel : Bahasa Arab

Kelas / semester : V / 2

Materi Pokok : في المكتبة

Nama Kelompok

1.

2.

Lembar Kerja Siswa

Soal :

1. Jam
2. Bunga
3. Kelapa
4. Pisang
5. Papan tulis
6. Di dalam
7. Meja tulis
8. Ruangan
9. Lampu (jamak)
10. Kepala (jamak)
11. Ungu
12. Tembok
13. Pagar (jamak)

Lampiran 3



SOAL EVALUASI

Nama :

No. Absen :

NO	TERJEMAH INDONESIA	TERJEMAH ARAB
1	Rak	
2		موظف المكتبة
3	Kartu	
4		كتاب
5	Majalah	
6		لوحة الاعلان
7	Bangku	
8		حزانة
9	Ruang baca	
10		منفعة

Selamat Mengerjakan

KUNCI JAWABAN

1. رف
2. Pegawai perpustakaan
3. بطاقة
4. Buku / kitab
5. مجلة
6. Papan pengumuman
7. مقعد
8. Almari
9. غرفة القراءة
10. Manfaat

Pedoman Penskoran

Setiap jawaban tepat akan
mendapat skor 10

Nilai Evaluasi maksimum = 100

Lampiran 4

LEMBAR PENGAMATAN

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Satuan Pendidikan : MINU Maudlu'ul Ulum Malang

Kelas/Semester : V/2

Materi Pokok : في المكتبة

NO	NAMA	SKOR		NILAI PENGAMATAN
		KEAKTIFAN	KERJASAMA	
1	Abdulloh Faisol Mihdad Ali Fahmi	70	75	72.5
2	Achmad Jauhari	75	80	77.5
3	Ahmad Tegar Kurniawan	70	70	70
4	Amyrah Bylqyz Fuady	90	85	87.5
5	Anang Dimas Saputra	60	65	62.5
6	Astatin Himalia Al-Izzah	85	80	82.5
7	Avina Dwi Shafira	85	85	85
8	Elma Dwi Oktaviana	75	75	75
9	Elmi Dwi Oktaviani	80	85	82.5
10	Fanana Firdausil Mukarromah	75	80	77.5
11	Fuad Hasan Azhari	75	80	77.5
12	Jenif Mangzilatur Rohmah	80	75	77.5
13	Lailatul Achdiah	80	75	77.5
14	M.Dheva Jihadudin Mabruri	65	70	67.5
15	Moch Rizky Ramadhan Malata	65	60	62.5
16	Mochamad Hafizh Akbarudin	80	75	77.5
17	Mochammad Arizqi Syafi'ulloh	90	90	90
18	Muchammad Syarifudin	75	75	75
19	Muchammad Yahya Mu'idi	60	55	57.5
20	Muhammad Adi Prasetyo	70	70	70
21	Muhammad Fuad Nuzulul Fitroh	70	70	70

22	Muhammad Ghandi Firman Bachtiar	80	80	80
23	Muhammad Ihwan Rafif Musyaffa	80	80	80
24	Muhammad Zamroni	60	65	62.5
25	Putri Aulya Latifaturrosyda	75	80	77.5
26	Rahmatul Kamilliyah	90	90	90
27	Rania Husna Amalia	75	70	72.5
28	Rivaldi Putra Soleh	60	65	62.5
29	Rizka Marwah Solicha	85	90	87.5
30	Shafia Rahma Nurillah	80	75	77.5
31	Sindy Dwi Alfiani	75	75	75
32	Sri Feni Purwanti	80	80	80
33	Wahyu Rahmat Hermawan	75	75	75
34	Yasmin Syadzania	75	75	75
35	Yasmn Firdausiah	75	75	75
36	Zaimah Qurrota A'yun	75	75	75

☞ **Kriteria Penilaian**

1) Keaktifan

A : Jika siswa aktif menanggapi permasalahan dengan tepat tanpa diminta

B : Jika siswa aktif menanggapi permasalahan dengan tepat setelah diperintah

C : Jika siswa pasif (diam saja)

2) Kerjasama

A : Jika siswa ikut serta mengungkapkan pendapat dalam membahas LKK berkelompok

B : Jika siswa ikut serta dalam kelompok tanpa mengungkapkan pendapatnya dalam pembahasan LKS

C : Jika siswa tidak ikut serta dalam pembahasan LKK

☞ **Skor Lembar Pengamatan**

Penilaian kualitatif apabila dikoversikan ke dalam bentuk penilaian kuantitatif dengan menggunakan skala 100, yaitu:

PENILAIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF

Penilaian Kualitatif	Penilaian Kuantitatif	Keterangan
A	86–100	Baik
B	71–85	Cukup
C	56–70	Kurang

Rumus Penilaian Lembar Pengamatan:
$$N_p = \frac{N_a + N_b}{2}$$

Keterangan:

N_p : Nilai Pengamatan

N_a : Nilai Keaktifan

N_b : Nilai Kerjasama

Lampiran 5**RUBRIK PENILAIAN**

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Satuan Pendidikan : MINU Maudlu'ul Ulum
 Kelas/Semester : V/2
 Materi Pokok : في المكتبة

NO	NAMA	SKOR		JUMLAH SKOR	NILAI AKHIR
		NILAI PROSES	NILAI HASIL		
1	Abdulloh Faisol Mihdad Ali Fahmi	80	88	168	84
2	Achmad Jauhari	90	95	185	92.5
3	Ahmad Tegar Kurniawan	70	77	147	73.5
4	Amyrah Bylqyz Fuady	90	98	188	94
5	Anang Dimas Saputra	20	25	45	22.5
6	Astatin Himalia Al-Izzah	60	65	125	62
7	Avina Dwi Shafira	90	93	183	91.3
8	Elma Dwi Oktaviana	60	65	125	62.5
9	Elmi Dwi Oktaviani	70	73	143	71.5
10	Fanana Firdausil Mukarromah	30	30	60	30
11	Fuad Hasan Azhari	85	90	175	87.5
12	Jenif Mangzilatur Rohmah	80	80	160	80
13	Lailatul Achdiah	70	73	143	71.5
14	M.Dheva Jihadudin Mabruri	70	75	145	72.5
15	Moch Rizky Ramadhan Malata	60	63	123	61.5
16	Mochamad Hafizh Akbarudin	90	95	185	92.5
17	Mochammad Arizqi Syafi'ulloh	90	95	185	92.5
18	Muchammad Syarifudin	85	90	175	87.5
19	Muchammad Yahya Mu'idi	90	95	185	92.5
20	Muhammad Adi Prasetyo	30	35	65	32.5

21	Muhammad Fuad Nuzulul Fitroh	90	95	185	92.5
22	Muhammad Ghandi Firman Bachtiar	85	90	175	87.5
23	Muhammad Ihwan Rafif Musyaffa	30	30	60	30
24	Muhammad Zamroni	30	33	63	31.5
25	Putri Aulya Latifaturrosyda	70	73	143	71.5
26	Rahmatul Kamilliyah	90	93	183	91.5
27	Rania Husna Amalia	50	53	103	51.5
28	Rivaldi Putra Soleh	60	65	125	62.5
29	Rizka Marwah Solicha	80	83	163	81.5
30	Shafia Rahma Nurillah	60	65	125	62.5
31	Sindy Dwi Alfiani	50	58	108	54
32	Sri Feni Purwanti	80	83	163	81.5
33	Wahyu Rahmat Hermawan	70	75	145	72.5
34	Yasmin Syadzania	40	40	80	40
35	Yasmn Firdausiah	70	75	145	72.5
36	Zaimah Qurrota A'yun	50	53	103	51.5

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai Proses} + \text{Nilai Evaluasi}}{2}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MINU Maudlu'ul Ulum
Kelas/Semester : V / 2
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Hari/Tanggal : Selasa, 12 Mei 2015
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

Istima' (menyimak)

II. KOMPETENSI DASAR

Mengenal bunyi *huruf hijaiyah* dan ujaran (kata, kalimat) tentang *في الحاديعة*

III. INDIKATOR

- Melafalkan kosakata atau kalimat yang didengar.
- Menyebutkan kembali kosakata atau kalimat yang didengar.
- Menulis kosakata atau kalimat yang didengar

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui baca-sima', siswa dapat melafalkan kosakata atau kalimat yang didengar
- Melalui tanya jawab, siswa mampu menyebutkan kembali kosakata atau kalimat yang didengar.
- Melalui teka-teki silang, siswa dapat menulis kosakata atau kalimat yang didengar atau yang diperintahkan

V. MATERI POKOK

- ✓ في المصنف

VI. LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru mengucapkan salam ✚ Berdoa ✚ Guru mengecek kehadiran siswa ✚ Menyiapkan kondisi fisik dan psikis siswa ✚ Guru memberikan apersepsi ✚ Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. ✚ Menginformasikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. 	10 MENIT
KEGIATAN INTI	<p>1. Eksplorasi (20 menit)</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Siswa diajak menyebutkan benda-benda yang berada di kantin. ✚ Siswa diajak bernyanyi bersama tentang lagu bahasa Arab. ✚ Siswa diajak mengisi kotak-kotak teka-teki silang (TTS) yang sudah disediakan. ✚ Setiap siswa maju untuk mengambil undian yg berisi soal untuk menjawab kotak-kotak teka-teki silang (TTS). ✚ Guru meluruskan dan meminta siswa untuk memperbaiki apabila ada kesalahan <p>2. Elaborasi (15 menit)</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru memberikan contoh membuat kalimat dengan isim isyarah (ذلك, تلك). ✚ Setiap siswa untuk membuat kalimat dari kosakata (mufrod) yang terdapat di kotak-kotak teka teki silang (TTS). ✚ Perwakilan setiap bangku membacakan kalimat yang dibuat secara bergantian. <p>3. Konfirmasi (5 menit)</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 	40 MENIT

	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Siswa diberi pemahaman untuk beberapa kalimat yang salah, guru meluruskan, memberi penguatan dan menyimpulkan. 	
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Siswa diajak bersama menyimpulkan hasil kegiatan hari ini ✚ Masing-masing siswa mengerjakan soal evaluasi/post test ✚ Siswa memberikan refleksi dari kegiatan hari ini ✚ Siswa mendapat tugas yang akan dikerjakan di rumah (PR) kerjasama dengan orang tua ✚ Guru menyampaikan pesan moral untuk belajar lebih giat dan semangat ✚ Salam dan doa penutup 	10 MENIT

V. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Tanya jawab, Pengamatan, Diskusi, Penugasan, Ceramah

VI. MEDIA/ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media/Alat:

- ✓ Papan tulis
- ✓ Teka-teki Silang

Sumber Belajar :

Wahyudi, Agus. 2010. Aku Cinta Bahasa Arab. Solo: PT Tiga Serangkai
Pustaka Mandiri

VII. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian proses : dilaksanakan selama KBM berlangsung
 - b. Penilaian hasil : dilaksanakan pada akhir pembelajaran
2. Teknik Penilaian
 - a. Proses : perbuatan

- b. Hasil : tes tulis
3. Jenis Penilaian
- a. Proses : non test
- b. Hasil : test
4. Bentuk Penilaian
- a. Proses : aktivitas
- b. Hasil : uraian
5. Alat Penilaian
- a. Proses : lembar pengamatan dan rubrik penskoran
- b. Hasil : soal evaluasi , penskoran, dan kunci jawaban

Malang, 12 Mei 2015

Guru Kelas

Guru Praktikan

Miftahul Huda

Hanifah Nur Sholihah

Mengetahui
Kepala MINU Maudlu'ul Ulum

Ach. Taqiyyudin, S. Ag, S. Pd

LAMPIRAN

- RANGKUMAN MATERI
- LEMBAR KEGIATAN SISWA
- SOAL EVALUASI, KUNCI JAWABAN, PEDOMAN PENSKORAN
- LEMBAR PENGAMATAN
- RUBRIK PENILAIAN

Lampiran 1

A. RANGKUMAN MATERI BAHASA ARAB

في المقصف

Makanan	طَعَامٌ
Minuman	شَرَابٌ
Nasi	رِزٌّ
Sup	حِسَاءٌ
Roti	خُبْزٌ
Telur	بَيْضٌ
Ikan	سَمَكٌ
Panggang, bakar	مَشْوِيٌّ
Goreng	مَقْلِيٌّ
Kopi	قَهْوَةٌ
Susu	لَبَنٌ
Jahe	زَنْجَبِيلٌ
Teh	شَائِيٌّ
Piring	صَحْنٌ
Mangkok	جَفَنَةٌ
Gelas	كُؤْبٌ
Sendok	مِلْعَقَةٌ
Garpu	شَوْكٌ
Daftar	قَائِمَةٌ
Berapa jumlahnya?	كَمْ الْجِسَابُ

Lampiran 2

LEMBAR KERJA SISWA

Mapel : Bahasa Arab

Kelas / semester : V / 2

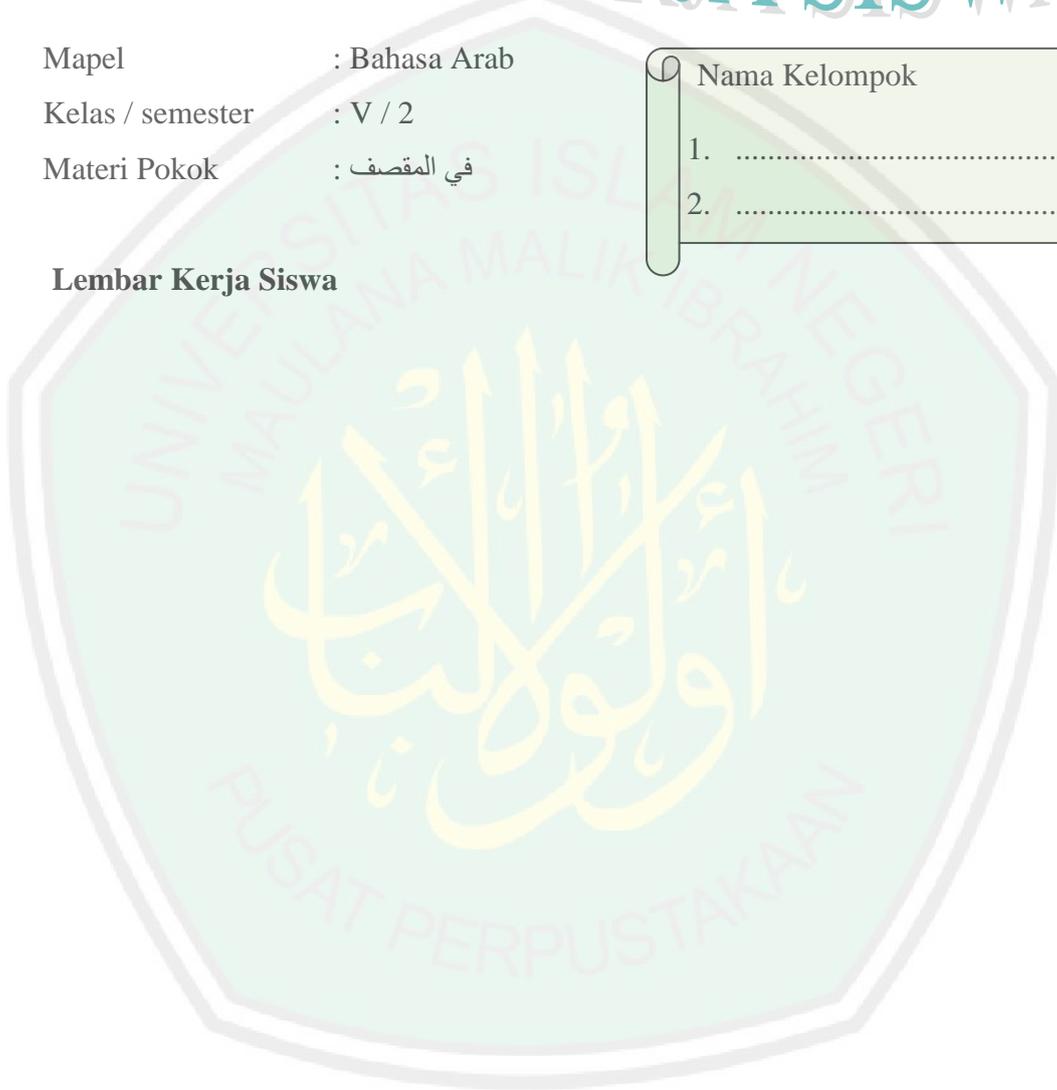
Materi Pokok : في المقصف

Nama Kelompok

1.

2.

Lembar Kerja Siswa



Lampiran 3



SOAL EVALUASI

Nama :

No. Absen :

NO	TERJEMAH INDONESIA	TERJEMAH ARAB
1	Meja	
2		كرسي
3	Papan	
4		لوحة الاعلان
5	Bangku	
6		حزانة
7	Piring	
8		جَفَنَةٌ
9	Gelas	
10		مِلْعَقَةٌ

Selamat Mengerjakan

KUNCI JAWABAN

1. مكتب
2. Kursi
3. لوح
4. Papan pengumuman
5. مقعد
6. Almari
7. صحن
8. Mangkok
9. كوب
10. Sendok

Pedoman penskoran

Setiap jawaban tepat akan mendapat skor 10

Nilai Evaluasi maksimum = 100

Lampiran 4**LEMBAR PENGAMATAN**

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Satuan Pendidikan : MINU Maudlu'ul Ulum Malang
 Kelas/Semester : V/2
 Materi Pokok : في المقصف

NO	NAMA	SKOR		NILAI
		KEAKTIFAN	KERJASAMA	PENGAMATAN
1	Abdulloh Faisol Mihdad Ali Fahmi	70	75	72.5
2	Achmad Jauhari	75	80	77.5
3	Ahmad Tegar Kurniawan	70	70	70
4	Amyrah Bylqyz Fuady	90	85	87.5
5	Anang Dimas Saputra	60	65	62.5
6	Astatin Himalia Al-Izzah	85	80	82.5
7	Avina Dwi Shafira	85	85	85
8	Elma Dwi Oktaviana	75	75	75
9	Elmi Dwi Oktaviani	80	85	82.5
10	Fanana Firdausil Mukarromah	75	80	77.5
11	Fuad Hasan Azhari	75	80	77.5
12	Jenif Mangzilatur Rohmah	80	75	77.5
13	Lailatul Achdiah	80	75	77.5
14	M.Dheva Jihadudin Mabruri	65	70	67.5
15	Moch Rizky Ramadhan Malata	65	60	62.5
16	Mochamad Hafizh Akbarudin	80	75	77.5
17	Mochammad Arizqi Syafi'ulloh	90	90	90
18	Muchammad Syarifudin	75	75	75
19	Muchammad Yahya Mu'idi	60	55	57.5
20	Muhammad Adi Prasetyo	70	70	70
21	Muhammad Fuad Nuzulul Fitroh	70	70	70
22	Muhammad Ghandi Firman Bachtiar	80	80	80

23	Muhammad Ihwan Rafif Musyaffa	80	80	80
24	Muhammad Zamroni	60	65	62.5
25	Putri Aulya Latifaturrosyda	75	80	77.5
26	Rahmatul Kamilliyah	90	90	90
27	Rania Husna Amalia	75	70	72.5
28	Rivaldi Putra Soleh	60	65	62.5
29	Rizka Marwah Solicha	85	90	87.5
30	Shafia Rahma Nurillah	80	75	77.5
31	Sindy Dwi Alfiani	75	75	75
32	Sri Feni Purwanti	80	80	80
33	Wahyu Rahmat Hermawan	75	75	75
34	Yasmin Syadzania	75	75	75
35	Yasmn Firdausiah	75	75	75
36	Zaimah Qurrota A'yun	75	75	75

☞ **Kriteria Penilaian**

1) Keaktifan

A : Jika siswa aktif menanggapi permasalahan dengan tepat tanpa diminta

B : Jika siswa aktif menanggapi permasalahan dengan tepat setelah diperintah

C : Jika siswa pasif (diam saja)

2) Kerjasama

A : Jika siswa ikut serta mengungkapkan pendapat dalam membahas LKK berkelompok

B : Jika siswa ikut serta dalam kelompok tanpa mengungkapkan pendapatnya dalam pembahasan LKS

C : Jika siswa tidak ikut serta dalam pembahasan LKK

☞ **Skor Lembar Pengamatan**

Penilaian kualitatif apabila dikoversikan ke dalam bentuk penilaian kuantitatif dengan menggunakan skala 100, yaitu:

PENILAIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF

Penilaian Kualitatif	Penilaian Kuantitatif	Keterangan
A	86–100	Baik
B	71–85	Cukup
C	56–70	Kurang

Rumus Penilaian Lembar Pengamatan:
$$Np = \frac{N_a + N_b}{2}$$

Keterangan:

N_p : Nilai Pengamatan

N_a : Nilai Keaktifan

N_b : Nilai Kerjasama

Lampiran 5**RUBRIK PENILAIAN**

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Satuan Pendidikan : MINU Maudlu'ul Ulum
 Kelas/Semester : V/2
 Materi Pokok : في المقصف

NO	NAMA	SKOR		JUMLAH SKOR	NILAI AKHIR
		NILAI PROSES	NILAI HASIL		
1	Abdulloh Faisol Mihdad Ali Fahmi	75	80	165	82.5
2	Achmad Jauhari	70	77	147	73.5
3	Ahmad Tegar Kurniawan	40	40	80	40
4	Amyrah Bylqyz Fuady	90	97	187	93.5
5	Anang Dimas Saputra	90	93	183	91.5
6	Astatin Himalia Al-Izzah	80	87	167	83.5
7	Avina Dwi Shafira	90	97	187	93.5
8	Elma Dwi Oktaviana	75	80	155	77.5
9	Elmi Dwi Oktaviani	85	90	175	87.5
10	Fanana Firdausil Mukarromah	90	93	183	91.5
11	Fuad Hasan Azhari	90	97	187	93.5
12	Jenif Mangzilatur Rohmah	80	83	168	84
13	Lailatul Achdiah	85	90	175	87.5
14	M.Dheva Jihadudin Mabruri	70	73	143	72.5
15	Moch Rizky Ramadhan Malata	60	60	120	60
16	Mochamad Hafizh Akbarudin	80	83	163	81.5
17	Mochammad Arizqi Syafi'ulloh	80	87	167	83.5
18	Muchammad Syarifudin	85	90	175	87.5
19	Muchammad Yahya Mu'idi	25	25	50	25
20	Muhammad Adi Prasetyo	60	68	128	64

21	Muhammad Fuad Nuzulul Fitroh	90	97	187	93.5
22	Muhammad Ghandi Firman Bachtiar	75	80	155	77.5
23	Muhammad Ihwan Rafif Musyaffa	90	97	187	93.5
24	Muhammad Zamroni	70	77	147	73.5
25	Putri Aulya Latifaturrosyda	75	80	155	77.5
26	Rahmatul Kamilliyah	90	97	187	93.5
27	Rania Husna Amalia	90	97	187	93.5
28	Rivaldi Putra Soleh	60	69	129	64.5
29	Rizka Marwah Solicha	80	83	163	81.5
30	Shafia Rahma Nurillah	90	97	187	93.5
31	Sindy Dwi Alfiani	50	58	108	54
32	Sri Feni Purwanti	90	93	183	91.5
33	Wahyu Rahmat Hermawan	80	87	167	83.5
34	Yasmin Syadzania	90	97	187	93.5
35	Yasmn Firdausiah	90	93	183	91.5
36	Zaimah Qurrota A'yun	80	87	167	83.5

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai Proses} + \text{Nilai Evaluasi}}{2}$$

SILABUS

Nama Madrasah : MI NU MAUDLU'UL ULUM
 Kelas/Semester : V/I
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Standar Kompetensi : 1. **MENYIMAK/ISTIMA'** (Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan paparan atau dialog tentang lingkungan rumah)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
1.1. Mengidentifikasi bunyi <i>huruf hijaiyah</i> dan ujaran (kata, kalimat) tentang في البيت، في الحديقة + الألوان	<ul style="list-style-type: none"> Nama ruangan di rumah. Benda-benda yang ada di ruang tamu. Benda-benda yang ada di ruang belajar. Kata sifat. Mufrodat baru seperti: بَيْتِي، عُرْفَةٌ، مُتَنَوِّعَةٌ، عُرْفَةُ الْجُلُوسِ، عُرْفَةُ النَّوْمِ، عُرْفَةُ الْمَذَاكِرَةِ، عُرْفَةُ الْإِسْتِقْبَالِ، عُرْفَةُ الْأَكْلِ 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan pelafalan kosa kata baru . Drill pelafalan kosa kata. Tanya jawab tentang kata atau kalimat yang didengar. Mengungkapkan isi materi yang didengar. 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan kosa kata atau kalimat yang didengar. Menyebutkan kembali kata atau kalimat yang didengar. 	Lisan	1 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> Model guru Buku Paket Bahasa Arab. Denah rumah
1.2. Memahami makna kata, frase atau kalimat التعارف	<ul style="list-style-type: none"> Nama ruangan di rumah. Benda-benda yang ada di ruang tamu. Benda-benda yang ada di ruang belajar. Kata sifat. Mufrodat baru seperti: بَيْتِي، عُرْفَةٌ، مُتَنَوِّعَةٌ، عُرْفَةُ الْجُلُوسِ، 	<ul style="list-style-type: none"> Menulis kata atau kalimat yang didengar. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengartikan kata atau kalimat dengan tepat dan benar. Mengungkapkan kembali isi wacana yang didengar. Menyalin atau menulis kembali kata-kata atau 	tulis	1 x 35'	<ul style="list-style-type: none">

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
	عُرْفَةُ النَّوْمِ، عُرْفَةُ الْمَذَاكِرَةِ، عُرْفَةُ الِاسْتِقْبَالِ، عُرْفَةُ الْأَكْلِ		kalimat yang didengar.			

Standar Kompetensi : 2. BERBICARA/KALAM (Mengungkapkan informasi secara lisan berupa paparan atau dialog tentang lingkungan rumah.)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
2.1. Melakukan dialog sederhana tentang في البيت، في الحديقة، الألوان	<ul style="list-style-type: none"> Nama ruangan di rumah. Benda-benda yang ada di ruang tamu. Benda-benda yang ada di ruang belajar. Kata sifat (baik mudzakkar/muannat) Teks hiwar seperti: رشد : السلام عليكم زرفا : وعليكم السلام أهلا وسهلا يا رشد، تفضل أدخل! رشد : أهلا بك، شكرا. هل هذه 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan materi hiwar dengan tepat dan benar secara klasikal. Melafalkan materi hiwar secara berpasangan. Bertanya jawab dengan kelompoknya dengan menyebutkan ruangan-ruangan dan benda benda yang ada di rumah beserta kata sifat. Bercerita tentang 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan kosa kata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat dan benar. Menggunakan/ mengucapkan mufrodad dengan tepat dalam berbagai kalimat. 	Lisan	1 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Bahasa Arab. Model guru Dena rumah

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
	غرفة الجلوس؟ زرفا : لا، هذه غرفة المذاكرة	rumahnya sendiri.				
2.2. Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang في البيت، في الحديقة، الألوان	<ul style="list-style-type: none"> Nama ruangan di rumah. Benda-benda yang ada di ruang tamu. Benda-benda yang ada di ruang belajar. Kata sifat (baik mudzakkar/muannat) Teks hiwar seperti: رشد : السلام عليكم زرفا : وعليكم السلام أهلا وسهلا يا رشد، تفضل أدخل! رشد : أهلا بك، شكرا. هل هذه غرفة الجلوس؟ زرفا : لا، هذه غرفة المذاكرة 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan materi hiwar dengan tepat dan benar secara klasikal. Melafalkan materi hiwar secara berpasangan. Bertanya jawab dengan kelompoknya dengan menyebutkan ruangan-ruangan dan benda benda yang ada di rumah beserta kata sifat. Bercerita tentang rumahnya sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> Bertanya dengan menggunakan kata tanya kaifa dan hal. Menjawab pertanyaan dengan tepat. Mendemonstrasikan materi hiwar 	(praktik dialog)	1 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Bahasa Arab. Model guru Dena rumah

Standar Kompetensi : 3. MEMBACA/QIRA'AH (Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan rumah)

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
3.1. Melafalkan <i>huruf hijaiyah</i> , kata, kalimat dan wacana tertulis tentang البيت في	<ul style="list-style-type: none"> ○ Jenis ruangan di rumah. ○ Benda-benda yang ada di ruang tamu. ○ Benda-benda yang ada di ruang belajar. ○ Kata sifat. ○ Pola kalimat: خبر مقدّم + مبتدأ + نعت ○ Teks bacaan : هذا بَيْتِي بَيْتِي صَغِيرٌ وَلَكِنَّهُ نَظِيفٌ، فِي بَيْتِي عُرْفٌ مُتَنَوِّعَةٌ، مِنْهَا عُرْفَةُ النَّوْمِ وَعُرْفَةُ المَذَاكِرَةِ وَعُرْفَةُ الإِسْتِمْبَالِ وَعُرْفَةُ الأَكْلِ، فِي عُرْفَةِ الجُلُوسِ مِنْصَدَةٌ وَفِي عُرْفَةِ المَذَاكِرَةِ مَكْتَبٌ 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menirukan pelafalan teks bacaan dengan benar dan tepat sesuai dengan tanda baca. ○ Membaca secara individu teks bacaan secara bergantian. ○ Mengartikan kosa kata baru yang terdapat dalam teks bacaan. ○ Tanya jawab tentang isi bacaan. ○ Menceriterakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan teks bacaan dengan benar dan tepat sesuai dengan tanda baca. 	Tes lisan	1 x 35'	-Buku paket Bahasa Arab. -Model guru -Denah rumah
3.2. Menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis tentang البيت في	<ul style="list-style-type: none"> ○ Jenis ruangan di rumah. ○ Benda-benda yang ada di ruang tamu. ○ Benda-benda yang ada di ruang belajar. ○ Kata sifat. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menirukan pelafalan teks bacaan dengan benar dan tepat sesuai dengan tanda baca. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi makna kata atau kalimat dalam bacaan. • Menjawab berbagai pertanyaan tentang 	Tes tulis	1 x 35'	-Buku paket Bahasa Arab. -Model guru -Denah rumah

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pola kalimat: خبر مقدّم + مبتدأ + نعت ○ Teks bacaan : هذا بَيْتِي بَيْتِي صَغِيرٌ وَلَكِنَّهُ نَظِيفٌ، فِي بَيْتِي عُرْفٌ مُتَنَوِّعَةٌ، مِنْهَا عُرْفُهُ النَّوْمِ وَعُرْفُهُ الْمَذَاكِرَةِ وَعُرْفُهُ الْإِسْتِئْبَالِ وَعُرْفُهُ الْأَكْلِ، فِي عُرْفَةِ الْجُلُوسِ مِنْصَدَةٌ وَفِي عُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ مَكْتَبٌ 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Membaca secara individu teks bacaan secara bergantian. ○ Mengartikan kosa kata baru yang terdapat dalam teks bacaan. ○ Tanya jawab tentang isi bacaan. ○ Menceriterakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> isi bacaan. • Membuat kesimpulan isi bacaan. 			

Standar Kompetensi : 4. **MENULIS/KITABAH** (Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang lingkungan rumah).

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
4.1 Menyalin kata, kalimat dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang في البيت	<ul style="list-style-type: none"> Jenis ruangan di rumah. Benda-benda yang ada di ruang tamu. Benda-benda yang ada di ruang belajar. Kata sifat. Contoh khot : بَيْتِي صَغِيرٌ وَلَكِنَّهُ نَظِيفٌ 	<ul style="list-style-type: none"> Menulis contoh khot Mengerjakan latihan soal yang diberikan guru dan dibawah supervisi guru. Membuat karangan sederhana tentang rumah . 	<ul style="list-style-type: none"> Menyalin kalimat sesuai dengan contoh (khot). Menyusun kata-kata menjadi kalimat yang sempurna. Menyusun kalimat-kalimat menjadi paragraf. Membuat kalimat sederhana dengan menggunakan kosa kata baru dan pola kalimat yang telah dipelajari. 	Tes tulis	2 x 35'	-Buku paket Bahasa Arab. -Model guru -Denah rumah

SILABUS

Nama Madrasah : MI
 Kelas/Semester : V/II
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Standar Kompetensi : 5. MENYIMAK/ISTIMA' (Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan paparan atau dialog tentang lingkungan rumah).

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
5.1 Mengenal bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang الحديقة	<ul style="list-style-type: none"> Benda yang ada di kebun. Nama pohon dan bunga. Kata sifat. Jenis warna. Pola kalimat : خبر مقدم + مبتدأ + نعت <p>Mufrodat seperti : زهرة الزنبق، زهرة الورد، أزهار، زهرة الياسمين، شجرة النارجيل، حديقة، شجرة العنب، شجرة البرتقال، أشجار، شجرة الموز</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan pelafalan kosa kata baru tentang kebun rumah. Drill pelafalan kosa kata. Menyebutkan nama bunga / pohon yang ditunjuk guru dalam gambar. Menyebutkan warna bunga yang ditunjukkan teman. Tanya jawab tentang kata atau kalimat yang didengar. Mennyebutkan isi pokok materi yang didengar. Menulis kata atau 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan kosa kata atau kalimat yang didengar. Menyebutkan kembali kata atau kalimat yang didengar. 	tes lisan	1 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Pelajaran Bahasa Arab tape recorder. Gambar taman rumah

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
		kalimat yang didengar.				
5.2 Memahami makna kata, frase atau kalimat tentang في الحديقة	<ul style="list-style-type: none"> Benda yang ada di kebun. Nama pohon dan bunga. Kata sifat. Jenis warna. Pola kalimat : خير مقدّم + مبتدأ + نعت <p>Mufrodad seperti :</p> <p>زهرة الزنبق، زهرة الورد، أزهار، زهرة الياسمين، شجرة النارجيل، حديقة، شجرة العنبة، شجرة البرتقال، أشجار، شجرة الموز</p>		•			

Standar Kompetensi : 6. **BERBICARA/KALAM** (Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan rumah.).

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
6.1 Melakukan dialog sederhana tentang في الحديقة	<ul style="list-style-type: none"> Benda yang ada di kebun. Nama pohon dan bunga. Kata sifat. Jenis warna Teks hiwar seperti <ul style="list-style-type: none"> – ماهذه الزهرة ؟ + هذه زهرة الياسمين – هذه الزهرة جميلة جدًا، هل في الحديقة بركة ؟ + نعم، في الحديقة بركة ونافورة – أين زهرة الورد ؟ + جانب السور 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan materi hiwar dengan tepat dan benar secara klasikal. Melafalkan materi hiwar secara berpasangan. Mengartikan materi hiwar Melakukan tanya jawab dengan teman tentang taman rumah. Bercerita tentang taman. 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan teks bacaan dengan benar dan tepat sesuai dengan tanda baca. Menggunakan/meng u-capkan mufrodat dengan tepat dalam berbagai kalimat. 	Tes lisan	1 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Bahasa Arab. Model guru Gambar taman rumah
6.2 Menyampa-ikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang في الحديقة	<ul style="list-style-type: none"> Benda yang ada di kebun. Nama pohon dan bunga. Kata sifat. Jenis warna Teks hiwar seperti 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan materi hiwar dengan tepat dan benar secara klasikal. Melafalkan materi hiwar secara berpasangan. 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan teks bacaan dengan benar dan tepat sesuai dengan tanda baca. Menggunakan/meng u-capkan mufrodat 	Tes lisan	1 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Bahasa Arab. Model guru Gambar taman rumah

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
	<p>- ماهذه الزهرة ؟</p> <p>+ هذه زهرة الياسمين</p> <p>- هذه الزهرة جميلة جدًا، هل</p> <p>في الحديقة بركة ؟</p> <p>+ نعم، في الحديقة بركة ونافورة</p> <p>- أين زهرة الورد ؟</p> <p>+ جانب السور</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengartikan materi hiwar • Melakukan tanya jawab dengan teman tentang taman rumah. • Bercerita tentang taman. 	<p>dengan tepat dalam berbagai kalimat.</p>			

Standar Kompetensi : 7. **BERBICARA/KALAM** (Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan rumah.).

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
7.1 Melafalkan <i>huruf hijaiyah</i> , kata, kalimat dan wacana tertulis tentang الحَدِيقَةُ في	<ul style="list-style-type: none"> Benda yang ada di kebun. Nama pohon dan bunga. Kata sifat. Jenis warna, teks bacaan seperti : حديقتي جميلة، هي وراء بيتي، في الحديقة بركة صغيرة، في البركة أسماك كثيرة ووسط البركة نافورة، جانب البركة أزهار متنوعة 	<ul style="list-style-type: none"> Menirukan pelafalan teks bacaan dengan benar dan tepat sesuai dengan tanda baca. Membaca secara individu teks bacaan secara bergantian. Bertanya tentang arti mufrodat baru yang terdapat pada teks bacaan. Tanya jawab tentang isi teks bacaan Menentukan isi pokok teks bacaan. Menceriterakan kembali isi teks bacaan dengan bahasa sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan teks bacaan dengan benar dan tepat sesuai dengan tanda baca. 	Tes lisan	1 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Bahasa Arab. Model guru Gambar taman rumah
7.2 Menemu-kan	<ul style="list-style-type: none"> Benda yang ada di 	<ul style="list-style-type: none"> Menirukan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi 	Tulis	1 x 35'	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
<p>makna, gagasan atau ide wacana tertulis tentang في الحديقة</p>	<p>kebun.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama pohon dan bunga. • Kata sifat. • Jenis warna, teks bacaan seperti : <p>حديقتي جميلة، هي وراء بيتي، في الحديقة بركة صغيرة، في البركة أسماء كثيرة ووسط البركة نافورة، جانب البركة أزهار متنوعة</p>	<p>pelafalan teks bacaan dengan benar dan tepat sesuai dengan tanda baca.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca secara individu teks bacaan secara bergantian. • Bertanya tentang arti mufrodad baru yang terdapat pada teks bacaan. • Tanya jawab tentang isi teks bacaan • Menentukan isi pokok teks bacaan. • Menceriterakan kembali isi teks bacaan dengan bahasa sendiri. 	<p>makna yang ada dalam bahan bacaan .</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab berbagai pertanyaan tentang isi bacaan. • Membuat kesimpulan tentang isi bacaan 			<p>Bahasa Arab.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Model guru • Gambar taman rumah

Standar Kompetensi : 8. **MENULIS/KITABAH** (Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang lingkungan rumah).

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
8.1 Menyalin kata, kalimat dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang في الحديقة	<ul style="list-style-type: none"> Benda yang ada di kebun. Nama pohon dan bunga. Kata sifat. Jenis warna. Contoh khot : زهرة الورد جميلة 	<ul style="list-style-type: none"> Menulis contoh khot minimal 3x. Mengerjakan latihan-latihan yang diberikan guru. Membedakan kata sifat untuk benda jenis laki-laki dengan benda jenis perempuan.. Menggunakan mufrodat yang tepat dan benar dalam berbagai kalimat. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyalin kalimat sesuai dengan contoh (khot). Melengkapi kalimat yang belum sempurna. Menyusun kata-kata menjadi kalimat yang sempurna. Membuat kalimat sederhana dengan menggunakan kosa kata baru dan pola kalimat telah dipelajari. 	Tes tulis	2 x 35'	-Buku paket Bahasa Arab. -Model guru - Gambar taman rumah

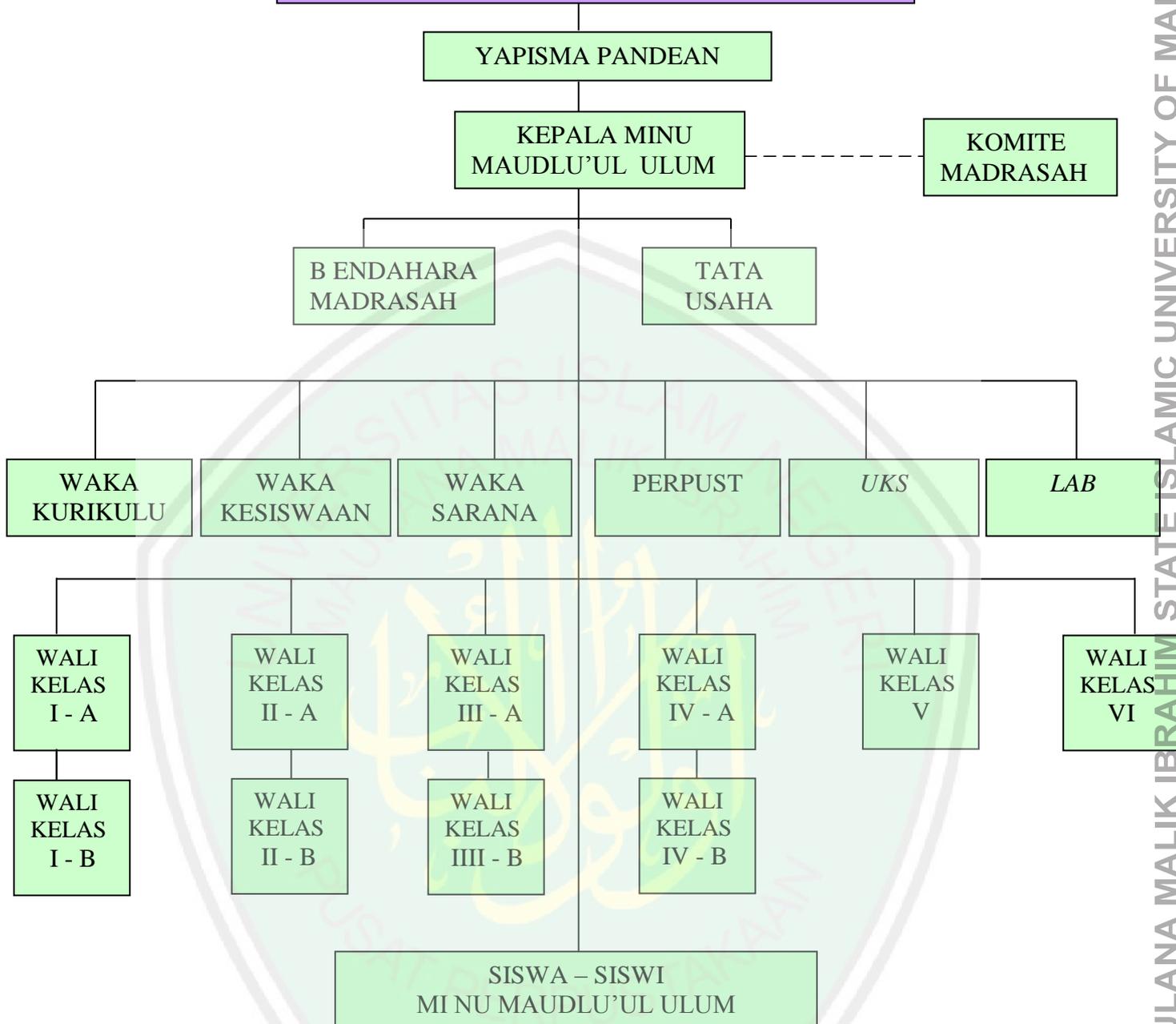
Mengetahui,
Kepala Madrasah

Ach. Taqiyudin , S.Ag

Malang , 10 Juli 2014
Guru Mata Pelajaran

Miftahul Huda

**STRUKTUR ORGANIASI MINU MAUDLU'UL ULUM
TAHUN PELAJARAN : 2014-2015**



KETERANGAN NAMA DALAM STRUKTUR ORGANIASI :

- | | |
|-------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Ketua Yapisma Pandean | : Bp. Drs. H. Abdul Razak |
| 2. Kepala MINU maudlu'ul Ulum | : Bp. A. Taqiyuddin, S.Ag |
| 3. Ketua Komite Madrasah | : Bp. Drs. H. Hamid Manan |
| 4. Bendahara Madrasah | : Ibu. Dra. Siti Chunainah, S. PdI |
| 5. Tata Usaha | : Novi kurniawan |
| 6. Waka I (Kurikulum) | : Ibu. Sulistyowati, S.Ag |
| 7. Waka II (Kesiswaan) | : Bp. Muhammad Nur Hidayah, A.ma, SH |
| 8. Waka III (Sarpras) | : Bp. Miftakhul Huda |
| 9. PERPUST | : Ibu Uswatun Chasanah, S.Pd |
| 10. UKS | : Bp. Muhammad Nur Hidayah, A.ma, SH |
| 11. LAB | : Bp. Muhammad Nur Hidayah, A.ma, SH |
| 12. Wali Kelas : IA | : Ibu. Sulistyowati, S.Ag |
| 13. Wali Kelas : IB | : Ibu. Siti Qomariyah S.Pd |
| 14. Wali Kelas : II-A | : Ibu Uswatun Chasanah, S.Pd |
| 15. Wali Kelas : II-B | : Ibu Mas'uliyah, SE |
| 16. Wali Kelas : III A | : Ibu Evianah, S. PdI |
| 17. Wali Kelas : III B | : Ibu Nurjannah, |
| 18. Wali Kelas : IVA | : Ibu Ambarwati, S.Pd |
| 19. Wali Kelas : IV B | : Bp. Muhammad Nur Hidayah, A.ma, SH |
| 20. Wali Kela : V | : Bp. Suharto, S. PdI |
| 21. Wali Kelas : VI | : Ibu. Siti Chunainah, Dra |